

Lampiran 1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Rumusan Masalah	Indikator	Alat Pengumpulan Data
1.	Strategi guru dalam penerapan <i>toilet training</i> di sekolah	Hasibuan, dkk (2020:179) strategi pembelajaran <i>toilet training</i> secara umum yang digunakan dalam penerapan <i>toilet training</i> yaitu : 1. Persiapan dasar 2. Membuat anak tertarik 3. Membiasakan anak untuk ke toilet	– Observasi – Wawancara – Dokumentasi
2.	Faktor pendukung dalam penerapan <i>toilet training</i>	Khoiruzzadi dan Fajriyah, (2019: 148) faktor pendukung dari adanya pelaksanaan pembelajaran <i>toilet training</i> adalah : 1. Adanya kerjasama antara orang tua wali murid dengan pihak sekolah atau kesepakatan bersama dengan adanya pembelajaran tersebut 2. Usia kesiapan anak berpengaruh terhadap kemampuan nya untuk menerima pembelajaran	– Observasi – Wawancara – Dokumentasi

		<i>toilet training</i> yang di terapkan 3. Sarana dan prasarana yang terpenuhi sangat berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam <i>toilet training</i> 4. Kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran <i>toilet training</i> pada anak harus sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan di sekolah	
3.	Faktor penghambat dalam penerapan <i>toilet training</i>	Khoiruzzadi dan Fajriyah,(2019:149) faktor penghambat dalam penerapan <i>toilet training</i> di sekolah yaitu : 1. Kesiapan anak yang belum matang untuk melakukan <i>toilet training</i> di sekolah 2. Ketidak sesuaian orang tua terhadap pihak sekolah yang telah memberikan pembelajaran <i>toilet training</i> (orang tua yang bergantung pada	– Observasi – Wawancara – Dokumentasi

		penggunaan pampers pada anak)	
--	--	----------------------------------	--

Lampiran 2

Lembar Observasi Guru

Identitas

Narasumber : Guru Kelas B
Kegiatan : Observasi
Hari / Tanggal : Senin, 20 Mei 2024
Tempat : TK ABA Desa Nanga Ella Hilir

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- a. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- b. Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Strategi guru dalam penerapantoilet training				
1.	Persiapan Dasar			
	a. Guru menjelaskan kepada siswa tentang konsep <i>toilet training</i>	√		Guru menjelaskan konsep toilet training saat pembelajaran dimulai
	b. Guru menginformasikan letak toilet sekolah kepada siswa	√		Guru menginformasikan toiletsekolah pada awal semester sehingga siswa mengetahui dimana posisi toilet sekolah

	c. Guru menanyakan apakah ada siswa yang ingin ke toilet diawal pembelajaran	√		Guru menanyakan pada siswa diawal pembelajaran apakah ada siswa yang ingin ke toilet
	d. Guru mengawasi siswa saat ingin BAK dan BAB	√		Guru mengawasi dari depan toilet ketika ada siswa yang meminta ditemani
2.	Membuat anak tertarik			
	a. Guru membuat toilet lebih menarik dengan menjaga kebersihan toilet	√		Guru memberikan toilet saat jam pulang sekolah agar toilet tetap bersih saat digunakan
	b. Guru menyediakan fasilitas yang lengkap di toilet	√		Guru menyediakan fasilitas seperti gayung, sabun, ember di toilet sekolah
	c. Guru menambahkan warna yang menarik pada dinding toilet		√	Guru tidak menambahkan warna yang menarik pada dinding toilet karena dinding toilet tampak polos dan gelap
	d. Guru memberikan reward kepada siswa yang berani ke toilet sendiri	√		Guru memberikan pujian pada siswa yang berani ke toilet sendiri
3.	Membiasakan anak untuk ke toilet			
	a. Guru melatih siswa agar terbiasa ke toilet sendiri	√		Untuk siswa yang belum bisa ke toilet sendiri dilatih setiap kali siswa ke toilet mulai dari membiasakan siswa ke toilet dengan temannya

	b. Guru membiasakan siswa untuk ijin terlebih dahulu jika ingin ke toilet	√		Guru membiasakan siswanya agar ijin ke depan menemui guru saat ingin ke toilet
	c. Guru membiasakan anak BAK dan BAB dengan bersih	√		Guru mendampingi saat siswa BAB untuk memastikan siswa menyiram toilet hingga bersih
	d. Guru memberikan latihan untuk duduk di atas toilet pada siswa	√		Guru mengantarkan siswa ke toilet dan menyuruh siswa untuk jongkok dengan benar saat BAK dan BAB
Faktor pendukung dalam <i>toilet training</i>				
4.	Adanya kerjasama antara orang tua wali murid dengan pihak sekolah			
	a. Guru menjelaskan tentang program <i>toilet training</i> pada wali murid		√	Guru tidak menjelaskan secara detail seperti apa proses yang dilakukan saat toilet training pada wali murid
	b. Guru menginformasikan kepada orang tua murid untuk tidak menggunakan <i>diapers</i> /popok di sekolah	√		Guru berbicara secara langsung pada wali murid untuk tidak membiasakan siswa menggunakan <i>diapers</i> saat di sekolah
	c. Guru mengizinkan orang tua murid untuk membantu anaknya ketika ingin BAK dan BAB		√	Guru disekolah bertanggung jawab penuh pada siswa saat ingin BAK dan BAB

5.	Usia kesiapan anak berpengaruh terhadap kemampuan nya untuk menerima pembelajaran <i>toilet training</i> yang diterapkan			
	a. Guru membantu ketika ada siswa yang kesulitan dalam proses BAK dan BAB	√		Guru selalu membantu dan menemani siswa yang belum berani untuk ke toilet sendiri terkhusus saat BAB
	b. Guru tidak membantu siswa membuka celana saat ingin BAK dan BAB		√	Guru sudah tidak lagi membantu siswa saat membuka celana
	c. Guru memastikan motorik anak sudah siap untuk melakukan <i>toilet training</i>	√		Guru melihat pergerakan siswa saat dikelas sehingga guru tau kemampuan motoric siswanya
6.	Sarana dan prasarana yang terpenuhi sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam <i>toilet training</i>			
	a. Guru menyediakan sabun di toilet sekolah	√		Guru menyediakan satu sabun di toilet sekolah yang dapat digunakan
	b. Guru menyediakan gayung dan bak air di	√		Guru menyediakan satu gayung dan satu bak air pada

	toilet			toilet sekolah
	c. Guru menyediakan cairan pembersih toilet	√		Guru menyediakan cairan pembersih toilet yang disimpan pada dinding toilet
7.	Kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran <i>toilet training</i> pada siswa harus sesuai dengan kriteria			
	a. Guru melakukan penerapan <i>toilet training</i> dengan metode yang menarik	√		Guru menjelaskan toilet training dengan bercerita tentang menjaga kebersihan pada saat jam pembelajaran
	b. Guru memberikan penguatan pada anak yang belum mampu untuk BAK dan BAB sendiri	√		Guru memberikan penguatan pada siswa dan memberikan kepercayaan pada siswa saat siswa mencoba untuk mandiri ke toilet
	c. Guru memerlukan kesabaran yang lebih dalam melakukan penerapan <i>toilet training</i>	√		Guru kelas terlihat sabar dan tenang saat menghadapi siswa yang tidak bisa sabar bergiliran ke toilet
Faktor penghambat penerapan <i>toilet training</i>				
8.	Kesiapan anak yang belum matang untuk melakukan <i>toilet training</i> di sekolah			
	a. Guru memberikan perhatian ekstra terhadap siswa yang belum bisa BAK dan	√		Guru memberikan perhatian ekstra pada siswa yang belum bisa BAK dan BAB sendiri agar siswa tidak minder

	BAB disekolah			dengan teman sekelasnya
	b. Guru memberikan latihan dasar dalam <i>toilet training</i>	√		Saat siswa ingin BAK dan BAB guru menyuruh siswanya untuk melepaskan celana dan menyiram toilet dengan bersih
	c. Guru tidak memaksa anak untuk langsung bisa BAK dan BAB sendiri	√		Guru tidak melakukan paksaan pada siswa yang belum bisa untuk ke toilet sendiri
	d. Guru mengajarkan pada siswa untuk bersabar dalam penerapan <i>toilet training</i>	√		Guru membiasakan siswa untuk sabar saat mengantri ke toilet
9.	Ketidak sesuaian orang tua terhadap pihak sekolah yang telah memberikan pembelajaran <i>toilet training</i>			
	a. Guru menginformasikan kepada wali murid untuk membiasakan anak ke toilet sendiri	√		Guru menginformasikan kepada wali murid saat istirahat untuk selalu membiasakan siswa ke toilet sendiri
	b. Guru menginformasikan kepada wali murid untuk mengajarkan anak membuka celana sendiri	√		Guru menginformasikan agar siswa tidak perlu terlalu dimanja saat dirumah

	c. Guru memberi dan menerima saran dari wali murid yang berkaitan dengan <i>toilet training</i>	√		Guru dengan terbuka menerima semua masukan dan kritikan dari wali murid
	d. Guru menjelaskan pentingnya <i>toilet training</i> pada wali murid		√	Guru menjelaskan tentang <i>toilet training</i> pada wali murid

Lampran 2

Lembar Wawancara Guru

Identitas

Narasumber : Guru Kelas
Kegiatan : Wawancara
Hari / Tanggal : Selasa, 28 Mei 2024
Tempat : TK ABA Desa Nanga Ella Hilir

A. Strategi guru dalam penerapan *toilet training*

- P** : Bagaimana cara ibu menjelaskan pada anak tentang konsep *toilet training*?
GK : “Ya jadi biasanya di awal pembelajaran atau pada saat pembelajaran dimulai dijelaskan”
P : Apakah ibu menginformasikan kepada anak dimana lokasi toilet sekolah?
GK :” Ya diinformasikan agar anak tau letak toilet sekolah”
P : Bagaimana cara ibu menyampaikan kepada anak jika ada yang ingin BAK dan BAB?
GK :” Ya dengan mengatakan mereka sudah besar dan sudah seharusnya bisa ke toilet sendiri”
P : Apakah ibu mengawasi anak saat BAK dan BAB?
GK : “Ya kalau sekarang anak anak untuk BAK sudah hampir semua bisa sendiri kecuali saat BAK itu masih perlu diawasi kadang”
P : Bagaimana cara ibu menjaga kebersihan toilet sekolah?
GK :”Ya biasanya dibersihkan saat pulang sekolah”
P : Apakah ibu menyediakan fasilitas yang lengkap di toilet sekolah?
GK :”Ya kalau menurut saya pribadi sudah lengkap”

- P** :Apakah ibu memebrikan cat pada toilet sekolah yang membuat anak merasa tertarik?
- GK** :”Tidak ya seperti yang ibu lihat kondisi toiletnya, karena dana juga terbatas
- P** :Bagaimana cara ibu memberikan reward kepada siswa yang berani untuk ke toilet sendiri?
- GK** :” Ya biasanya dengan memberikan pujian aja bu seperti wah kamu pintar”
- P** :Bagaimana cara ibu memberikan pembiasaan agar anak berani ke toilet sendiri?
- GK** :”Ya awalnya dibimbing bu”
- P** :Bagaimana cara ibu mengajarkan kepada anak untuk meminta ijin terlebih dahulu sebelum ke toilet?
- GK** :”Ya diawal pembelajaran tadikan sudah dijelaskan tentang *toilet training* jadi kalau mau ke toilet biasakan ijin ke gurunya”
- P** :Bagaimanakah cara ibu membiasakan anak untuk BAK dan BAB dengan bersih?
- GK** :” Ya dijelaskan pada saat pembelajaran jadi kalau sudah ke toilet itu harus disiram”
- P** :Bagaimana cara ibu mengajarkan anak untuk duduk diatas toilet dengan benar?
- GK** :”Ya dengan membiasakan anak saja si bu”

B. Faktor pendukung dalam penerapan *toilet training*

- P** :Bagaimana ibu menjelaskan program *toilet training* dengan orang tua murid?
- GK** :”Ya menjelaskan kepada orang tua supaya mambiasakan anak, memberikan kepercayaan pada anak bahwa mereka itu bisa sendiri ke toilet tanpa dibimbing”

- P** :Apakah ibu memberikan informasi kepada orang tua murid untuk melarang anak menggunakan popok di sekolah?
- GK** :” Ya dijelaskan bu kurang lebih seperti pertanyaan sebelumnya”
- P** :Apakah ibu mengizinkan orang tua murid membantu anaknya ketika ingin BAK dan BAB?
- GK** :”Tidak ya bu karena disekolah tanggung jawab gurunya
- P** :Apakah ibu membantu siswa yang kesulitan dalam proses BAK dan BAB?
- GK** :” Ya dibantu bu”
- P** :Apakah ibu tidak membantu siswa untuk melepaskan celana ?
- GK** :”Tidak bu kalau sekarang”
- P** :Apakah ibu memastikan motorik anak siap untuk melakukan *toilet training*?
- GK** :”Ya bu kita lihat dari pergerakan dia di kelas”
- P** :Apakah ibu menyediakan sabun di toilet sekolah?
- GK** :”Ya bu disediakan oleh sekolah kalau untuk sabun”
- P** :Apakah ibu menyediakan gayung dan bak air di toilet sekolah?
- GK** :”Ya tentu ada bu sudah disediakan”
- P** :Apakah ibu menyediakan cairan pembersih toilet di sekolah?
- GK** :”Ya bu ini juga sudah disediakan”
- P** :Bagaimana cara ibu melakukan pembelajarn *toilet training* dengan menarik?
- GK** :”Kalau saya biasanya membacakan buku cerita yang berkaitan dengan *toilet training*”
- P** :Bagaimana cara ibu memberikan penguatan pada siswa yang belum mampu untuk BAK dan BAB sendiri?
- GK** :”Penguatan yang saya berikan dengan memberikan kepercayaan pada anak”

P :Apakah siswa mampu konsisten dalam penerapan *toilet training*?

GK :”Ya sejauh ini Alhamdulillah bisa bu”

C. Faktor penghambat dalam penerapan *toilet training*

P :Apakah siswa mendapatkan perhatian ekstra jika belum mampu untuk BAK dan BAB sendiri?

GK :”Ya bu pasti diperhatikan”

P :Apakah siswa mendapatkan pelatihan dasar dalam *toilet training*?

GK :”Ya diberikan pelatihan dasar”

P :Bagaimana cara ibu agar tidak memaksa anak dalam proses *toilet training*?

GK :”Ya dengan memberikan kepercayaan aja pada anak

P :Bagaimana cara ibu melatih siswa agar sabar dalam melakukan *toilet training*?

GK :” “Iya bu diajarkan untuk sabar karena mereka kadang kalau lihat temannya mau ke toilet yang lain mau ke toilet semua jadinya mereka berebut untuk ke toilet”

P :Bagaimana cara ibu menjelaskan pada wali murid untuk membiasakan siswa ke toilet sendiri di rumah?

GK :” Ya dengan memberitahukan kepada wali murid untuk percaya pada anak nya bahwa anaknya mampu untuk ke toilet sendiri”

P :Bagaimana cara ibu menjelaskan pada wali murid untuk membiasakan anak membuka celana sendiri saat ingin BAK dan BAB?

GK :”Ya hampir sama dengan sebelumnya bu minta orang tua untuk memberikan kepercayaan agar anak bisa”

P :Apakah guru memastikan siswa tidak menggunakan diapers/popok saat dirumah?

- GK** :”Ya dengan menginformasikan dengan wali murid untuk tidak lagi menggunakan popok/diapers”
- P** :Apakah guru memastikan siswa tidak lagi mengompol saat di rumah?
- GK** :”Ya bu anak-anak sudah tidak mengompol”

Lampiran 3

Lembar Observasi Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B
Siswa : KRR
Kegiatan : Observasi
Hari / Tanggal : Senin, 20 Mei 2024
Tempat : TK ABA Desa Nanga Ella Hilir

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Strategi guru dalam penerapan toilet training				
1.	Persiapan Dasar			
	a. Siswa diajarkan tentang konsep <i>toilet training</i>	√		Siswa tampak memperhatikan dengan seksama saat guru menjelaskan pembelajaran tentang <i>toilet training</i>
	b. Siswa mendapatkan informasi letak toilet sekolah	√		Siswa mengetahui dimana letak toilet sekolah

	c. Siswa akan ditanya oleh guru apakah ada yang ingin ke toilet diawal pembelajaran	√		Siswa yang ingin ke toilet akan langsung ke depan dan meminta izin kepada guru kelasnya
	d. Siswa diawasi oleh guru saat ingin BAK dan BAB	√		Siswa akan ditunggu oleh guru kelasnya di depan pintu toilet sekolah
2.	Membuat anak tertarik			
	a. Siswa diajarkan untuk membuat toilet lebih menarik dengan menjaga kebersihan toilet	√		Siswa diajarkan untuk memberikan toilet dengan benar setelah BAK dan BAB
	b. Siswa menggunakan fasilitas yang disiapkan pihak sekolah	√		Siswa menggunakan fasilitas yang tersedia di toilet
	c. Siswa menjaga fasilitas sekolah tetap baik	√		Siswa merawat fasilitas yang ada di toilet agar tidak cepat rusak
	d. Siswa mendapatkan reward jika berani ke toilet sendiri	√		Siswa merasa senang mendapatkan pujian dari guru
3.	Membiasakan anak untuk ke toilet			
	a. Siswa dilatih agar terbiasa ke toilet sendiri	√		Siswa sudah mampu untuk ke toilet sendiri tanpa bantuan
	b. Siswa dibiaskan untuk izin terlebih dahulu jika ingin ke	√		Siswa berani untuk meminta izin pada guru kelas

	toilet			
	c. Siswa mampu untuk BAK dan BAB dengan bersih	√		Siswa terlihat menyiram toilet setelah BAK dan BAB
	d. Siswa mampu untuk duduk diatas toilet dengan benar	√		Siswa bisa untuk jongkok di atas toilet
Faktor pendukung dalam toilet training				
4.	Adanya kerjasama antara orang tua wali murid dengan pihak sekolah			
	a. Siswa diawasi oleh guru di sekolah dan orang tua murid di rumah saat ingin BAK dan BAB	√		Siswa diawasi sesekali oleh guru saat ingin BAK dan BAB
	b. Siswa di ajarkan untuk tidak menggunakan <i>diapers</i> /popok di sekolah	√		Siswa tidak menggunakan popok/diapers di sekolah
	c. Siswa tidak boleh mendapatkan bantuan orang tua murid untuk membantu anaknya ketika ingin BAK dan BAB	√		Siswa tidak mendapatkan bantuan dari orang tuanya karena siswa sudah mampu untuk ke toilet sendiri
5.	Usia kesiapan anak berpengaruh terhadap kemampuan nya untuk			

	menerima pembelajaran <i>toilet training</i> yang diterapkan			
	a. Siswa yang kesulitan dalam proses BAK dan BAB mendapatkan bantuan guru		√	Siswa tidak mendapatkan bantuan lagi dari guru karena sudah bisa ke toilet secara mandiri
	b. Siswa membuka celana sendiri saat ingin BAK dan BAB		√	Siswa bisa untuk melepaskan celana nya sendiri saat ingin BAK dan BAB
	c. Siswa merasa siap untuk <i>toilet training</i> sendiri	√		Siswa tampak berani untuk ke toilet sendiri tanpa perlu ditemani
6.	Sarana dan prasarana yang terpenuhi sangat berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam <i>toilet training</i>			
	a. Siswa menggunakan sabun yang ada di sekolah dalam <i>toilet training</i>	√		Siswa terlihat menggunakan sabun yang ada di toilet
	b. Siswa menggunakan gayung dan bak air sekolah dengan baik	√		Siswa mampu untuk menggunakan fasilitas dengan baik
	c. Siswa menggunakan cairan pembersih		√	Siswa menggunakan cairan pembersih toilet

	toilet dengan baik			
7.	Kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran <i>toilet training</i> pada anak harus sesuai dengan kriteria			
	a. Siswa mendapatkan pembelajaran <i>toilet training</i> menggunakan metode bercerita	√		Siswa mendengarkan hal yang disampaikan gurunya dengan baik
	b. Siswa mendapatkan penguatan dari guru bila siswa belum mampu BAK dan BAB sendiri	√		Siswa akan diberikan penguatan namun karena siswa bisa secara mandiri untuk ke toilet maka siswa tidak lagi di berikan penguatan oleh guru
	c. Siswa mampu untuk konsisten dalam melakukan penerapan <i>toilet training</i>	√		Siswa mampu untuk konsisten
Faktor penghambat penerapan <i>toilet training</i>				
8.	Kesiapan anak yang belum matang untuk melakukan <i>toilet training</i> di sekolah			
	a. Siswa mendapatkan perhatian ekstra jika belum bisa BAK dan BAB di sekolah		√	Siswa tidak mendapatkan perhatian ekstra saat ingin BAK dan BAB karena siswa sudah terbiasa untuk sendiri
	b. Siswa mendapatkan latihan dasar dalam <i>toilet training</i>	√		Siswa melakukan pembiasaan yang diajarkan oleh guru kelasnya

	c. Siswa tidak di paksa untuk langsung bisa BAK dan BAB sendiri	√		Siswa tidak di paksa oleh guru untuk melakukan <i>toilet training</i>
	d. Siswa mampu untuk bersabar saat ke toilet	√		Siswa mampu untuk sabar saat mengantri
9.	Ketidak sesuaian orang tua terhadap pihak sekolah yang telah memberikan pembelajaran <i>toilet training</i>			
	a. Siswa memiliki kesadaran pentingnya <i>toilet training</i>	√		Siswa terlihat memahami pentingnya <i>toilet training</i>
	b. Siswa mampu untuk tidak meminta bantuan orang tua di rumah	√		Siswa tidak lagi meminta bantuan dari orang tuanya saat BAK dan BAB
	c. Siswa tidak menggunakan <i>diapers</i> di rumah	√		Siswa tidak menggunakan <i>dipers</i> lagi saat di rumah
	d. Siswa tidak mengompol di rumah	√		Siswa tidak mengompol di rumah

Lampiran 4

Lembar Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B
Siswa : KRR
Kegiatan : Wawancara
Hari / Tanggal : Senin, 20 Mei 2024
Tempat : TK ABA Desa Nanga Ella Hilir

A. Strategi guru dalam penerapan *toilet training*

P : Apakah siswa diberikan penjelasan tentang *toilet training*?
KRR : "Iya ada dijelaskan"
P : Apakah siswa mengetahui dimana lokasi toilet sekolah?
KRR : "Tau bu"
P : Apakah siswa ditanyai oleh guru saat ingin BAK dan BAB?
KRR : "Iya bu ditanya"
P : Apakah siswa diawasi saat BAK dan BAB?
KRR : "Tidak bu bisa sendiri"
P : Apakah siswa menjaga kebersihan toilet sekolah?
KRR : "Iya bu kalau habis kencing disiram biar toilet nya bersih"
P : Apakah siswa menggunakan fasilitas yang lengkap di toilet sekolah?
KRR : "Iya bu lengkap"
P : Apakah siswa menjaga fasilitas di toilet sekolah dengan baik ?
KRR : "Iya bu "

P :Apakah siswa mendapatkan reward jika berani untuk ke toilet sendiri?

KRR :”Iya bu”

P :Apakah siswa diajarkan untuk berani ke toilet sendiri?

KRR :”Iya diajarkan sama bu guru”

P :Apakah siswa meminta izin terlebih kepada guru sebelum ke toilet?

KRR :”Ya bu izin sama bu gurunya”

P :Apakah siswa mampu untuk BAK dan BAB dengan bersih?

KRR :”Iya bisa bu”

P :Apakah siswa bisa untuk duduk diatas toilet dengan benar?

KRR :”Bisa bu jongkok di toilet”

B. Faktor pendukung dalam penerapan *toilet training*

P :Apakah siswa mendapatkan pembelajaran *toilet training* di rumah?

KRR :”Iya bu diajarkan”

P :Apakah siswa dilarang oleh guru untuk menggunakan popok/diapers saat di sekolah?

KRR :”Ndak pakai popok lagi bu”

P :Apakah siswa diijinkan mendapatkan bantuan dari orang tua murid ketika ingin BAK dan BAB?

KRR :”Ndak bu bisa sendiri”

P :Apakah siswa mendapatkan bantuan saat kesulitan dalam proses BAK dan BAB?

KRR :”Ndak bu”

P :Apakah siswa dibantu oleh guru untuk melepaskan celana?

KRR :”Bisa buka sendiri”

- P** :Apakah siswa merasa siap untuk *toilet training* sendiri?
- KRR** :”Iya bu”
- P** :Apakah siswa menggunakan sabun di toilet sekolah?
- KRR** :”Iya bu pakai sabun di toilet”
- P** :Apakah siswa menggunakan gayung dan bak air di toilet sekolah?
- KRR** :”Iya bu pakai gayung ngambil airnya”
- P** :Apakah siswa menggunakan cairan pembersih toilet di sekolah?
- KRR** :”Iya bu”
- P** :Apakah siswa mendapatkan pembelajaran *toilet training* dengan menarik?
- KRR** :”Iya bu”
- P** :Apakah siswa diberi penguatan oleh guru jika belum mampu untuk BAK dan BAB sendiri?
- KRR** :”Ndak bu”
- P** : Apakah siswa mampu untuk konsisten melakukan *toilet training*?
- KRR** :”Iya bu”

C. Faktor penghambat dalam penerapan *toilet training*

- P** :Apakah siswa mendapatkan perhatian ekstra jika belum mampu untuk BAK dan BAB sendiri
- KRR** :”Ndak bu soalnya bisa ke toilet sendiri”
- P** :Apakah siswa mendapatkan pelatihan dasar dalam *toilet training*?
- KRR** :”Iya ada bu”
- P** :Apakah siswa dipaksa untuk bisa BAK dan BAB sendiri?
- KRR** :”Ndak dipaksa bu guru”
- P** :Apakah siswa menyadari pentingnya *toilet training*?
- KRR** :”Iya bu tau”

P :Apakah siswa dibiaskan untuk ke toilet sendiri di rumah?

KRR :”Iya bu bisa ke toilet sendiri kalau di rumah”

P : Apakah siswa mampu untuk sabar saat ingin ke toilet?

KRR :”Iya bu sabar giliran ke toilet”

P :Apakah siswa menggunakan popok/diapers di rumah?

KRR :”Ndak bu”

P :Apakah siswa masih mengompol di rumah?

KRR :”Udah ndak ngompol bu”

Lampiran 5

Lembar Observasi Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B
Siswa : AAZ
Kegiatan : Observasi
Hari / Tanggal : Senin, 20 Mei 2024
Tempat : TK ABA Desa Nanga Ella Hilir

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- a. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- b. Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Strategi guru dalam penerapan toilet training				
1.	Persiapan Dasar			
	a. Siswa diajarkan tentang konsep <i>toilet training</i>	√		Siswa terlihat duduk dengan tenang dan memperhatikan saat guru menjelaskan
	b. Siswa mendapatkan informasi letak toilet sekolah	√		Siswa tau dimana posisi toilet sekolah

	c. Siswa akan ditanya oleh guru apakah ada yang ingin ke toilet diawal pembelajaran	√		Siswa mampu untuk memberitahu guru saat ingin ke toilet
	d. Siswa diawasi oleh guru saat ingin BAK dan BAB	√		Siswa terkadang masih diawasi oleh guru kelasnya
2.	Membuat anak tertarik			
	a. Siswa diajarkan untuk membuat toilet lebih menarik dengan menjaga kebersihan toilet	√		Siswa memahami bagaimana cara menjaga kebersihan toilet
	b. Siswa menggunakan fasilitas yang disiapkan pihak sekolah	√		Siswa menggunakan fasilitas yang disediakan
	c. Siswa menjaga fasilitas sekolah tetap baik	√		Siswa memahami cara menjaga fasilitas sekolah dengan tidak merusak fasilitas
	d. Siswa mendapatkan reward jika berani ke toilet sendiri	√		Siswa tampak senang saat guru memberikan pujian
3.	Membiasakan anak untuk ke toilet			
	a. Siswa dilatih agar terbiasa ke toilet sendiri	√		Siswa sudah mampu untuk ke toilet sendiri tanpa bantuan
	b. Siswa dibiaskan untuk ijin terlebih dahulu jika ingin ke	√		Siswa tanpa ragu meminta ijin pada guru saat ingin BAK dan BAB

	toilet			
	c. Siswa mampu untuk BAK dan BAB dengan bersih	√		Siswa menyiram toilet setelah BAK dan BAB
	d. Siswa mampu untuk duduk diatas toilet dengan benar	√		Siswa bisa untuk jongkok di atas toilet
Faktor pendukung dalam toilet training				
4.	Adanya kerjasama antara orang tua wali murid dengan pihak sekolah			
	a. Siswa diawasi oleh guru di sekolah dan orang tua murid di rumah saat ingin BAK dan BAB	√		Siswa diawasi sesekali oleh guru saat ingin BAK dan BAB
	b. Siswa di ajarkan untuk tidak menggunakan <i>diapers</i> /popok di sekolah	√		Siswa tidak menggunakan popok/diapers di sekolah
	c. Siswa tidak boleh mendapatkan bantuan orang tua murid untuk membantu anaknya ketika ingin BAK dan BAB	√		Siswa tidak mendapatkan bantuan dari orang tuanya
5.	Usia kesiapan anak berpengaruh terhadap kemampuan nya untuk			

	menerima pembelajaran <i>toilet training</i> yang diterapkan			
	a. Siswa yang kesulitan dalam proses BAK dan BAB mendapatkan bantuan guru	√		Siswa tidak mendapatkan bantuan lagi dari guru karena sudah bisa dikategorikan mandiri saat ke toilet
	b. Siswa membuka celana sendiri saat ingin BAK dan BAB		√	Siswa melepaskan celana nya sendiri
	c. Siswa merasa siap untuk <i>toilet training</i> sendiri	√		Siswa berani untuk ke toilet sendiri
6.	Sarana dan prasarana yang terpenuhi sangat berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam <i>toilet training</i>			
	a. Siswa menggunakan sabun yang ada di sekolah dalam <i>toilet training</i>	√		Siswa menggunakan sabun yang ada di toilet
	b. Siswa menggunakan gayung dan bak air sekolah dengan baik	√		Siswa mampu untuk menggunakan fasilitas dengan baik
	c. Siswa menggunakan cairan pembersih		√	Siswa menggunakan cairan pembersih toilet yang ada di

	toilet dengan baik			toilet
7.	Kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran <i>toilet training</i> pada anak harus sesuai dengan kriteria			
	a. Siswa mendapatkan pembelajaran <i>toilet training</i> menggunakan metode bercerita	√		Siswa menyimak penjelasan guru dengan baik
	b. Siswa mendapatkan penguatan dari guru bila siswa belum mampu BAK dan BAB sendiri	√		Siswa akan diberikan penguatan saat siswa merasa tidak berani ke toilet
	c. Siswa mampu untuk konsisten dalam melakukan penerapan <i>toilet training</i>	√		Siswa terlihat mampu untuk konsisten
Faktor penghambat penerapan <i>toilet training</i>				
8.	Kesiapan anak yang belum matang untuk melakukan <i>toilet training</i> di sekolah			
	a. Siswa mendapatkan perhatian ekstra jika belum bisa BAK dan BAB disekolah		√	Siswa tidak memerlukan perhatian ekstra dari guru saat ingin BAK dan BAB
	b. Siswa mendapatkan latihan dasar dalam <i>toilet training</i>	√		Siswa mampu menerapkan hal yang diajarkan guru tentang <i>toilet training</i>

	c. Siswa tidak di paksa untuk langsung bisa BAK dan BAB sendiri	√		Siswa tidak dalam paksaan untuk melakukan <i>toilet training</i>
	d. Siswa mampu untuk bersabar saat ke toilet	√		Siswa mampu untuk sabar saat mengantri
9.	Ketidak sesuaian orang tua terhadap pihak sekolah yang telah memberikan pembelajaran <i>toilet training</i>			
	a. Siswa memiliki kesadaran pentingnya <i>toilet training</i>	√		Siswa terlihat memahami pentingnya <i>toilet training</i>
	b. Siswa mampu untuk tidak meminta bantuan orang tua di rumah	√		Siswa tidak lagi meminta bantuan dari orang tuanya saat BAK dan BAB
	c. Siswa tidak menggunakan <i>diapers</i> di rumah	√		Siswa tidak menggunakan <i>dipers</i> lagi saat di rumah
	d. Siswa tidak mengompol di rumah	√		Siswa tidak mengompol di rumah

Lampiran 6

Lembar Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B
Siswa : AAZ
Kegiatan : Wawancara
Hari / Tanggal : Senin, 20 Mei 2024
Tempat : TK ABA Desa Nanga Ella Hilir

A. Strategi guru dalam penerapan *toilet training*

P : Apakah siswa diberikan penjelasan tentang *toilet training*?
AAZ : "Iya bu dijelaskan"
P : Apakah siswa mengetahui dimana lokasi toilet sekolah?
AAZ : "Iya tau bu"
P : Apakah siswa ditanyai oleh guru saat ingin BAK dan BAB?
AAZ : Iya ditanya sama bu guru"
P : Apakah siswa diawasi saat BAK dan BAB?
AAZ : "Bisa sendiri bu"
P : Apakah siswa menjaga kebersihan toilet sekolah?
AAZ : "Iya bu kata bu guru kalau habis kencing disiram"
P : Apakah siswa menggunakan fasilitas yang lengkap di toilet sekolah?
AAZ : "Iya bu lengkap"
P : Apakah siswa menjaga fasilitas di toilet sekolah dengan baik ?
AAZ : "Dijaga bu "

P :Apakah siswa mendapatkan reward jika berani untuk ke toilet sendiri?

AAZ :”Iya bu”

P :Apakah siswa diajarkan untuk berani ke toilet sendiri?

AAZ :”Diajarkan sama bu guru”

P :Apakah siswa meminta ijin terlebih kepada guru sebelum ke toilet?

AAZ :”Iya bu ijin”

P :Apakah siswa mampu untuk BAK dan BAB dengan bersih?

AAZ :”Bisa bu”

P :Apakah siswa bisa untuk duduk diatas toilet dengan benar?

AAZ :”Bisa bu”

B. Faktor pendukung dalam penerapan *toilet training*

P :Apakah siswa mendapatkan pembelajaran *toilet training* di rumah?

AAZ :”Iya bu mamak ajarkan di rumah”

P :Apakah siswa dilarang oleh guru untuk menggunakan popok/diapers saat di sekolah?

AAZ :”Udah ndak pakai popok bu”

P :Apakah siswa diijinkan mendapatkan bantuan dari orang tua murid ketika ingin BAK dan BAB?

AAZ :”Bisa sendiri bu dak dikawankan”

P :Apakah siswa mendapatkan bantuan saat kesulitan dalam proses BAK dan BAB?

AAZ :”Ndak bu udah bisa soalnya”

P :Apakah siswa dibantu oleh guru untuk melepaskan celana?

AAZ :”Buka sendiri bu”

P :Apakah siswa merasa siap untuk *toilet training* sendiri?

AAZ :”Iya bu siap”

P :Apakah siswa menggunakan sabun di toilet sekolah?

AAZ :”Iya bu ada sabun di toiletnya”

P :Apakah siswa menggunakan gayung dan bak air di toilet sekolah?

AAZ :”Iya bu ada gayung di toilet”

P :Apakah siswa menggunakan cairan pembersih toilet di sekolah?

AAZ :” Pakai bu”

P :Apakah siswa mendapatkan pembelajaran *toilet training* dengan menarik?

AAZ :”Iya bu”

P :Apakah siswa diberi penguatan oleh guru jika belum mampu untuk BAK dan BAB sendiri?

AAZ :”Ndak bu”

P : Apakah siswa mampu untuk konsisten melakukan *toilet training*?

AAZ :”Bisa bu”

C. Faktor penghambat dalam penerapan *toilet training*

P :Apakah siswa mendapatkan perhatian ekstra jika belum mampu untuk BAK dan BAB sendiri

AAZ :”Bisa sendiri bu”

P :Apakah siswa mendapatkan pelatihan dasar dalam *toilet training*?

AAZ :”Ada bu”

P :Apakah siswa dipaksa untuk bisa BAK dan BAB sendiri?

AAZ :”Bu guru dak maksa bu”

P :Apakah siswa menyadari pentingnya *toilet training*?

AAZ :”Tau bu”

P :Apakah siswa dibiaskan untuk ke toilet sendiri di rumah?

AAZ :”Iya bisa bu sendiri”

P : Apakah siswa mampu untuk sabar saat ingin ke toilet?

AAZ : "Giliran kalau ke toilet"

P : Apakah siswa menggunakan popok/diapers di rumah?

AAZ : "Ndak pakai bu"

P : Apakah siswa masih mengompol di rumah?

AAZ : "Ndak ngompol lagi"

Lampiran 7

Lembar Observasi Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B
Siswa : FRG
Kegiatan : Observasi
Hari / Tanggal : Senin, 20 Mei 2024
Tempat : TK ABA Desa Nanga Ella Hilir

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Strategi guru dalam penerapan <i>toilet training</i>				
1.	Persiapan Dasar			
	a. Siswa diajarkan tentang konsep <i>toilet training</i>	√		Siswa memahami seperti apa <i>toilet training</i>
	b. Siswa mendapatkan informasi letak toilet sekolah	√		Siswa mengetahui di mana posisi toilet sekolah

	c. Siswa akan ditanya oleh guru apakah ada yang ingin ke toilet di awal pembelajaran	√		Siswa berdiri dan maju kedepan untuk meminta izin pada guru
	d. Siswa diawasi oleh guru saat ingin BAK dan BAB	√		Siswa akan diawasi jika merasa kesulitan
2.	Membuat anak tertarik			
	a. Siswa diajarkan untuk membuat toilet lebih menarik dengan menjaga kebersihan toilet	√		Siswa mampu untuk menjaga kebersihan toilet
	b. Siswa menggunakan fasilitas yang disiapkan pihak sekolah	√		Siswa menggunakan fasilitas yang tersedia di toilet
	c. Siswa menjaga fasilitas sekolah tetap baik	√		Siswa merawat fasilitas yang ada dengan baik
	d. Siswa mendapatkan reward jika berani ke toilet sendiri	√		Siswa mendapatkan pujian dari guru
3.	Membiasakan anak untuk ke toilet			
	a. Siswa dilatih agar terbiasa ke toilet sendiri	√		Siswa sudah mampu untuk BAK dan BAB sendiri
	b. Siswa dibiaskan untuk izin terlebih dahulu jika ingin ke	√		Siswa meminta izin terlebih dahulu sebelum ke toilet

	toilet			
	c. Siswa mampu untuk BAK dan BAB dengan bersih	√		Siswa menyiram toilet setelah BAK dan BAB
	d. Siswa mampu untuk duduk diatas toilet dengan benar	√		Siswa bisa untuk jongkok dengan benar
Faktor pendukung dalam toilet training				
4.	Adanya kerjasama antara orang tua wali murid dengan pihak sekolah			
	a. Siswa diawasi oleh guru di sekolah dan orang tua murid di rumah saat ingin BAK dan BAB	√		Siswa diawasi saat merasa kesulitan saat BAK dan BAB
	b. Siswa di ajarkan untuk tidak menggunakan <i>diapers</i> /popok di sekolah	√		Siswa tidak menggunakan popok/diapers di sekolah
	c. Siswa tidak boleh mendapatkan bantuan orang tua murid untuk membantu anaknya ketika ingin BAK dan BAB	√		Siswa sudah mampu untuk ke toilet sendiri tanpa bantuan orang tua murid
5.	Usia kesiapan anak berpengaruh terhadap kemampuan nya untuk			

	menerima pembelajaran <i>toilet training</i> yang diterapkan			
	a. Siswa yang kesulitan dalam proses BAK dan BAB mendapatkan bantuan guru	√		Siswa sudah mampu untuk BAK dan BAB sehingga guru tidak terlalu banyak memberikan bantuan
	b. Siswa membuka celana sendiri saat ingin BAK dan BAB		√	Siswa bisa untuk melepaskan celana nya sendiri saat ingin BAK dan BAB
	c. Siswa merasa siap untuk <i>toilet training</i> sendiri	√		Siswa berani untuk pergi ke toilet tanpa bantuan
6.	Sarana dan prasarana yang terpenuhi sangat berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam <i>toilet training</i>			
	a. Siswa menggunakan sabun yang ada di sekolah dalam <i>toilet training</i>	√		Siswa terlihat menggunakan sabun
	b. Siswa menggunakan gayung dan bak air sekolah dengan baik	√		Siswa menggunakan gayung untuk menyiram toilet
	c. Siswa menggunakan cairan pembersih		√	Siswa memahami cara menggunakan cairan

	toilet dengan baik			pembersih toilet
7.	Kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran <i>toilet training</i> pada anak harus sesuai dengan kriteria			
	a. Siswa mendapatkan pembelajaran <i>toilet training</i> menggunakan metode bercerita	√		Siswa mampu untuk duduk dengan tenang saat guru menjelaskan
	b. Siswa mendapatkan penguatan dari guru bila siswa belum mampu BAK dan BAB sendiri	√		Siswa sesekali diberikan penguatan oleh guru
	c. Siswa mampu untuk konsisten dalam melakukan penerapan <i>toilet training</i>	√		Siswa mampu untuk konsisten
Faktor penghambat penerapan <i>toilet training</i>				
8.	Kesiapan anak yang belum matang untuk melakukan <i>toilet training</i> di sekolah			
	a. Siswa mendapatkan perhatian ekstra jika belum bisa BAK dan BAB disekolah		√	Siswa tidak mendapatkan perhatian ekstra saat ingin BAK dan BAB karena siswa sudah terbiasa untuk sendiri
	b. Siswa mendapatkan latihan dasar dalam <i>toilet training</i>	√		Siswa memahami penjelasan yng diberikan guru

	c. Siswa tidak di paksa untuk langsung bisa BAK dan BAB sendiri	√		Siswa tidak dipaksa oleh guru untuk melakukan <i>toilet training</i>
	d. Siswa mampu untuk bersabar saat ke toilet	√		Siswa mampu untuk sabar menunggu giliran saat ingin ke toilet
9.	Ketidak sesuaian orang tua terhadap pihak sekolah yang telah memberikan pembelajaran <i>toilet training</i>			
	a. Siswa memiliki kesadaran pentingnya <i>toilet training</i>	√		Siswa terlihat memahami pentingnya <i>toilet training</i>
	b. Siswa mampu untuk tidak meminta bantuan orang tua di rumah	√		Siswa tidak lagi meminta bantuan dari orang tuanya saat BAK dan BAB
	c. Siswa tidak menggunakan <i>diapers</i> di rumah	√		Siswa tidak menggunakan <i>dipers</i> lagi saat di rumah
	d. Siswa tidak mengompol di rumah	√		Siswa tidak mengompol di rumah

Lampiran 8

Lembar Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B
Siswa : FRG
Kegiatan : Wawancara
Hari / Tanggal : Senin, 20 Mei 2024
Tempat : TK ABA Desa Nanga Ella Hilir

A. Strategi guru dalam penerapan *toilet training*

P : Apakah siswa diberikan penjelasan tentang *toilet training*?
FRG : "Iya ada bu"
P : Apakah siswa mengetahui dimana lokasi toilet sekolah?
FRG : "Disitu bu "
P : Apakah siswa ditanyai oleh guru saat ingin BAK dan BAB?
FRG : "Iya bu ditanya"
P : Apakah siswa diawasi saat BAK dan BAB?
FRG : "Bu gurunya dak ikut"
P : Apakah siswa menjaga kebersihan toilet sekolah?
FRG : "Iya bu disiram sampai bersih"
P : Apakah siswa menggunakan fasilitas yang lengkap di toilet sekolah?
FRG : "Iya bu lengkap"
P : Apakah siswa menjaga fasilitas di toilet sekolah dengan baik ?
FRG : "Iya bu"

P :Apakah siswa mendapatkan reward jika berani untuk ke toilet sendiri?

FRG :”Iya bu”

P :Apakah siswa diajarkan untuk berani ke toilet sendiri?

FRG :”Diajarin sama bu guru”

P :Apakah siswa meminta izin terlebih kepada guru sebelum ke toilet?

FRG :”Ijin bu sama bu guru”

P :Apakah siswa mampu untuk BAK dan BAB dengan bersih?

FRG :”Bisa bu”

P :Apakah siswa bisa untuk duduk diatas toilet dengan benar?

FRG :”Iya bisa bu”

B. Faktor pendukung dalam penerapan *toilet training*

P :Apakah siswa mendapatkan pembelajaran *toilet training* di rumah?

FRG :”Diajarkan mamak kalau di rumah”

P :Apakah siswa dilarang oleh guru untuk menggunakan popok/diapers saat di sekolah?

FRG :”Ndak pakai popok bu”

P :Apakah siswa diijinkan mendapatkan bantuan dari orang tua murid ketika ingin BAK dan BAB?

FRG :”Sendiri ke toiletnya bu”

P :Apakah siswa mendapatkan bantuan saat kesulitan dalam proses BAK dan BAB?

FRG :”Ndak bu kan sudah bisa sendiri”

P : Apakah siswa dibantu oleh guru untuk melepaskan celana?

FRG :”Buka sendiri celana nya bu”

- P** :Apakah siswa merasa siap untuk *toilet training* sendiri?
- FRG** :”Iya bu”
- P** :Apakah siswa menggunakan sabun di toilet sekolah?
- FRG** :”Iya bu pakai sabun”
- P** :Apakah siswa menggunakan gayung dan bak air di toilet sekolah?
- FRG** :”Iya bu ada gayung sama ember”
- P** :Apakah siswa menggunakan cairan pembersih toilet di sekolah?
- FRG** :”Iya bu”
- P** :Apakah siswa mendapatkan pembelajaran *toilet training* dengan menarik?
- FRG** :”Iya bu”
- P** :Apakah siswa diberi penguatan oleh guru jika belum mampu untuk BAK dan BAB sendiri?
- FRG** :”Ndak bu”
- P** : Apakah siswa mampu untuk konsisten melakukan *toilet training*?
- FRG** :”Iya bisa”

C. Faktor penghambat dalam penerapan *toilet training*

- P** :Apakah siswa mendapatkan perhatian ekstra jika belum mampu untuk BAK dan BAB sendiri
- FRG** :”Ndak bu bisa sendiri”
- P** :Apakah siswa mendapatkan pelatihan dasar dalam *toilet training*?
- FRG** :”Iya bu”
- P** :Apakah siswa dipaksa untuk bisa BAK dan BAB sendiri?
- FRG** :”Ndak di paksa”
- P** :Apakah siswa menyadari pentingnya *toilet training*?
- FRG** :”Iya bu tau ”

P :Apakah siswa dibiaskan untuk ke toilet sendiri di rumah?

FRG :”Sendiri ke toiletnya kalau di rumah bu”

P : Apakah siswa mampu untuk sabar saat ingin ke toilet?

FRG :”Iya bu giliran sama teman”

P :Apakah siswa menggunakan popok/diapers di rumah?

FRG :”Ndak bu pakai popok di rumah”

P :Apakah siswa masih mengompol di rumah?

FRG :” Ndak bu”

Lampiran 9

Lembar Observasi Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B
Siswa : AFZ
Kegiatan : Observasi
Hari / Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024
Tempat : TK ABA Desa Nanga Ella Hilir

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Strategi guru dalam penerapan <i>toilet training</i>				
1.	Persiapan Dasar			
	a. Siswa diajarkan tentang konsep <i>toilet training</i>	√		Siswa memahami apa yang guru jelaskan tentang <i>toilet training</i>
	b. Siswa mendapatkan informasi letak toilet sekolah	√		Siswa pergi ke toilet tanpa perlu bertanya dimana letak toilet pada guru

	c. Siswa akan ditanya oleh guru apakah ada yang ingin ke toilet diawal pembelajaran	√		Siswa yang ingin ke toilet akan langsung meminta izin kepada guru kelasnya
	d. Siswa diawasi oleh guru saat ingin BAK dan BAB	√		Siswa diawasi oleh guru kelas saat BAK dan BAB
2.	Membuat anak tertarik			
	a. Siswa diajarkan untuk membuat toilet lebih menarik dengan menjaga kebersihan toilet	√		Siswa diajarkan untuk memberikan toilet dengan benar setelah BAK dan BAB
	b. Siswa menggunakan fasilitas yang disediakan pihak sekolah	√		Siswa menggunakan fasilitas yang disediakan oleh sekolah sehingga mempermudah siswa dalam BAK dan BAB
	c. Siswa menjaga fasilitas sekolah tetap baik	√		Siswa merawat fasilitas sekolah dengan tidak merusak fasilitas yang ada
	d. Siswa mendapatkan reward jika berani ke toilet sendiri	√		Siswa mendapatkan pujian karena berani ke toilet sendiri tanpa di damping
3.	Membiasakan anak untuk ke toilet			
	a. Siswa dilatih agar terbiasa ke toilet sendiri	√		Siswa terbiasa ke toilet sendiri tanpa bantuan guru nya
	b. Siswa dibiaskan untuk izin terlebih dahulu jika ingin ke	√		Siswa meminta izin kepada guru kelas saat ingin BAK dan BAB

	toilet			
	c. Siswa mampu untuk BAK dan BAB dengan bersih	√		Siswa BAK dan BAB dengan bersih di toilet
	d. Siswa mampu untuk duduk diatas toilet dengan benar	√		Siswaa mampu untuk jongkok dengan baik diatas toilet
Faktor pendukung dalam toilet training				
4.	Adanya kerjasama antara orang tua wali murid dengan pihak sekolah			
	a. Siswa diawasi oleh guru di sekolah dan orang tua murid di rumah saat ingin BAK dan BAB	√		Siswa masih diawasi lagi oleh guru saat BAB
	b. Siswa di ajarkan untuk tidak menggunakan <i>diapers</i> /popok di sekolah	√		Siswa tidak menggunakan popok/diapers di sekolah
	c. Siswabolet mendapatkan bantuan orang tua murid untukmembantu anaknya ketika ingin BAK dan BAB		√	Siswa tidak meminta bantuan dari orang tuanya
5.	Usia kesiapan anak berpengaruh terhadap kemampuan nya untuk			

	menerima pembelajaran <i>toilet training</i> yang diterapkan			
	a. Siswa yang kesulitan dalam proses BAK dan BAB mendapatkan bantuan guru	√		Siswa ditemani oleh guru saat BAK dan BAB
	b. Siswa mendapatkan bantuan guru saat ingin membuka celana		√	Siswa melepaskan celana nya sendiri saat ingin ke toilet untuk BAK dan BAB
	c. Siswa merasa siap untuk <i>toilet training</i> sendiri	√		Siswa berani untuk meminta ijin dan pergi ke toilet sendiri
6.	Sarana dan prasarana yang terpenuhi sangat berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam <i>toilet training</i>			
	a. Siswa menggunakan sabun yang ada di sekolah dalam <i>toilet training</i>	√		Siswa menggunakan sabun yang tersedia di toilet saat BAB
	b. Siswa menggunakan gayung dan bak air sekolah dengan baik	√		Siswa mampu untuk menggunakan fasilitas dengan baik

	c. Siswa menggunakan cairan pembersih toilet dengan baik	√		Siswa menggunakan cairan pembersih toilet setelah BAK dan BAB
7.	Kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran <i>toilet training</i> pada anak harus sesuai dengan kriteria			
	a. Siswa mendapatkan pembelajaran <i>toilet training</i> menggunakan metode bercerita	√		Siswa mendengarkan hal yang disampaikan gurunya dengan baik
	b. Siswa mendapatkan penguatan dari guru bila siswa belum mampu BAK dan BAB sendiri	√		Siswa mendapatkan penguatan saat tidak berani ke toilet sendiri
	c. Siswa mampu untuk konsisten dalam melakukan penerapan <i>toilet training</i>	√		Siswa konsisten dalam penerapan <i>toilet training</i>
Faktor penghambat penerapan <i>toilet training</i>				
8.	Kesiapan anak yang belum matang untuk melakukan <i>toilet training</i> di sekolah			
	a. Siswa mendapatkan perhatian ekstra jika belum bisa BAK dan BAB disekolah	√		Siswa diperhatikan sesekali saat ingin BAK dan BAB

	b. Siswa mendapatkan latihan dasar dalam <i>toilet training</i>	√		Siswa terlihat memahami apa yang harus dilakukan saat ingin BAK dan BAB
	c. Siswa tidak di paksa untuk langsung bisa BAK dan BAB sendiri	√		Siswa tidak dipaksa oleh guru
	d. Siswa mampu untuk sabar saat ingin ke toilet	√		Siswa terlihat sabar saat ingin ke toilet
9.	Ketidak sesuaian orang tua terhadap pihak sekolah yang telah memberikan pembelajaran <i>toilet training</i>			
	a. Siswa memiliki kesadaran pentingnya <i>toilet training</i>	√		Siswa memahami pentingnya BAK dan BAB di toilet
	b. Siswa mampu untuk tidak meminta bantuan orang tua di rumah	√		Siswa tidak lagi meminta bantuan dari orang tuanya saat BAK dan BAB
	c. Siswa tidak menggunakan <i>diapers</i> di rumah	√		Siswa terlihat tidak menggunakan <i>dipers</i>
	d. Siswa tidak mengompol di rumah	√		Siswa tidak lagi mengompol saat di rumah

Lampiran 10

Lembar Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B
Siswa : AFZ
Kegiatan : Wawancara
Hari / Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024
Tempat : TK ABA Desa Nanga Ella Hilir

A. Strategi guru dalam penerapan *toilet training*

P : Apakah siswa diberikan penjelasan tentang *toilet training*?
AFZ : "Iya bu dijelaskan sama bu guru"
P : Apakah siswa mengetahui dimana lokasi toilet sekolah?
AFZ : "Tau bu disana"
P : Apakah siswa ditanyai oleh guru saat ingin BAK dan BAB?
AFZ : "Iya ditanya sama bu guru"
P : Apakah siswa diawasi saat BAK dan BAB?
AFZ : "Ndak bu guru kawankan ke toilet"
P : Apakah siswa menjaga kebersihan toilet sekolah?
AFZ : "Iya bu jaga kebersihan toilet"
P : Apakah siswa menggunakan fasilitas yang lengkap di toilet sekolah?
AFZ : "Iya bu ada gayung"
P : Apakah siswa menjaga fasilitas di toilet sekolah dengan baik ?
AFZ : "Iya bu guru bilang dak boleh letak gayung sembarangan"

P :Apakah siswa mendapatkan reward jika berani untuk ke toilet sendiri?

AFZ :”Iya bu guru bilang hebat kalau bisa sendiri ke toilet”

P :Apakah siswa diajarkan untuk berani ke toilet sendiri?

AFZ :”Iya bu berani”

P :Apakah siswa meminta ijin terlebih kepada guru sebelum ke toilet?

AFZ :”Iya minta ijin sama bu guru”

P :Apakah siswa mampu untuk BAK dan BAB dengan bersih?

AFZ :”Iya bu disiram habis dari toilet”

P :Apakah siswa bisa untuk duduk diatas toilet dengan benar?

AFZ :”Iya bu bisa jongkok di toilet”

B. Faktor pendukung dalam penerapan *toilet training*

P :Apakah siswa mendapatkan pembelajaran *toilet training* di rumah?

AFZ :”Iya bu diajarkan sama mamak”

P :Apakah siswa dilarang oleh guru untuk menggunakan popok/diapers saat di sekolah?

AFZ :”Iya bu dak boleh pakai popok di sekolah”

P :Apakah siswa diijinkan mendapatkan bantuan dari orang tua murid ketika ingin BAK dan BAB?

AFZ :”Udah ndak dibantu mamak”

P :Apakah siswamendapatkan bantuan saat kesulitan dalam proses BAK dan BAB?

AFZ :”Iya bu guru bantu”

P :Apakah siswa di bantu oleh guru untuk melepaskan celana ?

AFZ :”Lepaskan sendiri bu”

- P** :Apakah siswa dipastikan memiliki motorik yang siap untuk melakukan *toilet training*?
- AFZ** :”Iya bu”
- P** :Apakah siswa menggunakan sabun di toilet sekolah?
- AFZ** :”Iya bu pakai sabun”
- P** :Apakah siswa menggunakan gayung dan bak air di toilet sekolah?
- AFZ** :”Iya bu pakai gayung buat ambil airnya”
- P** :Apakah siswa menggunakan cairan pembersih toilet di sekolah?
- AFZ** :”Pakai bu di tuang gini jak cairannya ke toilet”
- P** :Apakah siswa mendapatkan pembelajarn *toilet training* dengan menarik?
- AFZ** :”Iya bu”
- P** :Apakah siswa diberi penguatan oleh guru jika belum mampu untuk BAK dan BAB sendiri?
- AFZ** :”Iya bu guru dak marah”
- P** :Apakah siswa mampu untuk konsisten dalam melakukan penerapan *toilet training*?
- AFZ** :”Iya bu bisa bu ”

C. Faktor penghambat dalam penerapan *toilet training*

- P** :Apakah siswa mendapatkan perhatian ekstra jika belum mampu untuk BAK dan BAB sendiri?
- AFZ** :”Iya bu guru bantu”
- P** :Apakah siswa mendapatkan pelatihan dasar dalam *toilet training*?
- AFZ** :”Iya bu ada diajarkan”
- P** :Apakah siswa dipaksa untuk bisa BAK dan BAB sendiri?
- AFZ** :”Ndak dipaksa bu”
- P** :Apakah siswa menyadari pentingnya *toilet training*?

AFZ :”Iya bu tau”

P :Apakah siswa dibiaskan untuk ke toilet sendiri di rumah?

AFZ :”Sendiri bu kalau dirumah”

P :Apakah siswa mampu untuk sabar saat ingin ke toilet?

AFZ :”Iya sabar harus giliran”

P :Apakah siswa menggunakan popok/diapers di rumah?

AFZ :”Ndak pakai popok di rumah”

P :Apakah siswa masih mengompol di rumah?

AFZ :”Udah dak pernah ngompol”

Lampiran 11

Lembar Observasi Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B
Siswa : AAF
Kegiatan : Observasi
Hari / Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024
Tempat : TK ABA Desa Nanga Ella Hilir

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- a. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- b. Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Strategi guru dalam penerapan <i>toilet training</i>				
1.	Persiapan Dasar			
	a. Siswa diajarkan tentang konsep <i>toilet training</i>	√		Siswa mendengarkan guru kelas saat memberikan pembelajaran tentang <i>toilet training</i>
	b. Siswa mendapatkan informasi letak toilet sekolah	√		Siswa pergi ke toilet tanpa perlu bertanya dimana letak toilet pada guru

	c. Siswa akan ditanya oleh guru apakah ada yang ingin ke toilet diawal pembelajaran	√		Siswa yang ingin ke toilet akan langsung meminta izin kepada guru kelasnya
	d. Siswa diawasi oleh guru saat ingin BAK dan BAB	√		Siswa diawasi oleh guru kelas saat BAK dan BAB
2.	Membuat anak tertarik			
	a. Siswa diajarkan untuk membuat toilet lebih menarik dengan menjaga kebersihan toilet	√		Siswa diajarkan untuk memberikan toilet dengan benar setelah BAK dan BAB
	b. Siswa menggunakan fasilitas yang disediakan pihak sekolah	√		Siswa menggunakan fasilitas yang disediakan oleh sekolah sehingga mempermudah siswa dalam BAK dan BAB
	c. Siswa menjaga fasilitas sekolah tetap baik	√		Siswa merawat fasilitas sekolah dengan tidak merusak fasilitas yang ada
	d. Siswa mendapatkan reward jika berani ke toilet sendiri	√		Siswa mendapatkan pujian karena berani ke toilet sendiri tanpa di damping
3.	Membiasakan anak untuk ke toilet			
	a. Siswa dilatih agar terbiasa ke toilet sendiri	√		Siswa terbiasa ke toilet sendiri tanpa bantuan guru nya
	b. Siswa dibiaskan untuk izin terlebih dahulu jika ingin ke	√		Siswa meminta izin kepada guru kelas saat ingin BAK dan BAB

	toilet			
	c. Siswa mampu untuk BAK dan BAB dengan bersih	√		Siswa BAK dan BAB dengan bersih di toilet
	d. Siswa mampu untuk duduk diatas toilet dengan benar	√		Siswaa mampu untuk jongkok dengan baik diatas toilet
Faktor pendukung dalam toilet training				
4.	Adanya kerjasama antara orang tua wali murid dengan pihak sekolah			
	a. Siswa diawasi oleh guru di sekolah dan orang tua murid di rumah saat ingin BAK dan BAB	√		Siswa masih diawasi lagi oleh guru saat BAB
	b. Siswa di ajarkan untuk tidak menggunakan <i>diapers</i> /popok di sekolah	√		Siswa tidak menggunakan popok/diapers di sekolah
	c. Siswabooleh mendapatkan bantuan orang tua murid untukmembantu anaknya ketika ingin BAK dan BAB		√	Siswa tidak meminta bantuan dari orang tuanya
5.	Usia kesiapan anak berpengaruh terhadap kemampuan nya untuk			

	menerima pembelajaran <i>toilet training</i> yang diterapkan			
	a. Siswa yang kesulitan dalam proses BAK dan BAB mendapatkan bantuan guru	√		Siswa ditemani oleh guru saat BAK dan BAB
	b. Siswa mendapatkan bantuan guru saat ingin membuka celana		√	Siswa melepaskan celana nya sendiri saat ingin ke toilet untuk BAK dan BAB
	c. Siswa merasa siap untuk <i>toilet training</i> sendiri	√		Siswa berani untuk meminta ijin dan pergi ke toilet sendiri
6.	Sarana dan prasarana yang terpenuhi sangat berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam <i>toilet training</i>			
	a. Siswa menggunakan sabun yang ada di sekolah dalam <i>toilet training</i>	√		Siswa menggunakan sabun yang tersedia di toilet saat BAB
	b. Siswa menggunakan gayung dan bak air sekolah dengan baik	√		Siswa mampu untuk menggunakan fasilitas sekolah yang ada seperti gayung diletakkan kembali pada tempatnya

	c. Siswa menggunakan cairan pembersih toilet dengan baik	√		Siswa menggunakan cairan pembersih toilet setelah BAK dan BAB
7.	Kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran <i>toilet training</i> pada anak harus sesuai dengan kriteria			
	a. Siswa mendapatkan pembelajaran <i>toilet training</i> menggunakan metode bercerita	√		Siswa mendengarkan hal yang disampaikan gurunya dengan baik
	b. Siswa mendapatkan penguatan dari guru bila siswa belum mampu BAK dan BAB sendiri	√		Siswa mendapatkan penguatan dari guru saat siswa merasa kesulitan saat ingin BAK dan BAB
	c. Siswa mampu untuk konsisten dalam melakukan penerapan <i>toilet training</i>	√		Siswa konsisten dalam penerapan <i>toilet training</i>
Faktor penghambat penerapan <i>toilet training</i>				
8.	Kesiapan anak yang belum matang untuk melakukan <i>toilet training</i> di sekolah			
	a. Siswa mendapatkan perhatian ekstra jika belum bisa BAK dan BAB disekolah	√		Siswa diperhatikan sesekali saat ingin BAK dan BAB

	b. Siswa mendapatkan latihan dasar dalam <i>toilet training</i>	√		Siswa terlihat memahami apa yang harus dilakukan saat ingin BAK dan BAB
	c. Siswa tidak di paksa untuk langsung bisa BAK dan BAB sendiri	√		Siswa tidak dipaksa oleh guru sehingga siswa tidak merasa tertekan saat ingin BAK dan BAB
	d. Siswa mampu untuk sabar saat ingin ke toilet	√		Siswa terlihat sabar saat ingin ke toilet
9.	Ketidak sesuaian orang tua terhadap pihak sekolah yang telah memberikan pembelajaran <i>toilet training</i>			
	a. Siswa memiliki kesadaran pentingnya <i>toilet training</i>	√		Siswa memahami pentingnya BAK dan BAB di toilet
	b. Siswa mampu untuk tidak meminta bantuan orang tua di rumah	√		Siswa tidak lagi meminta bantuan dari orang tuanya saat BAK dan BAB
	c. Siswa tidak menggunakan <i>diapers</i> di rumah	√		Siswa terlihat tidak menggunakan <i>dipers</i>
	d. Siswa tidak mengompol di rumah	√		Siswa tidak lagi mengompol saat di rumah

Lampiran 12

Lembar Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B
Siswa : AAF
Kegiatan : Wawancara
Hari / Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024
Tempat : TK ABA Desa Nanga Ella Hilir

A. Strategi guru dalam penerapan *toilet training*

P : Apakah siswa diberikan penjelasan tentang *toilet training*?
AAF : "Iya bu ada"
P : Apakah siswa mengetahui dimana lokasi toilet sekolah?
AAF : "Disana bu toiletnya"
P : Apakah siswa ditanyai oleh guru saat ingin BAK dan BAB?
AAF : "Iya bu"
P : Apakah siswa diawasi saat BAK dan BAB?
AAF : "Ndak ditemanin bu guru lagi"
P : Apakah siswa menjaga kebersihan toilet sekolah?
AAF : "Iya bu jaga kebersihan"
P : Apakah siswa menggunakan fasilitas yang lengkap di toilet sekolah?
AAF : "Iya bu lengkap"
P : Apakah siswa menjaga fasilitas di toilet sekolah dengan baik ?
AAF : "Iya bu dijaga"

P :Apakah siswa mendapatkan reward jika berani untuk ke toilet sendiri?

AAF :”Iya bu”

P :Apakah siswa diajarkan untuk berani ke toilet sendiri?

AAF :”Iya berani ke toilet”

P :Apakah siswa meminta ijin terlebih kepada guru sebelum ke toilet?

AAF :”Ijin bu”

P :Apakah siswa mampu untuk BAK dan BAB dengan bersih?

AAF :”Iya bu disiram”

P :Apakah siswa bisa untuk duduk diatas toilet dengan benar?

AAF :”Bisa bu”

B. Faktor pendukung dalam penerapan *toilet training*

P :Apakah siswa mendapatkan pembelajaran *toilet training* di rumah?

AAF :”Iya bu diajarkan “

P :Apakah siswa dilarang oleh guru untuk menggunakan popok/diapers saat di sekolah?

AAF :”Iya bu dak boleh”

P :Apakah siswa diijinkan mendapatkan bantuan dari orang tua murid ketika ingin BAK dan BAB?

AAF :”Ndak dibantu mamak bu”

P :Apakah siswamendapatkan bantuan saat kesulitan dalam proses BAK dan BAB?

AAF :”Iya kalau dak bisa dibantu bu guru”

P :Apakah siswa di bantu oleh guru untuk melepaskan celana ?

AAF :”Lepaskan sendiri”

- P** :Apakah siswa dipastikan memiliki motorik yang siap untuk melakukan *toilet training*?
- AAF** :“Iya bu”
- P** :Apakah siswa menggunakan sabun di toilet sekolah?
- AAF** :”Iya bu pakai sabun di toilet”
- P** :Apakah siswa menggunakan gayung dan bak air di toilet sekolah?
- AAF** :”Iya bu ada gayungnya”
- P** :Apakah siswa menggunakan cairan pembersih toilet di sekolah?
- AAF** :”Pakai bu”
- P** :Apakah siswa mendapatkan pembelajarn *toilet training* dengan menarik?
- AAF** : ‘Iya bu”
- P** :Apakah siswa diberi penguatan oleh guru jika belum mampu untuk BAK dan BAB sendiri?
- AAF** :”Iya dikasi tau sama bu guru”
- P** :Apakah siswa mampu untuk konsisten dalam melakukan penerapan *toilet training*?
- AAF** :”Iya bu bisa setiap hari ke toilet sendiri”

C. Faktor penghambat dalam penerapan *toilet training*

- P** :Apakah siswa mendapatkan perhatian ekstra jika belum mampu untuk BAK dan BAB sendiri?
- AAF** :”Iya bu gurunya bantu kalau tidak bisa sendiri”
- P** :Apakah siswa mendapatkan pelatihan dasar dalam *toilet training*?
- AAF** :”Ada bu diajarkan”
- P** :Apakah siswa dipaksa untuk bisa BAK dan BAB sendiri?
- AAF** :”bu guru dak maksa”
- P** :Apakah siswa menyadari pentingnya *toilet training*?

AAF :”Tau bu”

P :Apakah siswa dibiaskan untuk ke toilet sendiri di rumah?

AAF :”Dak ditemankan bu”

P :Apakah siswa mampu untuk sabar saat ingin ke toilet?

AAF :”Iya bu bisa sabar”

P :Apakah siswa menggunakan popok/diapers di rumah?

AAF :”Ndak bu pakai popok”

P :Apakah siswa masih mengompol di rumah?

AAF :”Ndak ngompol bu”

Lampiran 13

Lembar Observasi Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B
Siswa : DHK
Kegiatan : Observasi
Hari / Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024
Tempat : TK ABA Desa Nanga Ella Hilir

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Strategi guru dalam penerapan <i>toilet training</i>				
1.	Persiapan Dasar			
	a. Siswa diajarkan tentang konsep <i>toilet training</i>	√		Siswa memahami apa yang guru jelaskan tentang <i>toilet training</i>
	b. Siswa mendapatkan informasi letak toilet sekolah	√		Siswa mengetahui toilet sekolah

	c. Siswa akan ditanya oleh guru apakah ada yang ingin ke toilet diawal pembelajaran	√		Siswa yang ingin ke toilet akan langsung meminta izin kepada guru kelasnya
	d. Siswa diawasi oleh guru saat ingin BAK dan BAB	√		Siswa diawasi oleh guru kelas saat BAK dan BAB
2.	Membuat anak tertarik			
	a. Siswa diajarkan untuk membuat toilet lebih menarik dengan menjaga kebersihan toilet	√		Siswa diajarkan untuk memberikan toilet dengan benar setelah BAK dan BAB
	b. Siswa menggunakan fasilitas yang disiapkan pihak sekolah	√		Siswa menggunakan fasilitas yang disediakan oleh sekolah sehingga mempermudah siswa dalam BAK dan BAB
	c. Siswa menjaga fasilitas sekolah tetap baik	√		Siswa merawat fasilitas sekolah dengan tidak merusak fasilitas yang ada
	d. Siswa mendapatkan reward jika berani ke toilet sendiri	√		Siswa merasa senang saat diberikan pujian dari guru kelasnya karena menjadi anak yang mandiri
3.	Membiasakan anak untuk ke toilet			
	a. Siswa dilatih agar terbiasa ke toilet sendiri	√		Siswa terbiasa ke toilet sendiri tanpa bantuan guru nya

	b. Siswa dibiaskan untuk ijin terlebih dahulu jika ingin ke toilet	√		Siswa meminta ijin kepada guru kelas saat ingin BAK dan BAB
	c. Siswa mampu untuk BAK dan BAB dengan bersih	√		Siswa BAK dan BAB dengan bersih di toilet
	d. Siswa mampu untuk duduk diatas toilet dengan benar	√		Siswaa mampu untuk jongkok dengan baik diatas toilet
Faktor pendukung dalam toilet training				
4.	Adanya kerjasama antara orang tua wali murid dengan pihak sekolah			
	a. Siswa diawasi oleh guru di sekolah dan orang tua murid di rumah saat ingin BAK dan BAB	√		Siswa masih diawasi lagi oleh guru saat BAB
	b. Siswa di ajarkan untuk tidak menggunakan <i>diapers</i> /popok di sekolah	√		Siswa tidak menggunakan popok/diapers di sekolah
	c. Siswaboleh mendapatkan bantuan orang tua murid untukmembantu anaknya ketika ingin BAK dan BAB		√	Siswa tidak meminta bantuan dari orang tuanya
5.	Usia kesiapan anak			

	berpengaruh terhadap kemampuan nya untuk menerima pembelajaran <i>toilet training</i> yang diterapkan			
	a. Siswa yang kesulitan dalam proses BAK dan BAB mendapatkan bantuan guru	√		Siswa ditemani oleh guru saat BAK dan BAB
	b. Siswa mendapatkan bantuan guru saat ingin membuka celana		√	Siswa melepaskan celana nya sendiri saat ingin ke toilet untuk BAK dan BAB
	c. Siswa merasa siap untuk <i>toilet training</i> sendiri	√		Siswa tanpa ragu pergi sendiri ke toilet saat ingin BAK dan BAB
6.	Sarana dan prasarana yang terpenuhi sangat berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam <i>toilet training</i>			
	a. Siswa menggunakan sabun yang ada di sekolah dalam <i>toilet training</i>	√		Siswa menggunakan sabun yang tersedia di toilet saat BAB
	b. Siswa menggunakan gayung dan bak air sekolah dengan baik	√		Siswa mampu untuk menggunakan fasilitas dengan baik

	c. Siswa menggunakan cairan pembersih toilet dengan baik	√		Siswa menggunakan cairan pembersih toilet setelah BAK dan BAB
7.	Kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran <i>toilet training</i> pada anak harus sesuai dengan kriteria			
	a. Siswa mendapatkan pembelajaran <i>toilet training</i> menggunakan metode bercerita	√		Siswa mendengarkan hal yang disampaikan guru kelasnya dengan baik
	b. Siswa mendapatkan penguatan dari guru bila siswa belum mampu BAK dan BAB sendiri	√		Siswa mendapatkan penguatan saat tidak berani ke toilet sendiri
	c. Siswa mampu untuk konsisten dalam melakukan penerapan <i>toilet training</i>	√		Siswa konsisten dalam penerapan <i>toilet training</i>
Faktor penghambat penerapan <i>toilet training</i>				
8.	Kesiapan anak yang belum matang untuk melakukan <i>toilet training</i> di sekolah			
	a. Siswa mendapatkan perhatian ekstra jika belum bisa BAK dan BAB disekolah	√		Siswa diperhatikan sesekali saat ingin BAK dan BAB

	b. Siswa mendapatkan latihan dasar dalam <i>toilet training</i>	√		Siswa terlihat memahami apa yang harus dilakukan saat ingin BAK dan BAB
	c. Siswa tidak di paksa untuk langsung bisa BAK dan BAB sendiri	√		Siswa tidak di paksa oleh guru kelasnya untuk melakukan <i>toilet training</i>
	d. Siswa mampu untuk sabar saat ingin ke toilet	√		Siswa mengantri dengan sabar di kursinya saat ingin BAK dan BAB
9.	Ketidak sesuaian orang tua terhadap pihak sekolah yang telah memberikan pembelajaran <i>toilet training</i>			
	a. Siswa memiliki kesadaran pentingnya <i>toilet training</i>	√		Siswa memahami pentingnya BAK dan BAB di toilet
	b. Siswa mampu untuk tidak meminta bantuan orang tua di rumah	√		Siswa tidak lagi meminta bantuan dari orang tuanya saat BAK dan BAB
	c. Siswa tidak menggunakan <i>diapers</i> di rumah	√		Siswa terlihat tidak menggunakan <i>dipers</i>
	d. Siswa tidak mengompol di rumah	√		Siswa tidak lagi mengompol saat di rumah

Lampiran 14

Lembar Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B
Siswa : DHK
Kegiatan : Wawancara
Hari / Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024
Tempat : TK ABA Desa Nanga Ella Hilir

A. Strategi guru dalam penerapan *toilet training*

P : Apakah siswa diberikan penjelasan tentang *toilet training*?
DHK : "Iya bu dijelaskan"
P : Apakah siswa mengetahui dimana lokasi toilet sekolah?
DHK : "Tau bu dimana toiletnya"
P : Apakah siswa ditanyai oleh guru saat ingin BAK dan BAB?
DHK : "Iya ditanya bu"
P : Apakah siswa diawasi saat BAK dan BAB?
DHK : "Ndak bu"
P : Apakah siswa menjaga kebersihan toilet sekolah?
DHK : "Iya disiram kalau abis ke toilet"
P : Apakah siswa menggunakan fasilitas yang lengkap di toilet sekolah?
DHK : "Lengkap bu"
P : Apakah siswa menjaga fasilitas di toilet sekolah dengan baik ?
DHK : "Dijaga kok bu"

P :Apakah siswa mendapatkan reward jika berani untuk ke toilet sendiri?

DHK :”Iya bu”

P :Apakah siswa diajarkan untuk berani ke toilet sendiri?

DHK :”Iya berani bu

P :Apakah siswa meminta izin terlebih kepada guru sebelum ke toilet?

DHK :”Ijin dulu sebelum ke toilet”

P :Apakah siswa mampu untuk BAK dan BAB dengan bersih?

DHK :”Bisa bu disiram kalau habis dari toilet”

P :Apakah siswa bisa untuk duduk diatas toilet dengan benar?

DHK :”Bisa bu”

B. Faktor pendukung dalam penerapan *toilet training*

P :Apakah siswa mendapatkan pembelajaran *toilet training* di rumah?

DHK :”Mamak yang ajarkan”

P :Apakah siswa dilarang oleh guru untuk menggunakan popok/diapers saat di sekolah?

DHK :”Ndak bu kan udah besar”

P :Apakah siswa diijinkan mendapatkan bantuan dari orang tua murid ketika ingin BAK dan BAB?

DHK :”Ndak dibantu bu”

P :Apakah siswamendapatkan bantuan saat kesulitan dalam proses BAK dan BAB?

DHK :”Iya bu”

P :Apakah siswa di bantu oleh guru untuk melepaskan celana ?

DHK :”Lepaskan sendiri bu”

P :Apakah siswa dipastikan memiliki motorik yang siap untuk melakukan *toilet training*?

DHK :” Iya bu”

P :Apakah siswa menggunakan sabun di toilet sekolah?

DHK :”Iya bu ada sabun untuk dipakai kalau ke toilet”

P :Apakah siswa menggunakan gayung dan bak air di toilet sekolah?

DHK :”Ada bu gayung di toilet”

P :Apakah siswa menggunakan cairan pembersih toilet di sekolah?

DHK :”Iya bu pakai”

P :Apakah siswa mendapatkan pembelajarn *toilet training* dengan menarik?

DHK : ”Iya bu guru cerita biasanya”

P :Apakah siswa diberi penguatan oleh guru jika belum mampu untuk BAK dan BAB sendiri?

DHK :”Iya bu dak di marah”

P :Apakah siswa mampu untuk konsisten dalam melakukan penerapan *toilet training*?

DHK :”Iya bu”

C. Faktor penghambat dalam penerapan *toilet training*

P :Apakah siswa mendapatkan perhatian ekstra jika belum mampu untuk BAK dan BAB sendiri?

DHK :”Iya dibantu sama bu guru kalau belum bisa sendiri”

P :Apakah siswa mendapatkan pelatihan dasar dalam *toilet training*?

DHK :”Iya bu ada”

P :Apakah siswa dipaksa untuk bisa BAK dan BAB sendiri?

DHK :”Ndak dipaksa bu”

P :Apakah siswa menyadari pentingnya *toilet training*?

DHK :”Tau bu”

P :Apakah siswa dibiaskan untuk ke toilet sendiri di rumah?

DHK :”Sendiri bu”

P :Apakah siswa mampu untuk sabar saat ingin ke toilet?

DHK :”Iya bu giliran dak boleh berebut”

P :Apakah siswa menggunakan popok/diapers di rumah?

DHK :”Ndak bu kan udah besar”

P :Apakah siswa masih mengompol di rumah?

DHK :”Ndak ngompol sebelum tidur disuruh pipis dulu”

Lampiran 15

Lembar Observasi Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B
Siswa : MAL
Kegiatan : Observasi
Hari / Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024
Tempat : TK ABA Desa Nanga Ella Hilir

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Strategi guru dalam penerapan <i>toilet training</i>				
1.	Persiapan Dasar			
	a. Siswa diajarkan tentang konsep <i>toilet training</i>	√		Siswa memahami apa yang guru jelaskan tentang <i>toilet training</i>
	b. Siswa mendapatkan informasi letak toilet sekolah	√		Siswa pergi ke toilet tanpa perlu bertanya dimana letak toilet pada guru

	c. Siswa akan ditanya oleh guru apakah ada yang ingin ke toilet diawal pembelajaran	√		Siswa yang ingin ke toilet akan langsung meminta izin kepada guru kelasnya
	d. Siswa diawasi oleh guru saat ingin BAK dan BAB	√		Siswa diawasi oleh guru kelas saat BAK dan BAB
2.	Membuat anak tertarik			
	a. Siswa diajarkan untuk membuat toilet lebih menarik dengan menjaga kebersihan toilet	√		Siswa diajarkan untuk memberikan toilet dengan benar setelah BAK dan BAB
	b. Siswa menggunakan fasilitas yang disiapkan pihak sekolah	√		Siswa menggunakan fasilitas yang disediakan oleh sekolah sehingga mempermudah siswa dalam BAK dan BAB
	c. Siswa menjaga fasilitas sekolah tetap baik	√		Siswa merawat fasilitas sekolah dengan baik dengan menggunakan air yang ada di ember secukupnya
	d. Siswa mendapatkan reward jika berani ke toilet sendiri	√		Siswa mendapatkan pujian dari gurunya karena siswa berani untuk ke toilet sendiri
3.	Membiasakan anak untuk ke toilet			
	a. Siswa dilatih agar terbiasa ke toilet sendiri	√		Siswa terbiasa ke toilet sendiri tanpa bantuan guru nya

	b. Siswa dibiaskan untuk ijin terlebih dahulu jika ingin ke toilet	√		Siswa meminta ijin kepada guru kelas saat ingin BAK dan BAB
	c. Siswa mampu untuk BAK dan BAB dengan bersih	√		Siswa BAK dan BAB dengan bersih di toilet
	d. Siswa mampu untuk duduk diatas toilet dengan benar	√		Siswaa mampu untuk jongkok dengan baik diatas toilet
Faktor pendukung dalam toilet training				
4.	Adanya kerjasama antara orang tua wali murid dengan pihak sekolah			
	a. Siswa diawasi oleh guru di sekolah dan orang tua murid di rumah saat ingin BAK dan BAB	√		Siswa masih diawasi lagi oleh guru saat BAB
	b. Siswa di ajarkan untuk tidak menggunakan <i>diapers</i> /popok di sekolah	√		Siswa tidak menggunakan popok/diapers di sekolah
	c. Siswaboleh mendapatkan bantuan orang tua murid untukmembantu anaknya ketika ingin BAK dan BAB		√	Siswa tidak meminta bantuan dari orang tuanya karena siswa tidak ditemani orang tua saat ke sekolah
5.	Usia kesiapan anak			

	berpengaruh terhadap kemampuan nya untuk menerima pembelajaran <i>toilet training</i> yang diterapkan			
	a. Siswa yang kesulitan dalam proses BAK dan BAB mendapatkan bantuan guru	√		Siswa ditemani oleh guru saat BAK dan BAB
	b. Siswa mendapatkan bantuan guru saat ingin membuka celana		√	Siswa melepaskan celana nya sendiri saat ingin ke toilet untuk BAK dan BAB
	c. Siswa merasa siap untuk <i>toilet training</i> sendiri	√		Siswa berani untuk meminta ijin dan pergi ke toilet sendiri
6.	Sarana dan prasarana yang terpenuhi sangat berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam <i>toilet training</i>			
	a. Siswa menggunakan sabun yang ada di sekolah dalam <i>toilet training</i>	√		Siswa menggunakan sabun yang tersedia di toilet saat BAB
	b. Siswa menggunakan gayung dan bak air sekolah dengan baik	√		Siswa mampu untuk menggunakan fasilitas dengan baik

	c. Siswa menggunakan cairan pembersih toilet dengan baik	√		Siswa menggunakan cairan pembersih toilet setelah BAK dan BAB
7.	Kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran <i>toilet training</i> pada anak harus sesuai dengan kriteria			
	a. Siswa mendapatkan pembelajaran <i>toilet training</i> menggunakan metode bercerita	√		Siswa mendengarkan hal yang disampaikan gurunya dengan baik
	b. Siswa mendapatkan penguatan dari guru bila siswa belum mampu BAK dan BAB sendiri	√		Siswa mendapatkan penguatan saat tidak berani ke toilet sendiri
	c. Siswa mampu untuk konsisten dalam melakukan penerapan <i>toilet training</i>	√		Siswa konsisten dalam penerapan <i>toilet training</i>
Faktor penghambat penerapan <i>toilet training</i>				
8.	Kesiapan anak yang belum matang untuk melakukan <i>toilet training</i> di sekolah			
	a. Siswa mendapatkan perhatian ekstra jika belum bisa BAK dan BAB disekolah	√		Siswa diperhatikan sesekali saat ingin BAK dan BAB

	b. Siswa mendapatkan latihan dasar dalam <i>toilet training</i>	√		Siswa terlihat memahami apa yang harus dilakukan saat ingin BAK dan BAB
	c. Siswa tidak di paksa untuk langsung bisa BAK dan BAB sendiri	√		Siswa tidak dipaksa oleh guru
	d. Siswa mampu untuk sabar saat ingin ke toilet	√		Siswa terlihat sabar saat ingin ke toilet
9.	Ketidak sesuaian orang tua terhadap pihak sekolah yang telah memberikan pembelajaran <i>toilet training</i>			
	a. Siswa memiliki kesadaran pentingnya <i>toilet training</i>	√		Siswa memahami pentingnya BAK dan BAB di toilet
	b. Siswa mampu untuk tidak meminta bantuan orang tua di rumah	√		Siswa tidak lagi meminta bantuan dari orang tuanya saat BAK dan BAB
	c. Siswa tidak menggunakan <i>diapers</i> di rumah	√		Siswa terlihat tidak menggunakan <i>dipers</i>
	d. Siswa tidak mengompol di rumah	√		Siswa tidak lagi mengompol saat di rumah

Lampiran 16

Lembar Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B
Siswa : MAL
Kegiatan : Wawancara
Hari / Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024
Tempat : TK ABA Desa Nanga Ella Hilir

A. Strategi guru dalam penerapan *toilet training*

P : Apakah siswa diberikan penjelasan tentang *toilet training*?
MAL : "Iya dijelaskan sama bu guru"
P : Apakah siswa mengetahui dimana lokasi toilet sekolah?
MAL : "Tau bu dimana"
P : Apakah siswa ditanyai oleh guru saat ingin BAK dan BAB?
MAL : "Iya ditanya"
P : Apakah siswa diawasi saat BAK dan BAB?
MAL : "Ndak bu"
P : Apakah siswa menjaga kebersihan toilet sekolah?
MAL : "Iya jaga kebersihan"
P : Apakah siswa menggunakan fasilitas yang lengkap di toilet sekolah?
MAL : "Lengkap bu toiletnya"
P : Apakah siswa menjaga fasilitas di toilet sekolah dengan baik ?
MAL : "Iya dijaga dengan baik bu "

P :Apakah siswa mendapatkan reward jika berani untuk ke toilet sendiri?

MAL :”Iya bu”

P :Apakah siswa diajarkan untuk berani ke toilet sendiri?

MAL :”Iya sama kawan bu”

P :Apakah siswa meminta ijin terlebih kepada guru sebelum ke toilet?

MAL :”Iya ijin dulu sama bu guru”

P :Apakah siswa mampu untuk BAK dan BAB dengan bersih?

MAL :”Iya bu disiram sampai bersih”

P :Apakah siswa bisa untuk duduk diatas toilet dengan benar?

MAL :”Bisa bu”

B. Faktor pendukung dalam penerapan *toilet training*

P :Apakah siswa mendapatkan pembelajaran *toilet training* di rumah?

MAL :”Iya bu diajarkan”

P :Apakah siswa dilarang oleh guru untuk menggunakan popok/diapers saat di sekolah?

MAL :”Ndak bu pakai popok”

P :Apakah siswa diijinkan mendapatkan bantuan dari orang tua murid ketika ingin BAK dan BAB?

MAL :”Ndak mamak bantu”

P :Apakah siswamendapatkan bantuan saat kesulitan dalam proses BAK dan BAB?

MAL :”Iya bu guru bantu kalau dak bisa”

P :Apakah siswa di bantu oleh guru untuk melepaskan celana ?

MAL :”Lepaskan sendiri bu celana nya”

P :Apakah siswa dipastikan memiliki motorik yang siap untuk melakukan *toilet training*?

MAL : “Iya bu”

P :Apakah siswa menggunakan sabun di toilet sekolah?

MAL :”Iya bu pakai sabun”

P :Apakah siswa menggunakan gayung dan bak air di toilet sekolah?

MAL :”Iya bu pakai gayung”

P :Apakah siswa menggunakan cairan pembersih toilet di sekolah?

MAL : ”Iya bu dipakai cairan pembersih toilet nya”

P :Apakah siswa mendapatkan pembelajarn *toilet training* dengan menarik?

MAL : ’Iya bu”

P :Apakah siswa diberi penguatan oleh guru jika belum mampu untuk BAK dan BAB sendiri?

MAL :”Bu guru dak marah”

P :Apakah siswa mampu untuk konsisten dalam melakukan penerapan *toilet training*?

MAL :”Iya bu bisa”

C. Faktor penghambat dalam penerapan *toilet training*

P :Apakah siswa mendapatkan perhatian ekstra jika belum mampu untuk BAK dan BAB sendiri?

MAL :”Iya bu”

P :Apakah siswa mendapatkan pelatihan dasar dalam *toilet training*?

MAL :”Diajarkan bu”

P :Apakah siswa dipaksa untuk bisa BAK dan BAB sendiri?

MAL :”Ndak dipaksa bu”

P :Apakah siswa menyadari pentingnya *toilet training*?

MAL :”Tau bu”

P :Apakah siswa dibiaskan untuk ke toilet sendiri di rumah?

MAL :”Iya bu sendiri”

P :Apakah siswa mampu untuk sabar saat ingin ke toilet?

MAL :”Iya bu giliran”

P :Apakah siswa menggunakan popok/diapers di rumah?

MAL :”Ndak lah bu pakai popok lagi”

P :Apakah siswa masih mengompol di rumah?

MAL :”Ndak ngompol lagi bu”

Lampiran 17

Lembar Observasi Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B
Siswa : SAS
Kegiatan : Observasi
Hari / Tanggal : Senin, 27 Mei 2024
Tempat : TK ABA Desa Nanga Ella Hilir

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Strategi guru dalam penerapan <i>toilet training</i>				
1.	Persiapan Dasar			
	a. Siswa diajarkan tentang konsep <i>toilet training</i>	√		Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan pembelajaran tentang <i>toilet training</i>
	b. Siswa mendapatkan informasi letak toilet sekolah	√		Siswa tampak mengetahui dimana letak toilet sekolah

	c. Siswa akan ditanya oleh guru apakah ada yang ingin ke toilet di awal pembelajaran	√		Siswa akan memberitahu guru kelasnya saat ingin BAK dan BAB
	d. Siswa diawasi oleh guru saat ingin BAK dan BAB	√		Siswa akan ditunggu oleh guru kelasnya di depan pintu toilet sekolah
2.	Membuat anak tertarik			
	a. Siswa diajarkan untuk membuat toilet lebih menarik dengan menjaga kebersihan toilet	√		Siswa menyiram toilet dengan bersih setelah BAK dan BAB
	b. Siswa menggunakan fasilitas yang disediakan pihak sekolah	√		Fasilitas yang disediakan oleh sekolah dapat digunakan dengan baik oleh siswa
	c. Siswa menjaga fasilitas sekolah tetap baik	√		Siswa menggunakan fasilitas dengan baik
	d. Siswa mendapatkan reward jika berani ke toilet sendiri	√		Siswa mendapatkan pujian dari guru karena mencoba untuk berani ke toilet sendiri
3.	Membiasakan anak untuk ke toilet			
	a. Siswa dilatih agar terbiasa ke toilet sendiri	√		Siswa mampu untuk ke toilet sendiri Saat BAK namun saat BAB masih didampingi
	b. Siswa dibiaskan untuk izin terlebih dahulu jika ingin ke	√		Siswa meminta izin terlebih dahulu sebelum pergi ke toilet

	toilet			
	c. Siswa mampu untuk BAK dan BAB dengan bersih	√		Siswa selalu menyiram toilet dengan bersih saat sudah BAK dan BAB
	d. Siswa mampu untuk duduk diatas toilet dengan benar	√		Siswaa jongkok dengan baik diatas toilet
Faktor pendukung dalam toilet training				
4.	Adanya kerjasama antara orang tua wali murid dengan pihak sekolah			
	a. Siswa diawasi oleh guru di sekolah dan orang tua murid di rumah saat ingin BAK dan BAB		√	Siswa masih perlu diawasi saat BAB namun saat BAK siswa mampu melakukan dengan sendiri
	b. Siswa di ajarkan untuk tidak menggunakan <i>diapers</i> /popok di sekolah	√		Siswa tidak menggunakan popok/diapers saat sekolah
	c. Siswabolet mendapatkan bantuan orang tua murid untukmembantu anaknya ketika ingin BAK dan BAB		√	Siswa tidak boleh mendapatkan bantuan dari orang tuanya saat di sekolah karena siswa akan di biasakan untuk ke toilet sendiri
5.	Usia kesiapan anak berpengaruh terhadap kemampuan nya untuk			

	menerima pembelajaran <i>toilet training</i> yang diterapkan			
	a. Siswa yang kesulitan dalam proses BAK dan BAB mendapatkan bantuan guru	√		Siswa mendapatkan bantuan dari guru saat tidak berani ke toilet sendiri
	b. Siswa mendapatkan bantuan guru saat ingin membuka celana		√	Siswa bisa untuk membuka celana nya sendiri
	c. Siswa merasa siap untuk <i>toilet training</i> sendiri	√		Siswa belum berani sendiri biasanya meminta ditemani oleh temannya
6.	Sarana dan prasarana yang terpenuhi sangat berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam <i>toilet training</i>			
	a. Siswa menggunakan sabun yang ada di sekolah dalam <i>toilet training</i>	√		Siswa menggunakan sabun setelah BAK dan BAB
	b. Siswa menggunakan gayung dan bak air sekolah dengan baik	√		Siswa mampu untuk menggunakan fasilitas dengan baik

	c. Siswa menggunakan cairan pembersih toilet dengan baik		√	Siswa menggunakan cairan pembersih toilet dengan baik
7.	Kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran <i>toilet training</i> pada anak harus sesuai dengan kriteria			
	a. Siswa mendapatkan pembelajaran <i>toilet training</i> menggunakan metode bercerita	√		Siswa mendengarkan hal yang disampaikan gurunya dengan baik
	b. Siswa mendapatkan penguatan dari guru bila siswa belum mampu BAK dan BAB sendiri	√		Siswa diberikan penguatan oleh gurunya untuk bisa mandiri saat ke toilet
	c. Siswa mampu untuk konsisten dalam melakukan penerapan <i>toilet training</i>	√		Siswa konsisten dalam penerapan <i>toilet training</i>
Faktor penghambat penerapan <i>toilet training</i>				
8.	Kesiapan anak yang belum matang untuk melakukan <i>toilet training</i> di sekolah			
	a. Siswa mendapatkan perhatian ekstra jika belum bisa BAK dan BAB disekolah	√		Siswa akan segera dibantu oleh guru saat kesulitan untuk BAK dan BAB

	b. Siswa mendapatkan latihan dasar dalam <i>toilet training</i>	√		Siswa melakukan pembiasaan yang diajarkan oleh guru kelasnya
	c. Siswa tidak di paksa untuk langsung bisa BAK dan BAB sendiri	√		Siswa tidak melakukan <i>toilet training</i> dalam keadaan terpaksa
	d. Siswa mampu untuk sabar saat ingin ke toilet	√		Siswa mampu untuk membuka celana sendiri tanpa bantuan dari guru
9.	Ketidak sesuaian orang tua terhadap pihak sekolah yang telah memberikan pembelajaran <i>toilet training</i>			
	a. Siswa memiliki kesadaran pentingnya <i>toilet training</i>	√		Siswa mampu untuk memahami pentingnya untuk BAK dan BAB di toilet
	b. Siswa mampu untuk tidak meminta bantuan orang tua di rumah	√		Siswa dibiasakan untuk tidak meminta bantuan orang tua saat BAK dan BAB di rumah
	c. Siswa tidak menggunakan <i>diapers</i> di rumah	√		Siswa tidak menggunakan <i>dipers</i> lagi saat di rumah
	d. Siswa tidak mengompol di rumah	√		Siswa sudah tidak mengompol di rumah

Lampiran 18

Lembar Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B
Siswa : SAS
Kegiatan : Wawancara
Hari / Tanggal : Senin, 27 Mei 2024
Tempat : TK ABA Desa Nanga Ella Hilir

A. Strategi guru dalam penerapan *toilet training*

P : Apakah siswa diberikan penjelasan tentang *toilet training*?
SAS : "Iya bu dijelaskan"
P : Apakah siswa mengetahui dimana lokasi toilet sekolah?
SAS : "Tau bu dimana toiletnya"
P : Apakah siswa ditanyai oleh guru saat ingin BAK dan BAB?
SAS : "Iya ditanya bu"
P : Apakah siswa diawasi saat BAK dan BAB?
SAS : "Iya bu kalau BAB biasanya ditemankan bu guru"
P : Apakah siswa menjaga kebersihan toilet sekolah?
SAS : "Iya bu guru bilang habis BAK harus disiram"
P : Apakah siswa menggunakan fasilitas yang lengkap di toilet sekolah?
SAS : "Iya lengkap bu"
P : Apakah siswa menjaga fasilitas di toilet sekolah dengan baik ?
SAS : "Iya bu dijaga"

P :Apakah siswa mendapatkan reward jika berani untuk ke toilet sendiri?

SAS :”Iya bu”

P :Apakah siswa diajarkan untuk berani ke toilet sendiri?

SAS :”Iya diajarkan bu”

P :Apakah siswa meminta izin terlebih kepada guru sebelum ke toilet?

SAS :”Ijin dulu bu”

P :Apakah siswa mampu untuk BAK dan BAB dengan bersih?

SAS :”Bisa bu kan harus bersih siram toilet nya”

P :Apakah siswa bisa untuk duduk diatas toilet dengan benar?

SAS :”Iya bisa kan jongkok di toilet kalau mau pipis”

B. Faktor pendukung dalam penerapan *toilet training*

P :Apakah siswa mendapatkan pembelajaran *toilet training* di rumah?

SAS :”Iya diajarkan bu”

P :Apakah siswa dilarang oleh oran tua untuk menggunakan popok/diapers saat di sekolah?

SAS :”Ndak pakai popok lagi”

P :Apakah siswa diijinkan mendapatkan bantuan dari orang tua murid ketika ingin BAK dan BAB?

SAS :”Ndak mamak bantu kalau di sekolah bu guru yang temankan”

P :Apakah siswamendapatkan bantuan saat kesulitan dalam proses BAK dan BAB?

SAS :”Iya bu guru nanti bantu kalau tidak bisa sendiri”

P :Apakah siswa di bantu oleh guru untuk melepaskan celana ?

SAS :”Kalau celana bisa buka sendiri bu”

- P** :Apakah siswa dipastikan memiliki motorik yang siap untuk melakukan *toilet training*?
- SAS** : “Iya bu”
- P** :Apakah siswa menggunakan sabun di toilet sekolah?
- SAS** :”Ada sabun di toilet”
- P** :Apakah siswa menggunakan gayung dan bak air di toilet sekolah?
- SAS** :”Iya pakai gayung bu “
- P** :Apakah siswa menggunakan cairan pembersih toilet di sekolah?
- SAS** :”Iya bu”
- P** :Apakah siswa mendapatkan pembelajarn *toilet training* dengan menarik?
- SAS** : “Iya bu”
- P** :Apakah siswa diberi penguatan oleh guru jika belum mampu untuk BAK dan BAB sendiri?
- SAS** :”Iya kata bu guru dak apa kalau dak berani”
- P** :Apakah siswa mampu untuk konsisten dalam penerapan *toilet training*?
- SAS** :”Bisa kan setiap hari diajarkan bu guru ”

C. Faktor penghambat dalam penerapan *toilet training*

- P** :Apakah siswa mendapatkan perhatian ekstra jika belum mampu untuk BAK dan BAB sendiri?
- SAS** :”Iya bu”
- P** :Apakah siswa mendapatkan pelatihan dasar dalam *toilet training*?
- SAS** : “Iya bu”
- P** :Apakah siswa dipaksa untuk bisa BAK dan BAB sendiri?
- SAS** :”Ndak dipaksa bu”
- P** :Apakah siswa menyadari pentingnya *toilet training*?

- SAS** : “Iya tau bu guru ada jelaskan ”
- P** :Apakah siswa dibiaskan untuk ke toilet sendiri di rumah?
- SAS** :”Iya bu kata mamak harus bisa sendiri”
- P** :Apakah siswa mampu untuk sabar saat ingin ke toilet?
- SAS** :”Kalau ke toilet harus giliran”
- P** :Apakah siswa menggunakan popok/diapers di rumah?
- SAS** :”Ndak bu”
- P** :Apakah siswa masih mengompol di rumah?
- SAS** :”Ndak ngompol bu”

Lampiran 19

Lembar Observasi Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B
Siswa : AAG
Kegiatan : Observasi
Hari / Tanggal : Senin, 27 Mei 2024
Tempat : TK ABA Desa Nanga Ella Hilir

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Strategi guru dalam penerapan <i>toilet training</i>				
1.	Persiapan Dasar			
	a. Siswa diajarkan tentang konsep <i>toilet training</i>	√		Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan pembelajaran tentang <i>toilet training</i>
	b. Siswa mendapatkan informasi letak toilet sekolah	√		Siswa tampak mengetahui dimana letak toilet sekolah

	c.	Siswa akan ditanya oleh guru apakah ada yang ingin ke toilet di awal pembelajaran	√		Siswa yang ingin ke toilet akan langsung ke depan untuk memberitahukan guru kelasnya
	d.	Siswa diawasi oleh guru saat ingin BAK dan BAB	√		Siswa akan ditunggu oleh guru kelasnya di depan pintu toilet sekolah
2.	Membuat anak tertarik				
	a.	Siswa diajarkan untuk membuat toilet lebih menarik dengan menjaga kebersihan toilet	√		Siswa menyiram toilet dengan bersih setelah BAK dan BAB
	b.	Siswa menggunakan fasilitas yang disediakan pihak sekolah	√		Fasilitas yang disediakan oleh sekolah dapat digunakan dengan baik oleh siswa
	c.	Siswa menjaga fasilitas sekolah tetap baik	√		Siswa menggunakan fasilitas dengan baik
	d.	Siswa mendapatkan reward jika berani ke toilet sendiri	√		Siswa merasa senang mendapatkan pujian
3.	Membiasakan anak untuk ke toilet				
	a.	Siswa dilatih agar terbiasa ke toilet sendiri	√		Siswa mampu untuk ke toilet sendiri saat BAK namun saat BAB masih didampingi
	b.	Siswa dibiaskan untuk izin terlebih dahulu jika ingin ke	√		Siswa meminta izin terlebih dahulu kepada guru kelas saat hendak pergi ke toilet

	toilet			
	c. Siswa mampu untuk BAK dan BAB dengan bersih	√		Siswa selalu menyiram toilet dengan bersih saat sudah BAK dan BAB
	d. Siswa mampu untuk duduk diatas toilet dengan benar	√		Siswaa jongkok dengan baik diatas toilet
Faktor pendukung dalam toilet training				
4.	Adanya kerjasama antara orang tua wali murid dengan pihak sekolah			
	a. Siswa diawasi oleh guru di sekolah dan orang tua murid di rumah saat ingin BAK dan BAB		√	Siswa masih perlu diawasi saat BAB namun saat BAK siswa mampu melakukan dengan sendiri
	b. Siswa di ajarkan untuk tidak menggunakan <i>diapers</i> /popok di sekolah	√		Siswa tidak menggunakan popok/diapers saat sekolah
	c. Siswabolet mendapatkan bantuan orang tua murid untukmembantu anaknya ketika ingin BAK dan BAB		√	Siswa tidak boleh mendapatkan bantuan dari orang tuanya saat di sekolah
5.	Usia kesiapan anak berpengaruh terhadap kemampuan nya untuk			

	menerima pembelajaran <i>toilet training</i> yang diterapkan			
	a. Siswa yang kesulitan dalam proses BAK dan BAB mendapatkan bantuan guru	√		Siswa mendapatkan bantuan dari guru saat merasa kesulitan dalam BAK dan BAB
	b. Siswa mendapatkan bantuan guru saat ingin membuka celana		√	Siswa terbiasa untuk melepaskan celana nya
	c. Siswa merasa siap untuk <i>toilet training</i> sendiri	√		Siswa belum berani sendiri biasanya meminta ditemani oleh temannya
6.	Sarana dan prasarana yang terpenuhi sangat berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam <i>toilet training</i>			
	a. Siswa menggunakan sabun yang ada di sekolah dalam <i>toilet training</i>	√		Siswa menggunakan sabun untuk memberihkan tangan nya setelah BAK dan BAB
	b. Siswa menggunakan gayung dan bak air sekolah dengan baik	√		Siswa mampu menjaga fasilitas sekolah dengan baik

	c. Siswa menggunakan cairan pembersih toilet dengan baik		√	Siswa menggunakan cairan pembersih toilet dengan baik
7.	Kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran <i>toilet training</i> pada anak harus sesuai dengan kriteria			
	a. Siswa mendapatkan pembelajaran <i>toilet training</i> menggunakan metode bercerita	√		Siswa mampu untuk diam saat mendengarkan guru
	b. Siswa mendapatkan penguatan dari guru bila siswa belum mampu BAK dan BAB sendiri	√		Siswa mendapatkan penguatan dari guru
	c. Siswa mampu untuk konsisten dalam melakukan penerapan <i>toilet training</i>	√		Siswa konsisten dalam penerapan <i>toilet training</i>
Faktor penghambat penerapan <i>toilet training</i>				
8.	Kesiapan anak yang belum matang untuk melakukan <i>toilet training</i> di sekolah			
	a. Siswa mendapatkan perhatian ekstra jika belum bisa BAK dan BAB disekolah	√		Siswa terlihat mendapatkan perhatian dari guru

	b. Siswa mendapatkan latihan dasar dalam <i>toilet training</i>	√		Siswa melakukan <i>toilet training</i> setiap hari
	c. Siswa tidak di paksa untuk langsung bisa BAK dan BAB sendiri	√		Siswa tidak melakukan <i>toilet training</i> dalam keadaan terpaksa
	d. Siswa mampu untuk sabar saat ingin ke toilet	√		Siswa mampu untuk membuka celana
9.	Ketidak sesuaian orang tua terhadap pihak sekolah yang telah memberikan pembelajaran <i>toilet training</i>			
	a. Siswa memiliki kesadaran pentingnya <i>toilet training</i>	√		Siswa menyadari pentingnya untuk bisa BAK dan BAB sendiri
	b. Siswa mampu untuk tidak meminta bantuan orang tua di rumah	√		Siswa dibiasakan untuk tidak meminta bantuan orang tua saat BAK dan BAB di rumah
	c. Siswa tidak menggunakan <i>diapers</i> di rumah	√		Siswa dibiaskannoleh orang tuanya untuk tidak menggunakan <i>diapers</i>
	d. Siswa tidak mengompol di rumah	√		Siswa mampu untuk tidak mengompol saat di rumah

Lampiran 20

Lembar Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B
Siswa : AAG
Kegiatan : Wawancara
Hari / Tanggal : Senin, 27 Mei 2024
Tempat : TK ABA Desa Nanga Ella Hilir

A. Strategi guru dalam penerapan *toilet training*

P : Apakah siswa diberikan penjelasan tentang *toilet training*?
AAG : "Iya bu ada dijelaskan"
P : Apakah siswa mengetahui dimana lokasi toilet sekolah?
AAG : "Disana bu"
P : Apakah siswa ditanyai oleh guru saat ingin BAK dan BAB?
AAG : "Iya ditanya bu biasanya"
P : Apakah siswa diawasi saat BAK dan BAB?
AAG : "Iya bu guru nunggu depan pintu biasanya"
P : Apakah siswa menjaga kebersihan toilet sekolah?
AAG : "Iya bu jaga kebersihan"
P : Apakah siswa menggunakan fasilitas yang lengkap di toilet sekolah?
AAG : "Lengkap bu di toilet"
P : Apakah siswa menjaga fasilitas di toilet sekolah dengan baik ?
AAG : "Iya bu"

P :Apakah siswa mendapatkan reward jika berani untuk ke toilet sendiri?

AAG :”Iya bu “

P :Apakah siswa diajarkan untuk berani ke toilet sendiri?

AAG :”Iya bu guru bilang harus berani”

P :Apakah siswa meminta izin terlebih kepada guru sebelum ke toilet?

AAG :”Iya harus izin sama bu guru”

P :Apakah siswa mampu untuk BAK dan BAB dengan bersih?

AAG : ”Bisa bu harus bersih kalau pipis ”

P :Apakah siswa bisa untuk duduk diatas toilet dengan benar?

AAG :”Iya bisa bu”

B. Faktor pendukung dalam penerapan *toilet training*

P :Apakah siswa mendapatkan pembelajaran *toilet training* di rumah?

AAG :”Iya ada diajarkan”

P :Apakah siswa dilarang oleh oran tua untuk menggunakan popok/diapers saat di sekolah?

AAG :”Ndak boleh pakai popok bu”

P :Apakah siswa diijinkan mendapatkan bantuan dari orang tua murid ketika ingin BAK dan BAB?

AAG :”Bu guru yang temankan kalau di sekolah”

P :Apakah siswamendapatkan bantuan saat kesulitan dalam proses BAK dan BAB?

AAG :”Iya bu dibantu ”

P :Apakah siswa di bantu oleh guru untuk melepaskan celana ?

AAG :”Bisa buka sendiri bu”

- P** :Apakah siswa dipastikan memiliki motorik yang siap untuk melakukan *toilet training*?
- AAG** : “Iya bu”
- P** :Apakah siswa menggunakan sabun di toilet sekolah?
- AAG** :”Iya bu pakai sabun”
- P** :Apakah siswa menggunakan gayung dan bak air di toilet sekolah?
- AAG** :”Ada gayung bu di toiletnya”
- P** :Apakah siswa menggunakan cairan pembersih toilet di sekolah?
- AAG** :”Iya pakai bu”
- P** :Apakah siswa mendapatkan pembelajarn *toilet training* dengan menarik?
- AAG** :” Iya bu”
- P** :Apakah siswa diberi penguatan oleh guru jika belum mampu untuk BAK dan BAB sendiri?
- AAG** :”Iya bu guru dak marah kalau dak berani”
- P** :Apakah siswa mampu untuk konsisten dalam penerapan *toilet training*?
- AAG** :”Bisa bu”

C. Faktor penghambat dalam penerapan *toilet training*

- P** :Apakah siswa mendapatkan perhatian ekstra jika belum mampu untuk BAK dan BAB sendiri?
- AAG** : “Iya bu guru bantu”
- P** :Apakah siswa mendapatkan pelatihan dasar dalam *toilet training*?
- AAG** : “Iya bu”
- P** :Apakah siswa dipaksa untuk bisa BAK dan BAB sendiri?
- AAG** :”Bu guru dak maksa”
- P** :Apakah siswa menyadari pentingnya *toilet training*?

AAG : “Iya bu”

P :Apakah siswa dibiaskan untuk ke toilet sendiri di rumah?

AAG :”Iya bu kan harus bisa sendiri”

P :Apakah siswa mampu untuk sabar saat ingin ke toilet?

AAG :”Kata bu guru harus giliran”

P :Apakah siswa menggunakan popok/diapers di rumah?

AAG :”Ndak pakai popok bu”

P :Apakah siswa masih mengompol di rumah?

AAG :”Ndak ngompol bu”

Lampiran 21

Lembar Observasi Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B
Siswa : FAIK
Kegiatan : Observasi
Hari / Tanggal : Senin, 27 Mei 2024
Tempat : TK ABA Desa Nanga Ella Hilir

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- a. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- b. Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Strategi guru dalam penerapan <i>toilet training</i>				
1.	Persiapan Dasar			
	a. Siswa diajarkan tentang konsep <i>toilet training</i>	√		Siswa mendengarkan guru menjelaskan pembelajaran tentang <i>toilet training</i>
	b. Siswa mendapatkan informasi letak toilet sekolah	√		Siswa bisa memberitahukan di mana letak toilet sekolah

	c. Siswa akan ditanya oleh guru apakah ada yang ingin ke toilet di awal pembelajaran	√		Siswa akan maju saat ditanya oleh guru bila ingin ke toilet
	d. Siswa diawasi oleh guru saat ingin BAK dan BAB	√		Siswa akan ditunggu saat BAB oleh guru
2.	Membuat anak tertarik			
	a. Siswa diajarkan untuk membuat toilet lebih menarik dengan menjaga kebersihan toilet	√		Siswa menyiram toilet dengan bersih setelah BAK dan BAB
	b. Siswa menggunakan fasilitas yang disediakan pihak sekolah	√		Siswa menggunakan fasilitas dengan baik
	c. Siswa menjaga fasilitas sekolah tetap baik	√		Siswa menggunakan fasilitas dengan baik
	d. Siswa mendapatkan reward jika berani ke toilet sendiri	√		Siswa dipuji guru kelasnya karena tidak meminta bantuan guru saat BAK dan BAB
3.	Membiasakan anak untuk ke toilet			
	a. Siswa dilatih agar terbiasa ke toilet sendiri	√		Siswa mampu untuk ke toilet sendiri Saat BAK namun saat BAB masih didampingi
	b. Siswa dibiaskan untuk izin terlebih dahulu jika ingin ke toilet	√		Siswa meminta izin dengan baik dengan guru kelasnya

	c. Siswa mampu untuk BAK dan BAB dengan bersih	√		Siswa menyiram toilet dengan baik
	d. Siswa mampu untuk duduk diatas toilet dengan benar	√		Siswaa jongkok dengan baik diatas toilet
Faktor pendukung dalam toilet training				
4.	Adanya kerjasama antara orang tua wali murid dengan pihak sekolah			
	a. Siswa diawasi oleh guru di sekolah dan orang tua murid di rumah saat ingin BAK dan BAB	√		Siswa masih perlu diawasi saat BAB dan BAK
	b. Siswa di ajarkan untuk tidak menggunakan <i>diapers</i> /popok di sekolah	√		Siswa tidak menggunakan popok/diapers saat sekolah
	c. Siswaboleh mendapatkan bantuan orang tua murid untukmembantu anaknya ketika ingin BAK dan BAB		√	Siswa tidak ditemani orang tuanya saat ke toilet
5.	Usia kesiapan anak berpengaruh terhadap kemampuan nya untuk menerima pembelajaran <i>toilet training</i> yang			

	diterapkan			
	a. Siswa yang kesulitan dalam proses BAK dan BAB mendapatkan bantuan guru	√		Siswa mendapatkan bantuan dari guru saat tidak berani ke toilet sendiri
	b. Siswa mendapatkan bantuan guru saat ingin membuka celana		√	Siswa bisa untuk melepaskan celana saat ingin BAK dan BAB
	c. Siswa merasa siap untuk <i>toilet training</i> sendiri	√		Siswa mencoba untuk ke toilet sendiri
6.	Sarana dan prasarana yang terpenuhi sangat berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam <i>toilet training</i>			
	a. Siswa menggunakan sabun yang ada di sekolah dalam <i>toilet training</i>	√		Siswa menggunakan sabun yang ada di toilet sekolah untuk mencuci tangan nya
	b. Siswa menggunakan gayung dan bak air sekolah dengan baik	√		Siswa menggunakan fasilitas yang disediakan guru di toilet
	c. Siswa menggunakan cairan pembersih toilet dengan baik		√	Siswa menggunakan cairan pembersih toilet dengan baik

7.	Kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran <i>toilet training</i> pada anak harus sesuai dengan kriteria			
	a. Siswa mendapatkan pembelajaran <i>toilet training</i> menggunakan metode bercerita	√		Siswa mendengarkan hal yang disampaikan gurunya dengan baik
	b. Siswa mendapatkan penguatan dari guru bila siswa belum mampu BAK dan BAB sendiri	√		Siswa diberikan penguatan agar bisa BAK dan BAB sendiri secara mandiri
	c. Siswa mampu untuk konsisten dalam melakukan penerapan <i>toilet training</i>	√		Siswa konsisten dalam penerapan <i>toilet training</i>
Faktor penghambat penerapan <i>toilet training</i>				
8.	Kesiapan anak yang belum matang untuk melakukan <i>toilet training</i> di sekolah			
	a. Siswa mendapatkan perhatian ekstra jika belum bisa BAK dan BAB disekolah	√		Siswa diberikan perhatian dari guru kelasnya
	b. Siswa mendapatkan latihan dasar dalam <i>toilet training</i>	√		Siswa melakukan pembiasaan yang diajarkan oleh guru kelasnya

	c. Siswa tidak di paksa untuk langsung bisa BAK dan BAB sendiri	√		Siswa melakukan <i>toilet training</i> agar terbiasa dan tidak ada paksaan
	d. Siswa mampu untuk sabar saat ingin ke toilet	√		Siswa bisa membuka celana sendiri
9.	Ketidak sesuaian orang tua terhadap pihak sekolah yang telah memberikan pembelajaran <i>toilet training</i>			
	a. Siswa memiliki kesadaran pentingnya <i>toilet training</i>	√		Siswa mampu untuk memahami pentingnya <i>toilet training</i>
	b. Siswa mampu untuk tidak meminta bantuan orang tua di rumah	√		Siswa tidak meminta bantuan dari orang tuanya
	c. Siswa tidak menggunakan <i>diapers</i> di rumah	√		Siswa dibiaskan untuk tidak menggunakan <i>diapers</i> di rumah
	d. Siswa tidak mengompol di rumah	√		Siswa tidak lagi mengompol saat di rumah

Lampiran 22

Lembar Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B
Siswa : FAIK
Kegiatan : Wawancara
Hari / Tanggal : Senin, 27 Mei 2024
Tempat : TK ABA Desa Nanga Ella Hilir

A. Strategi guru dalam penerapan *toilet training*

P : Apakah siswa diberikan penjelasan tentang *toilet training*?
FAIK : "Iya bu dijelaskan"
P : Apakah siswa mengetahui dimana lokasi toilet sekolah?
FAIK : Itu toiletnya dibelakang"
P : Apakah siswa ditanyai oleh guru saat ingin BAK dan BAB?
FAIK : "Ditanya bu"
P : Apakah siswa diawasi saat BAK dan BAB?
FAIK : "Iya bu ikut bu gurunya"
P : Apakah siswa menjaga kebersihan toilet sekolah?
FAIK : "Iya bu "
P : Apakah siswa menggunakan fasilitas yang lengkap di toilet sekolah?
FAIK : "Lengkap bu"
P : Apakah siswa menjaga fasilitas di toilet sekolah dengan baik ?
FAIK : "Iya bu"

P :Apakah siswa mendapatkan reward jika berani untuk ke toilet sendiri?

FAIK :” Iya bu anak jempol kalau bisa ke toilet sendiri”

P :Apakah siswa diajarkan untuk berani ke toilet sendiri?

FAIK :”Iya bu diajarkan”

P :Apakah siswa meminta ijin terlebih kepada guru sebelum ke toilet?

FAIK :”Ijin sama bu gurunya”

P :Apakah siswa mampu untuk BAK dan BAB dengan bersih?

FAIK :”Harus bersih kalau habis dari toilet bu”

P :Apakah siswa bisa untuk duduk diatas toilet dengan benar?

FAIK :”Bisa jongkok di toilet bu”

B. Faktor pendukung dalam penerapan *toilet training*

P :Apakah siswa mendapatkan pembelajaran *toilet training* di rumah?

FAIK :”Iya bu diajarkan”

P :Apakah siswa dilarang oleh oran tua untuk menggunakan popok/diapers saat di sekolah?

FAIK :”Ndak pernah pakai popok bu”

P :Apakah siswa diijinkan mendapatkan bantuan dari orang tua murid ketika ingin BAK dan BAB?

FAIK :”Mamak kan di rumah yang temankan bu guru”

P :Apakah siswamendapatkan bantuan saat kesulitan dalam proses BAK dan BAB?

FAIK :”Dibantu bu”

P :Apakah siswa di bantu oleh guru untuk melepaskan celana ?

FAIK :”Dak dilepaskan bu guru jila bisa sendiri”

- P** :Apakah siswa dipastikan memiliki motorik yang siap untuk melakukan *toilet training*?
- FAIK** : “Iya bu”
- P** :Apakah siswa menggunakan sabun di toilet sekolah?
- FAIK** :”Pakai sabun di toilet bu”
- P** :Apakah siswa menggunakan gayung dan bak air di toilet sekolah?
- FAIK** :”Iya ada gayung sama ember”
- P** :Apakah siswa menggunakan cairan pembersih toilet di sekolah?
- FAIK** :”Iya bu kan da di toilet”
- P** :Apakah siswa mendapatkan pembelajarn *toilet training* dengan menarik?
- FAIK** :” Iya bu guru ada cerita”
- P** :Apakah siswa diberi penguatan oleh guru jika belum mampu untuk BAK dan BAB sendiri?
- FAIK** :”Bu guru bilang harus berani”
- P** :Apakah siswa mampu untuk konsisten dalam penerapan *toilet training*?
- FAIK** :”Bisa bu kan udahbisa sendiri ke toilet”

C. Faktor penghambat dalam penerapan *toilet training*

- P** :Apakah siswa mendapatkan perhatian ekstra jika belum mampu untuk BAK dan BAB sendiri?
- FAIK** :” Iya bu guru sering bilang kalau dak bisa boleh minta tolong”
- P** :Apakah siswa mendapatkan pelatihan dasar dalam *toilet training*?
- FAIK** : “Bu guru ada jelaskan”
- P** :Apakah siswa dipaksa untuk bisa BAK dan BAB sendiri?
- FAIK** :”Ndak di paksa bu”
- P** :Apakah siswa menyadari pentingnya *toilet training*?

FAIK : “Iya bu”

P :Apakah siswa dibiaskan untuk ke toilet sendiri di rumah?

FAIK :”Bu guru bilang di rumah dak usah minta temankan mamak”

P :Apakah siswa mampu untuk sabar saat ingin ke toilet?

FAIK :”Kalau ke toilet harus giliran “

P :Apakah siswa menggunakan popok/diapers di rumah?

FAIK :”Ndak pakai popok bu jila udah bisa ke toilet”

P :Apakah siswa masih mengompol di rumah?

FAIK :”Ndak ngompol bu malu kan udah besar”

Lampiran 23

Lembar Observasi Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B
Siswa : AN
Kegiatan : Observasi
Hari / Tanggal : Rabu, 29 Mei 2024
Tempat : TK ABA Desa Nanga Ella Hilir

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Strategi guru dalam penerapan <i>toilet training</i>				
1.	Persiapan Dasar			
	a. Siswa diajarkan tentang konsep <i>toilet training</i>	√		Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan pembelajaran tentang <i>toilet training</i>
	b. Siswa mendapatkan informasi letak toilet sekolah	√		Siswa mengetahui dimana letak toilet sekolah

	c. Siswa akan ditanya oleh guru apakah ada yang ingin ke toilet di awal pembelajaran	√		Siswa yang ingin ke toilet akan langsung ke depan dan meminta izin kepada guru kelasnya
	d. Siswa diawasi oleh guru saat ingin BAK dan BAB	√		Siswa ditunggu oleh guru saat ke toilet sekolah
2.	Membuat anak tertarik			
	a. Siswa diajarkan untuk membuat toilet lebih menarik dengan menjaga kebersihan toilet	√		Siswa menjaga kebersihan toilet sekolah
	b. Siswa menggunakan fasilitas yang disediakan pihak sekolah	√		Fasilitas yang disediakan oleh sekolah dapat mempermudah siswa dalam BAK dan BAB
	c. Siswa menjaga fasilitas sekolah tetap baik	√		Siswa menggunakan fasilitas dengan baik tidak melempar gayung sembarangan
	d. Siswa mendapatkan reward jika berani ke toilet sendiri	√		Siswa mendapatkan pujian saat berani ke toilet sendiri
3.	Membiasakan anak untuk ke toilet			
	a. Siswa dilatih agar terbiasa ke toilet sendiri	√		Siswa yang belum bisa ke toilet sendiri akan dilatih hingga bisa
	b. Siswa dibiaskan untuk izin terlebih dahulu jika ingin ke toilet	√		Siswa jika ingin ke toilet akan maju menemui guru kelas dan meminta izin pada guru

	c. Siswa mampu untuk BAK dan BAB dengan bersih	√		Siswa menyiram toilet dengan bersih
	d. Siswa mampu untuk duduk diatas toilet dengan benar	√		Siswa jongkok dengan baik di toilet sekolah
Faktor pendukung dalam <i>toilet training</i>				
4.	Adanya kerjasama antara orang tua wali murid dengan pihak sekolah			
	a. Siswa diawasi oleh guru di sekolah dan orang tua murid di rumah saat ingin BAK dan BAB	√		Siswa diawasi oleh guru bisa untuk ke toilet saat BAB
	b. Siswa di ajarkan untuk tidak menggunakan <i>diapers</i> /popok di sekolah	√		Siswa tidak menggunakan popok/diapers di sekolah
	c. Siswaboleh mendapatkan bantuan orang tua murid untukmembantu anaknya ketika ingin BAK dan BAB		√	Siswa tidak mendapatkan bantuan dari orang tuanya karena siswa harus bisa untuk ke toilet sendiri
5.	Usia kesiapan anak berpengaruh terhadap kemampuan nya untuk menerima pembelajaran <i>toilet training</i> yang			

	diterapkan			
	a. Siswa yang kesulitan dalam proses BAK dan BAB mendapatkan bantuan guru	√		Siswa tidak mendapatkan bantuan lagi dari guru karena sudah bisa ke toilet secara mandiri
	b. Siswa mendapatkan bantuan guru saat ingin membuka celana		√	Siswa bisa untuk melepaskan celana nya sendiri saat ingin BAK dan BAB
	c. Siswa merasa siap untuk <i>toilet training</i> sendiri	√		Siswa berani untuk pergi ke toilet sendiri
6.	Sarana dan prasarana yang terpenuhi sangat berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam <i>toilet training</i>			
	a. Siswa menggunakan sabun yang ada di sekolah dalam <i>toilet training</i>	√		Siswa menggunakan sabun setelah BAK dan BAB
	b. Siswa menggunakan gayung dan bak air sekolah dengan baik	√		Siswa mampu untuk menggunakan gayung dengan baik
	c. Siswa menggunakan cairan pembersih toilet dengan baik		√	Siswa tidak menggunakan cairan pembersih toilet, cukup dengan sabun saat BAK dan

				BAB
7.	Kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran <i>toilet training</i> pada anak harus sesuai dengan kriteria			
	a. Siswa mendapatkan pembelajaran <i>toilet training</i> menggunakan metode bercerita	√		Siswa memperhatikan hal yang disampaikan guru dengan baik
	b. Siswa mendapatkan penguatan dari guru bila siswa belum mampu BAK dan BAB sendiri	√		Siswa mendapatkan penguatan dari guru kelasnya
	c. Siswa mampu untuk konsisten dalam melakukan penerapan <i>toilet training</i>	√		Siswa terlihat konsisten melakukan <i>toilet training</i>
Faktor penghambat penerapan <i>toilet training</i>				
8.	Kesiapan anak yang belum matang untuk melakukan <i>toilet training</i> di sekolah			
	a. Siswa mendapatkan perhatian ekstra jika belum bisa BAK dan BAB disekolah	√		Siswa mendapatkan perhatian ekstra saat ingin BAK dan BAB
	b. Siswa mendapatkan latihan dasar dalam <i>toilet training</i>	√		Siswa melakukan pembiasaan yang diajarkan oleh guru kelasnya

	c. Siswa tidak di paksa untuk langsung bisa BAK dan BAB sendiri	√		Siswa tidak melakukan <i>toilet training</i> dalam keadaan terpaksa
	d. Siswa mampu untuk sabar saat ingin ke toilet	√		Siswa mampu untuk sabar saat mengantri ke toilet
9.	Ketidak sesuaian orang tua terhadap pihak sekolah yang telah memberikan pembelajaran <i>toilet training</i>			
	a. Siswa memiliki kesadaran pentingnya <i>toilet training</i>	√		Siswa mampu untuk memahami pentingnya untuk BAK dan BAB di toilet
	b. Siswa mampu untuk tidak meminta bantuan orang tua di rumah	√		Siswa tidak meminta bantuan dari orang tuanya
	c. Siswa tidak menggunakan <i>diapers</i> di rumah	√		Siswa tidak menggunakan <i>dipers</i> di rumah
	d. Siswa tidak mengompol di rumah	√		Siswa tidak lagi mengompol saat di rumah

Lampiran 24

Lembar Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B
Siswa : AN
Kegiatan : Wawancara
Hari / Tanggal : Rabu, 29 Mei 2024
Tempat : TK ABA Desa Nanga Ella Hilir

A. Strategi guru dalam penerapan *toilet training*

P : Apakah siswa diberikan penjelasan tentang *toilet training*?
AN : "Iya bu guru jelaskan waktu belajar"
P : Apakah siswa mengetahui dimana lokasi toilet sekolah?
AN : "Tau disana toilet nya"
P : Apakah siswa ditanyai oleh guru saat ingin BAK dan BAB?
AN : "Iya ditanya bu guru"
P : Apakah siswa diawasi saat BAK dan BAB?
AN : "Iya kalau BAB ditemankan bu guru"
P : Apakah siswa menjaga kebersihan toilet sekolah?
AN : "Iya bu jaga kebersihan"
P : Apakah siswa menggunakan fasilitas yang lengkap di toilet sekolah?
AN : "Iya lengkap di toilet bu"
P : Apakah siswa menjaga fasilitas di toilet sekolah dengan baik ?
AN : "Iya bu"

P :Apakah siswa mendapatkan reward jika berani untuk ke toilet sendiri?

AN :”Iya bu guru bilang hebat kalau bisa ke toilet sendiri”

P :Apakah siswa diajarkan untuk berani ke toilet sendiri?

AN :”Iya harus belajar berani ke toilet”

P :Apakah siswa meminta izin terlebih kepada guru sebelum ke toilet?

AN :”Iya harus izin sama bu guru”

P :Apakah siswa mampu untuk BAK dan BAB dengan bersih?

AN :”Iya bisa bu siram sampai bersih habis BAK”

P :Apakah siswa bisa untuk duduk diatas toilet dengan benar?

AN :”Bisa bu”

B. Faktor pendukung dalam penerapan *toilet training*

P :Apakah siswa mendapatkan pembelajaran *toilet training* di rumah?

AN :”Iya diajarkan bu”

P :Apakah siswa dilarang oleh guru untuk menggunakan popok/diapers saat di sekolah?

AN :”Iya udah ndak pakai popok lagi bu”

P :Apakah siswa diijinkan mendapatkan bantuan dari orang tua murid ketika ingin BAK dan BAB?

AN :”Ndak bu kalau di sekolah bu guru yang temankan”

P :Apakah siswamendapatkan bantuan saat kesulitan dalam proses BAK dan BAB?

AN :”Iya bu di bantu sama bu guru”

P :Apakah siswa di bantu oleh guru untuk melepaskan celana ?

AN :”Bisa lepaskan celana sendiri bu”

- P** :Apakah siswa dipastikan memiliki motorik yang siap untuk melakukan *toilet training*?
- AN** :”Iya bu”
- P** :Apakah siswa menggunakan sabun di toilet sekolah?
- AN** :”Iya ada sabun di toilet”
- P** :Apakah siswa menggunakan gayung dan bak air di toilet sekolah?
- AN** :”Iya ada gayung di toilet”
- P** :Apakah siswa menggunakan cairan pembersih toilet di sekolah?
- AN** :”Iya bu”
- P** :Apakah siswa mendapatkan pembelajarn *toilet training* dengan menarik?
- AN** : ”Iya bu”
- P** :Apakah siswa diberi penguatan oleh guru jika belum mampu untuk BAK dan BAB sendiri?
- AN** :”Iya dak bu guru marah”
- P** :Apakah siswa mampu untuk konsisten dalam melakukan penerapan *toilet training*?
- AN** :”Iya bu ”

C. Faktor penghambat dalam penerapan *toilet training*

- P** :Apakah siswa mendapatkan perhatian ekstra jika belum mampu untuk BAK dan BAB sendiri?
- AN** : ”Iya bu”
- P** :Apakah siswa mendapatkan pelatihan dasar dalam *toilet training*?
- AN** :”Iya ada di ajarkan bu”
- P** :Apakah siswa dipaksa untuk bisa BAK dan BAB sendiri?
- AN** :”Ndak dipaksa sama bu guru”
- P** :Apakah siswa menyadari pentingnya *toilet training*?

AN : "Iya bu paham "

P :Apakah siswa dibiaskan untuk ke toilet sendiri di rumah?

AN : "Iya mamak bilang harus bisa sendiri"

P :Apakah siswa mampu untuk sabar saat ingin ke toilet?

AN : "Iya kalau ke toilet harus giliran"

P :Apakah siswa menggunakan popok/diapers di rumah?

AN : "Ndak pakai popok lagi bu"

P :Apakah siswa masih mengompol di rumah?

AN : "Udah ndak ngompol"

Lampiran 25

Lembar Observasi Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B
Siswa : NL
Kegiatan : Observasi
Hari / Tanggal : Rabu, 29 Mei 2024
Tempat : TK ABA Desa Nanga Ella Hilir

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Strategi guru dalam penerapan <i>toilet training</i>				
1.	Persiapan Dasar			
	a. Siswa diajarkan tentang konsep <i>toilet training</i>	√		Siswa menyimak dengan baik saat guru menjelaskan pembelajaran tentang <i>toilet training</i>
	b. Siswa mendapatkan informasi letak toilet sekolah	√		Siswa tidak kebingungan mencari toilet sekolah

	c. Siswa akan ditanya oleh guru apakah ada yang ingin ke toilet di awal pembelajaran	√		Siswa meminta izin kepada guru kelasnya saat ditanyai oleh guru apakah ingin ke toilet
	d. Siswa diawasi oleh guru saat ingin BAK dan BAB	√		Siswa akan diawasi oleh guru saat BAB
2.	Membuat anak tertarik			
	a. Siswa diajarkan untuk membuat toilet lebih menarik dengan menjaga kebersihan toilet	√		Siswa membersihkan toilet dengan baik setelah BAK dan BAB
	b. Siswa menggunakan fasilitas yang disiapkan pihak sekolah	√		Siswa menggunakan fasilitas yang ada dengan bersih
	c. Siswa menjaga fasilitas sekolah tetap baik	√		Siswa menggunakan fasilitas dengan baik tidak melempar gayung sembarangan
	d. Siswa mendapatkan reward jika berani ke toilet sendiri	√		Siswa merasa senang dengan pujian yang diberikan guru
3.	Membiasakan anak untuk ke toilet			
	a. Siswa dilatih agar terbiasa ke toilet sendiri	√		Siswa dilatih untuk bisa ke toilet sendiri
	b. Siswa dibiaskan untuk izin terlebih dahulu jika ingin ke toilet	√		Siswa menemui guru kelas dan meminta izin pada guru

	c. Siswa mampu untuk BAK dan BAB dengan bersih	√		Siswa menyiram toilet dengan bersih
	d. Siswa mampu untuk duduk diatas toilet dengan benar	√		Siswa jongkok dengan baik di toilet sekolah
Faktor pendukung dalam <i>toilet training</i>				
4.	Adanya kerjasama antara orang tua wali murid dengan pihak sekolah			
	a. Siswa diawasi oleh guru di sekolah dan orang tua murid di rumah saat ingin BAK dan BAB	√		Siswa diawasi oleh guru saat merasa takut ke toilet sendiri
	b. Siswa di ajarkan untuk tidak menggunakan <i>diapers</i> /popok di sekolah	√		Siswa tidak menggunakan popok/diapers di sekolah
	c. Siswaboleh mendapatkan bantuan orang tua murid untukmembantu anaknya ketika ingin BAK dan BAB		√	Siswa tidak mendapatkan bantuan dari orang tuanya lagi
5.	Usia kesiapan anak berpengaruh terhadap kemampuan nya untuk menerima pembelajaran <i>toilet training</i> yang			

	diterapkan			
	a. Siswa yang kesulitan dalam proses BAK dan BAB mendapatkan bantuan guru	√		Siswa akan dibantu saat kesulitan dalam BAK dan BAB
	b. Siswa mendapatkan bantuan guru saat ingin membuka celana		√	Siswa bisa untuk melepaskan celana nya sendiri
	c. Siswa merasa siap untuk <i>toilet training</i> sendiri	√		Siswa berani untuk pergi ke toilet sendiri
6.	Sarana dan prasarana yang terpenuhi sangat berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam <i>toilet training</i>			
	a. Siswa menggunakan sabun yang ada di sekolah dalam <i>toilet training</i>	√		Siswa menggunakan sabun setelah BAK dan BAB
	b. Siswa menggunakan gayung dan bak air sekolah dengan baik	√		Siswa mampu untuk menggunakan gayung dengan baik
	c. Siswa menggunakan cairan pembersih toilet dengan baik		√	Siswa tidak menggunakan cairan pembersih toilet, cukup dengan sabun saat BAK dan

				BAB
7.	Kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran <i>toilet training</i> pada anak harus sesuai dengan kriteria			
	a. Siswa mendapatkan pembelajaran <i>toilet training</i> menggunakan metode bercerita	√		Siswa mendengarkan cerita yang disampaikan guru
	b. Siswa mendapatkan penguatan dari guru bila siswa belum mampu BAK dan BAB sendiri	√		Siswa akan mendapatkan penguatan saat siswa merasa takut untuk BAK dan BAB
	c. Siswa mampu untuk konsisten dalam melakukan penerapan <i>toilet training</i>	√		Siswa terlihat konsisten melakukan <i>toilet training</i>
Faktor penghambat penerapan <i>toilet training</i>				
8.	Kesiapan anak yang belum matang untuk melakukan <i>toilet training</i> di sekolah			
	a. Siswa mendapatkan perhatian ekstra jika belum bisa BAK dan BAB disekolah	√		Siswa mendapatkan perhatian ekstra saat ingin BAK dan BAB
	b. Siswa mendapatkan latihan dasar dalam <i>toilet training</i>	√		Siswa melakukan pembiasaan dalam <i>toilet training</i>

	c. Siswa tidak di paksa untuk langsung bisa BAK dan BAB sendiri	√		Siswa tidak melakukan <i>toilet training</i> dalam keadaan terpaksa
	d. Siswa mampu untuk sabar saat ingin ke toilet	√		Siswa mengantri dengan sabar dan tidak menangis
9.	Ketidak sesuaian orang tua terhadap pihak sekolah yang telah memberikan pembelajaran <i>toilet training</i>			
	a. Siswa memiliki kesadaran pentingnya <i>toilet training</i>	√		Siswa mampu untuk memahami pentingnya untuk BAK dan BAB di toilet
	b. Siswa mampu untuk tidak meminta bantuan orang tua di rumah	√		Siswa tidak meminta bantuan dari orang tuanya
	c. Siswa tidak menggunakan <i>diapers</i> di rumah	√		Siswa tidak menggunakan <i>dipers</i> di rumah
	d. Siswa tidak mengompol di rumah	√		Siswa tidak lagi mengompol saat di rumah

Lampiran 26

Lembar Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B
Siswa : NL
Kegiatan : Wawancara
Hari / Tanggal : Rabu, 29 Mei 2024
Tempat : TK ABA Desa Nanga Ella Hilir

A. Strategi guru dalam penerapan *toilet training*

P : Apakah siswa diberikan penjelasan tentang *toilet training*?
NL : "Iya ada dijelaskan"
P : Apakah siswa mengetahui dimana lokasi toilet sekolah?
NL : "Iya disana toiletnya"
P : Apakah siswa ditanyai oleh guru saat ingin BAK dan BAB?
NL : "Ada ditanya sama bu guru"
P : Apakah siswa diawasi saat BAK dan BAB?
NL : "Iya ditemankan bu guru"
P : Apakah siswa menjaga kebersihan toilet sekolah?
NL : "Iya harus disiram sampai bersih kata bu guru"
P : Apakah siswa menggunakan fasilitas yang lengkap di toilet sekolah?
NL : "Lengkap bu"
P : Apakah siswa menjaga fasilitas di toilet sekolah dengan baik ?
NL : "Dijaga bu"

P :Apakah siswa mendapatkan reward jika berani untuk ke toilet sendiri?

NL : "Iya bu"

P :Apakah siswa diajarkan untuk berani ke toilet sendiri?

NL : "Iya diajarkan bu"

P :Apakah siswa meminta izin terlebih kepada guru sebelum ke toilet?

NL : "Izin dulu biasanya sama bu guru"

P :Apakah siswa mampu untuk BAK dan BAB dengan bersih?

NL : "Iya bisa bu harus di siram toiletnya"

P :Apakah siswa bisa untuk duduk diatas toilet dengan benar?

NL : "Bisa bu"

B. Faktor pendukung dalam penerapan *toilet training*

P :Apakah siswa mendapatkan pembelajaran *toilet training* di rumah?

NL : "Iya dirumah mamak yg ajarkan"

P :Apakah siswa dilarang oleh guru untuk menggunakan popok/diapers saat di sekolah?

NL : "Ndak pakai popok bu"

P :Apakah siswa diijinkan mendapatkan bantuan dari orang tua murid ketika ingin BAK dan BAB?

NL : "Bu guru yang temankan mamak dak ikut"

P :Apakah siswamendapatkan bantuan saat kesulitan dalam proses BAK dan BAB?

NL : "Iya bu guru bantu"

P :Apakah siswa di bantu oleh guru untuk melepaskan celana ?

NL : "Dak di bantu bu guru kalau lepaskan celana"

- P** :Apakah siswa dipastikan memiliki motorik yang siap untuk melakukan *toilet training*?
- NL** : "Iya bu harus bisa"
- P** :Apakah siswa menggunakan sabun di toilet sekolah?
- NL** : "Pakai sabun bu biar bersih kalau selesai dari toilet"
- P** :Apakah siswa menggunakan gayung dan bak air di toilet sekolah?
- NL** : "Pakai gayung bu"
- P** :Apakah siswa menggunakan cairan pembersih toilet di sekolah?
- NL** : "Iya bu pakai cairan pembersih"
- P** :Apakah siswa mendapatkan pembelajarn *toilet training* dengan menarik?
- NL** : "Iya bu menarik"
- P** :Apakah siswa diberi penguatan oleh guru jika belum mampu untuk BAK dan BAB sendiri?
- NL** : "Iya bu guru bilang harus berani"
- P** :Apakah siswa mampu untuk konsisten dalam melakukan penerapan *toilet training*?
- NL** : "Iya bisa bu"

C. Faktor penghambat dalam penerapan *toilet training*

- P** :Apakah siswa mendapatkan perhatian ekstra jika belum mampu untuk BAK dan BAB sendiri?
- NL** : "Iya bu"
- P** :Apakah siswa mendapatkan pelatihan dasar dalam *toilet training*?
- NL** : "Diajarkan sama bu guru"
- P** :Apakah siswa dipaksa untuk bisa BAK dan BAB sendiri?
- NL** : "Bu guru dak maksa kalau dak bisa"
- P** :Apakah siswa menyadari pentingnya *toilet training*?

- NL** : "Iya bu penting"
- P** : Apakah siswa dibiaskan untuk ke toilet sendiri di rumah?
- NL** : "Iya diajarkan harus bisa sendiri"
- P** : Apakah siswa mampu untuk sabar saat ingin ke toilet?
- NL** : "Iya giliran sama teman bu"
- P** : Apakah siswa menggunakan popok/diapers di rumah?
- NL** : "Mamak bilang dak boleh pakai popok lagi"
- P** : Apakah siswa masih mengompol di rumah?
- NL** : "Ndak ngompol bu"

Lampiran 27

Lembar Observasi Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B
Siswa : AHYN
Kegiatan : Observasi
Hari / Tanggal : Rabu, 29 Mei 2024
Tempat : TK ABA Desa Nanga Ella Hilir

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- a. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- b. Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Strategi guru dalam penerapan <i>toilet training</i>				
1.	Persiapan Dasar			
	a. Siswa diajarkan tentang konsep <i>toilet training</i>	√		Siswa memahami penjelasan dari guru
	b. Siswa mendapatkan informasi letak toilet sekolah	√		Siswa mengetahui dimana letak toilet sekolah

	c. Siswa akan ditanya oleh guru apakah ada yang ingin ke toilet di awal pembelajaran	√		Siswa yang ingin ke toilet akan langsung ke depan
	d. Siswa diawasi oleh guru saat ingin BAK dan BAB	√		Siswa diawasi oleh guru saat ke toilet
2.	Membuat anak tertarik			
	a. Siswa diajarkan untuk membuat toilet lebih menarik dengan menjaga kebersihan toilet	√		Siswa menjaga kebersihan toilet sekolah
	b. Siswa menggunakan fasilitas yang disediakan pihak sekolah	√		Fasilitas yang disediakan oleh sekolah dapat digunakan siswa dengan baik
	c. Siswa menjaga fasilitas sekolah tetap baik	√		Siswa menggunakan fasilitas dengan baik
	d. Siswa mendapatkan reward jika berani ke toilet sendiri	√		Siswa menerima pujian karena berani mencoba untuk bisa ke toilet sendiri
3.	Membiasakan anak untuk ke toilet			
	a. Siswa dilatih agar terbiasa ke toilet sendiri	√		Siswa mengikuti arahan yang diberikan guru
	b. Siswa dibiaskan untuk izin terlebih dahulu jika ingin ke toilet	√		Siswa meminta izin sebelum pergi ke toilet

	c. Siswa mampu untuk BAK dan BAB dengan bersih	√		Siswa menyiram toilet dengan bersih
	d. Siswa mampu untuk duduk diatas toilet dengan benar	√		Siswa jongkok dengan baik di toilet sekolah
Faktor pendukung dalam <i>toilet training</i>				
4.	Adanya kerjasama antara orang tua wali murid dengan pihak sekolah			
	a. Siswa diawasi oleh guru di sekolah dan orang tua murid di rumah saat ingin BAK dan BAB	√		Siswa diawasi oleh guru bisa untuk ke toilet saat BAB
	b. Siswa di ajarkan untuk tidak menggunakan <i>diapers</i> /popok di sekolah	√		Siswa tidak menggunakan popok/diapers di sekolah
	c. Siswaboleh mendapatkan bantuan orang tua murid untukmembantu anaknya ketika ingin BAK dan BAB		√	Siswa tidak diawasi oleh orang tuanya di sekolah
5.	Usia kesiapan anak berpengaruh terhadap kemampuan nya untuk menerima pembelajaran <i>toilet training</i> yang			

	diterapkan			
	a. Siswa yang kesulitan dalam proses BAK dan BAB mendapatkan bantuan guru	√		Siswa tidak meminta bantuan dari guru
	b. Siswa mendapatkan bantuan guru saat ingin membuka celana		√	Siswa bisa untuk melepaskan celana nya sendiri tanpa meminta bantuan guru
	c. Siswa merasa siap untuk <i>toilet training</i> sendiri	√		Siswa berani untuk pergi ke toilet
6.	Sarana dan prasarana yang terpenuhi sangat berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam <i>toilet training</i>			
	a. Siswa menggunakan sabun yang ada di sekolah dalam <i>toilet training</i>	√		Siswa menggunakan sabun yang ada
	b. Siswa menggunakan gayung dan bak air sekolah dengan baik	√		Siswa tidak membuang buang air yang ada di ember
	c. Siswa menggunakan cairan pembersih toilet dengan baik	√		Siswa menggunakan cairan pembersih toilet yang ada

7.	Kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran <i>toilet training</i> pada anak harus sesuai dengan kriteria			
	a. Siswa mendapatkan pembelajaran <i>toilet training</i> menggunakan metode bercerita	√		Siswa memperhatikan penyampaian dari guru
	b. Siswa mendapatkan penguatan dari guru bila siswa belum mampu BAK dan BAB sendiri	√		Siswa diberikan penguatan agar tetap berani untuk BAK dan BAB sendiri
	c. Siswa mampu untuk konsisten dalam melakukan penerapan <i>toilet training</i>	√		Siswa konsisten saat melakukan <i>toilet training</i>
Faktor penghambat penerapan <i>toilet training</i>				
8.	Kesiapan anak yang belum matang untuk melakukan <i>toilet training</i> di sekolah			
	a. Siswa mendapatkan perhatian ekstra jika belum bisa BAK dan BAB disekolah	√		Siswa mendapatkan perhatian dari guru saat BAB
	b. Siswa mendapatkan latihan dasar dalam <i>toilet training</i>	√		Siswa melakukan <i>toilet training</i> sesuai arahan guru

	c. Siswa tidak di paksa untuk langsung bisa BAK dan BAB sendiri	√		Siswa tidak dalam paksaan saat melakukan <i>toilet training</i>
	d. Siswa mampu untuk sabar saat ingin ke toilet	√		Siswa sabar mengantri dengan teman- temannya
9.	Ketidak sesuaian orang tua terhadap pihak sekolah yang telah memberikan pembelajaran <i>toilet training</i>			
	a. Siswa memiliki kesadaran pentingnya <i>toilet training</i>	√		Siswa memahami pentingnya <i>toilet training</i>
	b. Siswa mampu untuk tidak meminta bantuan orang tua di rumah	√		Siswa tidak meminta bantuan dari orang rumah nya
	c. Siswa tidak menggunakan <i>diapers</i> di rumah	√		Siswa tidak menggunakan <i>dipers</i>
	d. Siswa tidak mengompol di rumah	√		Siswa sudah tidak mengompol

Lampiran 28

Lembar Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas B
Siswa : AHYN
Kegiatan : Wawancara
Hari / Tanggal : Rabu, 29 Mei 2024
Tempat : TK ABA Desa Nanga Ella Hilir

A. Strategi guru dalam penerapan *toilet training*

P : Apakah siswa diberikan penjelasan tentang *toilet training*?
AHYN : "Iya ada bu guru jelaskan"
P : Apakah siswa mengetahui dimana lokasi toilet sekolah?
AHYN : "Tau bu disana"
P : Apakah siswa ditanyai oleh guru saat ingin BAK dan BAB?
AHYN : "Iya ada di tanya"
P : Apakah siswa diawasi saat BAK dan BAB?
AHYN : "Bu guru biasanya temankan"
P : Apakah siswa menjaga kebersihan toilet sekolah?
AHYN : "Iya harus jaga kebersihan"
P : Apakah siswa menggunakan fasilitas yang lengkap di toilet sekolah?
AHYN : "Iya lengkap bu"
P : Apakah siswa menjaga fasilitas di toilet sekolah dengan baik ?
AHYN : "Iya dijaga dengan baik bu"

P :Apakah siswa mendapatkan reward jika berani untuk ke toilet sendiri?

AHYN : "Iya bu kan anak jempol kata bu guru"

P :Apakah siswa diajarkan untuk berani ke toilet sendiri?

AHYN : "Iya bu ada diajarkan"

P :Apakah siswa meminta ijin terlebih kepada guru sebelum ke toilet?

AHYN : "Ijin sama bu guru kalau mau ke toilet"

P :Apakah siswa mampu untuk BAK dan BAB dengan bersih?

AHYN : "Iya bisa bu"

P :Apakah siswa bisa untuk duduk diatas toilet dengan benar?

AHYN : "Bisa bu jongkok di toilet"

B. Faktor pendukung dalam penerapan *toilet training*

P :Apakah siswa mendapatkan pembelajaran *toilet training* di rumah?

AHYN : "Diajarkan sama mamak bu"

P :Apakah siswa dilarang oleh guru untuk menggunakan popok/diapers saat di sekolah?

AHYN : "Iya ndak pakai popok bu"

P :Apakah siswa diijinkan mendapatkan bantuan dari orang tua murid ketika ingin BAK dan BAB?

AHYN : "Sama bu guru jak"

P :Apakah siswamendapatkan bantuan saat kesulitan dalam proses BAK dan BAB?

AHYN : "Iya bu guru yang bantu"

P :Apakah siswa di bantu oleh guru untuk melepaskan celana ?

AHYN : "Lepaskan sendiri bu celana nya"

P : Apakah siswa dipastikan memiliki motorik yang siap untuk melakukan *toilet training*?

AHYN : "Iya bu bisa"

P : Apakah siswa menggunakan sabun di toilet sekolah?

AHYN : "Iya ada sabunya"

P : Apakah siswa menggunakan gayung dan bak air di toilet sekolah?

AHYN : "Iya bu pakai gayung"

P : Apakah siswa menggunakan cairan pembersih toilet di sekolah?

AHYN : "Iya bu pakai"

P : Apakah siswa mendapatkan pembelajarn *toilet training* dengan menarik?

AHYN : "Iya bu "

P : Apakah siswa diberi penguatan oleh guru jika belum mampu untuk BAK dan BAB sendiri?

AHYN : "Iya bu guru bilang harus bisa sendiri"

P : Apakah siswa mampu untuk konsisten dalam melakukan penerapan *toilet training*?

AHYN : "Bisa bu"

C. Faktor penghambat dalam penerapan *toilet training*

P : Apakah siswa mendapatkan perhatian ekstra jika belum mampu untuk BAK dan BAB sendiri?

AHYN : "Iya bu"

P : Apakah siswa mendapatkan pelatihan dasar dalam *toilet training*?

AHYN : "Ada diajarkan sama bu guru"

P : Apakah siswa dipaksa untuk bisa BAK dan BAB sendiri?

AHYN : "Iya dak dipaksa bu"

- P** :Apakah siswa menyadari pentingnya *toilet training*?
- AHYN** : "Iya bu"
- P** :Apakah siswa dibiaskan untuk ke toilet sendiri di rumah?
- AHYN** : "Iya diajarkan bu"
- P** :Apakah siswa mampu untuk sabar saat ingin ke toilet?
- AHYN** : "Giliran bu dak boleh rebutan"
- P** :Apakah siswa menggunakan popok/diapers di rumah?
- AHYN** : "Ndak bu pakai popok"
- P** :Apakah siswa masih mengompol di rumah?
- AHYN** : "Udah ndak ngompol bu"

Lampiran 29

Lembar Wawancara Orang tua murid

Identitas : Orang tua Murid
Narasumber : SA(orang tua murid KRR)
Kegiatan : Wawancara
Hari / Tanggal : Senin, 29 Juli 2024
Tempat : Tempat kediaman siswa

A. Strategi guru dalam penerapan *toilet training*

- P** : Bagaimana cara ibu menjelaskan pada anak di rumah tentang konsep *toilet training*?
- SA** : “Iya bu biasanya kalau di rumah, anak saya ajarkan kalau mau BAK dan BAB harus di toilet”
- P** : Apakah anak mengetahui letak toilet di rumah bu?
- SA** : ”Anak tau bu dimana letak toilet karena dari kecil sudah syaa arahkan ”
- P** : Bagaimana cara ibu menyampaikan kepada anak jika ingin BAK dan BAB?
- SA** : ” Ya saya bisa tau dari gerak gerik anak saya bu saat ingin BAK dan BAB setelah itu saya suruh untuk langsung ke toilet”
- P** : Apakah ibu masih mengawasi anak saat BAK dan BAB?
- SA** : “Kalau untuk BAK dan BAB saya sudah tidak pernah mengawasi lagi karena anak saya sudah bisa ke toilet sendiri ”
- P** : Bagaimana cara ibu menjaga kebersihan toilet di rumah?
- SA** : ”Kalau menjaga kebersihan toilet tentu diperhatikan ya bu, seperti disikat lantainya diberikan cairan pembersih toilet dan pengharum toilet”
- P** : Apakah ibu menyediakan fasilitas yang lengkap di toilet rumah?

- SA** :”Ya kalau untuk fasilitas sudah lengkap bud an cukup untuk digunakan anak ”
- P** :Apakah ibu memberikan cat pada toilet di rumah yang membuat anak merasa tertarik?
- SA** :”Kalau untuk mengecat dinding toilet sudah dilakukan ya bu, toilet kami di rumah berwarna hijau dan lantainya sudah menggunakan keramik”
- P** :Bagaimana cara ibu memberikan reward kepada anak saat berani untuk ke toilet sendiri?
- SA** :” Ya sebagai orang tua tentu senang melihat perkembangan anak jadi saya juga biasanya memberikan pujian kalau anak saya tidak rewel untuk pergi ke toilet sendiri”
- P** :Bagaimana cara ibu memberikan pembiasaan agar anak berani ke toilet sendiri?
- SA** :”Jadi awal nya saya paksakan anak untuk berani dulu ke toilet, jadi ketika anak BAB saya bilang nanti kalau sudah selesai BAB nya panggil mama aja, dan sekarang Alhamdulillah sudah bisa sendiri”
- P** :Apakah anak biasanya memberitahukan kepada ibu saat ingin ke toilet?
- SA** :”Kalau untuk sekarang sudah tidak ya bu anak saya klau ingin BAK dan BAB langsung aja ke toilet kecuali kalau di sekolah memang saya beri tahu kalau mau ke toilet ijin dengan ibu gurunya”
- P** :Bagaimanakah cara ibu membiasakan anak untuk BAK dan BAB dengan bersih?
- SA** :” Ya ibu pasti dibiasakan saya jelaskan kalau adek habis BAB jangan lupa di cuci dengan sabun, tangan nya juga di cuci sampai bersih setelah cebok ”
- P** :Bagaimana cara ibu mengajarkan anak untuk duduk diatas toilet dengan benar?
- SA** :”Cara saya mengajari anak langsung saya ajak ke toilet, awalnya masih susah untuk anak saya jongkok di toilet karena mungkin

belum terbiasa tapi saya bilang jongkok nya harus benar supaya tidak kena kotoran nya sendiri”

B. Faktor pendukung dalam penerapan *toilet training*

- P** :Apakah ibu di beritahukan oleh pihak sekolah mengenai program *toilet training* yang dilakukan sekolah?
- SA** :”Ya memang ada pembicaraan dengan guru kelas mengenai *toilet training* yang dilakukan di sekolah, saya sebagai orang tua tentu mendukung program tersebut apalagi jika tujuannya baik bagi perkembangan anak”
- P** :Apakah ibu di berikan informasi oleh pihak sekolah untuk tidak menggunakan popok di rumah?
- SA** :” Ya bu dari guru kelasnya memang ada di jelaskan untuk tidak membiasakan anak menggunakan popok di rumah”
- P** :Apakah ibu diijinkan untuk membantu anak ke toilet saat di sekolah?
- SA** :”Tidak bu kalau di sekolah memang dari guru kelas yang menghandel anak”
- P** :Apakah ibu melihat guru kelas membantu siswa yang kesulitan dalam proses BAK dan BAB?
- SA** :” Ya kalau untuk lihat secara langsung pernah bu selain itu anak saya juga sering cerita kalau bu guru nya membantu temannya yng tidak berani ke toilet”
- P** :Apakah anak di sekolah masih dibantu untuk melepaskan celana ?
- SA** :”Kalau untuk melepaskan celana sudah tidak di bantu ya bu karena anak saya juga sudah bisa untuk melepaskan celana nya sendiri”
- P** :Apakah ibu memastikan motorik anak siap untuk melakukan *toilet training*?
- SA** :” Iya bu tentu karena susah juga jika motoric anak belum kuat untuk jongkok diatas toilet dengan benar”

- P** :Apakah ibu menyediakan sabun untuk di gunakan pada saat BAK dan BAB di toilet?
- SA** :”Iya bu ada saya sediakan di toilet”
- P** :Apakah ibu menyediakan gayung dan bak air di toilet ?
- SA** :”Ya bu gayung dan bak air tentu tersedia di toilet”
- P** :Apakah ibu menyediakan cairan pembersih toilet di ?
- SA** :”Ya bu cairan pembersih toilet uga sudah disiapkan”
- P** :Bagaimana cara ibu melakukan pembiasaan *toilet training* dengan menarik?
- SA** :”Kalau untuk cara yang menarik dalam mmeberikan pembiasaan biasanya saya kasi hadiah seperti permen saja bu supaya anak mau untuk ke toilet sendiri
- P** :Bagaimana cara ibu memberikan penguatan pada anak saat belum mampu untuk BAK dan BAB sendiri?
- SA** :”Penguatan yang saya berikan dengan menasihati dan tidak memarahi anak saja jika anak masih belum bisa karena anak perlu latihan terus hingga bisa”
- P** :Apakah anak mampu konsisten dalam penerapan *toilet training*?
- SA** :”saat ini sudah mampu untuk konsisten ya bu”

C. Faktor penghambat dalam penerapan *toilet training*

- P** :Apakah ibu memastikan anak ibu mendapatkan perhatian ekstra jika belum mampu untuk BAK dan BAB sendiri?
- SA** :”Diperhatikan dengan cara kalau anak merasa belum mampu untuk memberihkan kotoran sendiri pasti akan dibantu”
- P** :Apakah anak ibu mendapatkan pelatihan dasar dalam *toilet training*?
- SA** :”Ya tentu diberikan pelatihan dasar di rumah terlebih dahulu kemudian di sekolah juga diajarkan oleh gurunya”

- P** :Bagaimana cara ibu agar tidak memaksa anak dalam proses *toilet training*?
- SA** :”Ya dengan membuat anak nyaman dulu dan tidak merasa tertekan untuk melakukan *toilet training*”
- P** :Bagaimana cara ibu melatih agar anak sabar dalam melakukan *toilet training*?
- SA** :”saya biasanya mengajai anak saya untuk sabar saat ingin ke toilet dengan cara memberikan pemhaman bahwa saat di sekolah jika ingin ke toilet harus mengantri dengan teman-teman nya”
- P** :Apakah dari pihak sekolah ada menjelaskan kepada ibu untuk membiasakan siswa ke toilet sendiri di rumah?
- SA** :”Iya bu tentu dari sekolah ada memberikan penjelasan mengenai pembiasaan kapada anak untuk BAK dan BAB sendiri saat di rumah”
- P** : Apakah guru menjelaskan kepada ibu untuk membiasakan anak membuka celana sendiri saat ingin BAK dan BAB?
- SA** :”Ya bu ada diberitahukan dan anak saya sudah bisa untuk membuka celana sendiri”
- P** :Apakah ibu memastikan anak tidak menggunakan diapers/popok saat dirumah?
- SA** :”Ya untuk sekaraang anak saya sudah tidak lagi memgggunakan popok saat di rumah”
- P** :Apakah ibu memastikan anak tidak lagi mengompol saat di rumah?
- SA** :”Ya bu anak saya saat ini sudah tidak menggompol di rumah”

Lampiran 30

Lembar Wawancara Orang tua murid

Identitas : Orang tua Murid
Narasumber : N (orang tua murid AAZ)
Kegiatan : Wawancara
Hari / Tanggal : Senin, 29 Juli 2024
Tempat : Tempat kediaman siswa

A. Strategi guru dalam penerapan *toilet training*

P : Bagaimana cara ibu menjelaskan pada anak di rumah tentang konsep *toilet training*?
N : “Iya bu tentu diajarkan di rumah ”
P : Apakah anak mengetahui letak toilet di rumah bu?
N : ”Anak saya tahu dimana toilet di rumah ”
P : Bagaimana cara ibu menyampaikan kepada anak jika ingin BAK dan BAB?
N : ” Ya saya beritahu bahwa jika adek mau BAK dan BAB jangan ditahan langsung ke toilet”
P : Apakah ibu masih mengawasi anak saat BAK dan BAB?
N : “Kalau untuk BAK dan BAB saya sudah tidak pernah mengawasi lagi ”
P : Bagaimana cara ibu menjaga kebersihan toilet di rumah?
N : ”Cara saya menjaga kebersihan toilet di rumah dengan rajin menyikat lantai dan membersihkan toilet seminggu dua kali”
P : Apakah ibu menyediakan fasilitas yang lengkap di toilet rumah?
N : ”Fasiliitas untuk di toilet sudah dilengkapi untuk menunjang anak saat BAK dan BAB”

- P** :Apakah ibu memberikan cat pada toilet di rumah yang membuat anak merasa tertarik?
- N** :”Untuk cat toilet di rumah kami menggunakan semen saja bu tidak di cat”
- P** :Bagaimana cara ibu memberikan reward kepada anak saat berani untuk ke toilet sendiri?
- N** :”Pemberian reward saya berikan saat anak saya mau berusaha sendiri ke toilet tanpa meminta bantuan dari saya dan reward yang di berikan berupa saya memaskan makanan kesukaan anak saya”
- P** :Bagaimana cara ibu memberikan pembiasaan agar anak berani ke toilet sendiri?
- N** :”Pembiasaan yang syaa lakukan dengan tidak menggunakan popok pada anak kemudian saja ajarkan untuk jogkok dengan baik terlebih dahulu diatas toilet”
- P** :Apakah anak biasanya memberitahukan kepada ibu saat ingin ke toilet?
- N** :”Kalau di rumah anak tidak harus ijin kepada saya untuk ke toilet bu”
- P** :Bagaimanakah cara ibu membiasakan anak untuk BAK dan BAB dengan bersih?
- N** :”Cara yang saya lakukan dengan menjelaskan bahwa kalau setelah BAK dan BAB tidak dibersihkan dengan benar nanti akan bau”
- P** :Bagaimana cara ibu mengajarkan anak untuk duduk diatas toilet dengan benar?
- N** :”Jadi pertama-tama kaki anak harus kita pastikan kuat terlebih dahulu untuk jongkok kemudian biasakan anak untuk mengulangi jongkok dengan benar aat ke toilet”

B. Faktor pendukung dalam penerapan *toilet training*

- P** :Apakah ibu di beritahukan oleh pihak sekolah mengenai program *toilet training* yang dilakukan sekolah?
- N** :”Ya bu guru kelas ada menginformasikan kepada saya”

- P** :Apakah ibu di berikan informasi oleh pihak sekolah untuk tidak menggunakan popok di sekolah?
- N** :” Ya bu memang ada pemberitahuan kepada wali murid agar anak tidak menggunakan popok saat ke sekolah”
- P** :Apakah ibu diijinkan untuk membantu anak ke toilet saat di sekolah?
- N** :”Tidak bu jika di sekolah saya percayakan kepada guru yang ada di sekolah”
- P** :Apakah ibu melihat guru kelas membantu siswa yang kesulitan dalam proses BAK dan BAB?
- N** :”Saya pernah melihat langsung dan memang guru kelas mengahandel siswa dengan baik”
- P** :Apakah anak di sekolah masih dibantu untuk melepaskan celana ?
- N** :”Kalau untuk melepaskan celana sudah tidak di bantu ya bu”
- P** :Apakah ibu memastikan motorik anak siap untuk melakukan *toilet training*?
- N** :” Iya bu karena kesiapan anak adalah hal yang penting untuk diperhatikan”
- P** :Apakah ibu menyediakan sabun untuk di gunakan pada saat BAK dan BAB di toilet?
- N** :”Sabun tentu disediakan untuk di toilet”
- P** :Apakah ibu menyediakan gayung dan bak air di toilet ?
- N** :”Gayung dan bak air juga ada di toilet rumah bu”
- P** :Apakah ibu menyediakan cairan pembersih toilet di ?
- N** :”Ya bu ada disediakan di rumah”
- P** :Bagaimana cara ibu melakukan pembiasaan *toilet training* dengan menarik?
- N** :”Pembiasaan yang dilakukan agar anak tertarik dengan memuji anak saja bu”

- P** :Bagaimana cara ibu memberikan penguatan pada anak saat belum mampu untuk BAK dan BAB sendiri?
- N** :”Penguatan yang saya berikan dengan menasihati anak saja bu”
- P** :Apakah anak mampu konsisten dalam penerapan *toilet training*?
- N** :”Untuk saat ini sudah terlihat mampu untuk konsisten”

C. Faktor penghambat dalam penerapan *toilet training*

- P** :Apakah ibu memastikan anak ibu mendapatkan perhatian ekstra jika belum mampu untuk BAK dan BAB sendiri?
- N** :”Tentu bu anak akan mendapatkan perhatian ekstra hingga anak saya rasa sudah mampu”
- P** :Apakah anak ibu mendapatkan pelatihan dasar dalam *toilet training*?
- N** :”Ya tentu diberikan pelatihan dasar di rumah”
- P** :Bagaimana cara ibu agar tidak memaksa anak dalam proses *toilet training*?
- N** :”Ya mengikuti mood anak saja bu”
- P** :Bagaimana cara ibu melatih agar anak sabar dalam melakukan *toilet training*?
- N** :”Dengan cara melatih anak untuk mengantri saat ke toilet apakah anak mampu untuk tidak menyerobot teman saat di sekolah”
- P** :Apakah dari pihak sekolah ada menjelaskan kepada ibu untuk membiasakan siswa ke toilet sendiri di rumah?
- N** :”Iya bu tentu dari sekolah ada memberikan penjelasan mengenai pembiasaan kepada anak untuk BAK dan BAB sendiri saat di rumah”
- P** : Apakah guru menjelaskan kepada ibu untuk membiasakan anak membuka celana sendiri saat ingin BAK dan BAB?

- N** :”Ya bu ada diberitahukan dan anak saya sudah bisa untuk membuka celana sendiri”
- P** :Apakah ibu memastikan anak tidak menggunakan diapers/popok saat dirumah?
- N** :”Ya untuk sekaraang anak saya sudah tidak lagi memgggunakan popok saat di rumah”
- P** :Apakah ibu memastikan anak tidak lagi mengompol saat di rumah?
- N** :”Ya bu anak saya saat ini sudah tidak menggompol di rumah”

Lampiran 31

Lembar Wawancara Orang tua murid

Identitas : Orang tua Murid
Narasumber : YS(orang tua murid FRG)
Kegiatan : Wawancara
Hari / Tanggal : Senin, 29 Juli 2024
Tempat : Tempat kediaman siswa

A. Strategi guru dalam penerapan *toilet training*

P : Bagaimana cara ibu menjelaskan pada anak di rumah tentang konsep *toilet training*?
YS : “Iya bu diajarkan oleh saya langsung”
P : Apakah anak mengetahui letak toilet di rumah bu?
YS : ”Tau bu karena sudah terbiasa juga ke toilet sendiri”
P : Bagaimana cara ibu menyampaikan kepada anak jika ingin BAK dan BAB?
YS : ”Biasanya saat anak saya ingin ke toilet saya langsung arahkan untuk ke toilet”
P : Apakah ibu masih mengawasi anak saat BAK dan BAB?
YS : “Kalau untuk sekarang sudah tidak bu ”
P : Bagaimana cara ibu menjaga kebersihan toilet di rumah?
YS : ”Menjaga kebersihan toilet biasanya dengan dibersihkan dengan rutin saja bu”
P : Apakah ibu menyediakan fasilitas yang lengkap di toilet rumah?
YS : ”Ya kalau untuk fasilitas tentu dilengkapi agar memudahkan saat BAK dan BAB ”

- P** :Apakah ibu memberikan cat pada toilet di rumah yang membuat anak merasa tertarik?
- YS** :”Kalau untuk mengecat dinding saat ini dinding toilet kami menggunakan kemarik yang ditempel di dinding toilet”
- P** :Bagaimana cara ibu memberikan reward kepada anak saat berani untuk ke toilet sendiri?
- YS** :” Untuk pemberian reward biasanya saya akan tanyakan pada anak apa keinginan nya yang memungkinkan untuk saya turuti saja bu”
- P** :Bagaimana cara ibu memberikan pembiasaan agar anak berani ke toilet sendiri?
- YS** :”Memeberikan pembisaaan awalnya saya ajarkan cara jongkok kemudian bagaimana cara menyiram toilet dan memberikan penjelasan bahwa adek harus berani ke toilet sendiri”
- P** :Apakah anak biasanya memberitahukan kepada ibu saat ingin ke toilet?
- YS** :”Tidak bu kalau di rumah anak langsung ke toilet tanpa perlu memberitahu saya”
- P** :Bagaimanakah cara ibu membiasakan anak untuk BAK dan BAB dengan bersih?
- YS** :” Saya biasanya menjelaskan bahwa kebersihan sebagian dari pada iman jadi adek harus menjaga kebersihan diri sehingga pada saat setelah BAK dan BAB harus disiram dengan bersih ”
- P** :Bagaimana cara ibu mengajarkan anak untuk duduk diatas toilet dengan benar?
- YS** :”Awalnya masih saya pegangi saat jongkok kemudian perlahan anak saya sudah kuat untuk jongkok tanpa perlu bantuan”

B. Faktor pendukung dalam penerapan *toilet training*

- P** :Apakah ibu di beritahukan oleh pihak sekolah mengenai program *toilet training* yang dilakukan sekolah?
- YS** :”Ya memang ada pembicaraan dengan guru kelas”

- P** :Apakah ibu di berikan informasi oleh pihak sekolah untuk tidak menggunakan popok di sekolah?
- YS** :” Ya bu dari guru kelasnya memang ada di jelaskan”
- P** :Apakah ibu diijinkan untuk membantu anak ke toilet saat di sekolah?
- YS** :”Tidak bu kalau di sekolah memang dari sekolah yang mengambil alih”
- P** :Apakah ibu melihat guru kelas membantu siswa yang kesulitan dalam proses BAK dan BAB?
- YS** :” Ya bu dulu saat awal awal pembiasaan saya melihat guru mengawasi anak ke toilet”
- P** :Apakah anak di sekolah masih dibantu untuk melepaskan celana ?
- YS** :”Kalau untuk melepaskan celana sudah tidak di bantu ya bu karena anak saya juga sudah bisa untuk melepaskan celana nya sendiri”
- P** :Apakah ibu memastikan motorik anak siap untuk melakukan *toilet training*?
- YS** :” Iya bu tentu diperhatikan motoric anak agar anak tidak merasa kesulitan ”
- P** :Apakah ibu menyediakan sabun untuk di gunakan pada saat BAK dan BAB di toilet?
- YS** :”Iya bu ada saya sediakan di toilet”
- P** :Apakah ibu menyediakan gayung dan bak air di toilet ?
- YS** :”Ya bu gayung dan bak air tentu tersedia di toilet”
- P** :Apakah ibu menyediakan cairan pembersih toilet di ?
- YS** :”Ya bu cairan pembersih toilet uga sudah disiapkan”
- P** :Bagaimana cara ibu melakukan pembiasaan *toilet training* dengan menarik?

- YS** :”Kalau untuk cara yang menarik dalam membiasakan *toilet training* tidak saya lakukan bu di rumah”
- P** :Bagaimana cara ibu memberikan penguatan pada anak saat belum mampu untuk BAK dan BAB sendiri?
- YS** :”Penguatan yang saya berikan dengan menasihati dan tidak memarahi anak saja jika anak masih belum bisa karena anak perlu latihan terus hingga bisa”
- P** :Apakah anak mampu konsisten dalam penerapan *toilet training*?
- YS** :”saat ini sudah mampu untuk konsisten ya bu”

C. Faktor penghambat dalam penerapan *toilet training*

- P** :Apakah ibu memastikan anak ibu mendapatkan perhatian ekstra jika belum mampu untuk BAK dan BAB sendiri?
- YS** :”Diperhatikan dengan cara kalau anak merasa belum mampu untuk memberikan kotoran sendiri pasti akan dibantu”
- P** :Apakah anak ibu mendapatkan pelatihan dasar dalam *toilet training*?
- YS** :”Ya tentu diberikan pelatihan dasar di rumah terlebih dahulu kemudian di sekolah juga diajarkan oleh gurunya”
- P** :Bagaimana cara ibu agar tidak memaksa anak dalam proses *toilet training*?
- YS** :”Ya dengan membuat anak nyaman dulu dan tidak merasa tertekan untuk melakukan *toilet training*”
- P** :Bagaimana cara ibu melatih agar anak sabar dalam melakukan *toilet training*?
- YS** :”saya biasanya mengajari anak saya untuk sabar saat ingin ke toilet dengan cara memberikan pemahaman bahwa saat di sekolah jika ingin ke toilet harus mengantri dengan teman-teman nya”
- P** :Apakah dari pihak sekolah ada menjelaskan kepada ibu untuk membiasakan siswa ke toilet sendiri di rumah?

- YS** :”Iya bu tentu dari sekolah ada memberikan penjelasan mengenai pembiasaan kepada anak untuk BAK dan BAB sendiri saat di rumah”
- P** : Apakah guru menjelaskan kepada ibu untuk membiasakan anak membuka celana sendiri saat ingin BAK dan BAB?
- YS** :”Ya bu ada diberitahukan dan anak saya sudah bisa untuk membuka celana sendiri”
- P** :Apakah ibu memastikan anak tidak menggunakan diapers/popok saat dirumah?
- YS** :”Ya untuk sekaraang anak saya sudah tidak lagi memgggunakan popok saat di rumah”
- P** :Apakah ibu memastikan anak tidak lagi mengompol saat di rumah?
- YS** :”Ya bu anak saya saat ini sudah tidak menggompol di rumah”

Lampiran 32

a. Reduksi Data Hasil Wawancara TK ABA Desa Nanga Ella Hilir

No.	Aspek Yang Diteliti	Komponen	Transkrip Wawancara	Kesimpulan
1.	Strategi guru dalam penerapan <i>toilet training</i>	1. Persiapan Dasar a. Siswa diajarkan tentang konsep <i>toilet training</i>	1. “Ya jadi biasanya di awal pembelajaran atau pada saat pembelajaran dimulai dijelaskan” (WGK.YK/28.05.2024) 2. ”Iya ada dijelaskan” (WS.KRR/20.05.2024) 3. “Iya ada bu” (WS.FRG/20.05.2024) 4. “Iya bu dijelaskan sama bu guru” (WS.AFZ/22.05.2024) 5. “Iya bu ada” (WS.AAF/22.05.2024) 6. “Iya bu ada dijelaskan” (WS.AAG/27.05.2024) 7. “Iya bu dijelaskan”	Guru kelas mengajarkan tentang konsep <i>toilet training</i> kepada siswa kelasnya.

			(WS.FAIK/27.05.2024) 8. “Iya bu gruu jelaskan waktu belajar” (WS.AN/29.05.2024) 9. “Iya ada bu guru jelaskan” (WS.AHYN/29.05.2024) 10. ”Iya dijelaskan sama bu guru” (WS.MAL/22.05.2024) 11. ”Iya bu dijelaskan” (WS.SAS/27.05.2024) 12. “Iya bu diajarkan oleh saya langsung” (WOS.YS/29.06.2024) 13. “Iya bu biasanya kalau di rumah, anak saya ajarkan kalau mau BAK dan BAB harus di toilet” (WOS.SA/29.06.2024) 14. “Iya bu tentu diajarkan di rumah ” (WOS.N/29.06.2024)	
--	--	--	---	--

		b. Siswa mendapatkan informasi letak toilet sekolah	1. " Ya diinformasikan agar anak tau letak toilet sekolah" (WGK.YK/28.05.2024) 2. "Disana bu toiletnya" (WS.AAF/22.05.2024) 3. "Itu toiletnya dibelakang" (WS.FAIK/27.05.2024) 4. "Iya disana toiletnya" (WS.NL/29.05.2024) 5. "Tau bu disana" (WS.AHYN/29.05.2024) 6. "Tau disana toiletnya" (WS.AN/29.05.2024) 7. "Disana bu" (WS.AAG/27.05.2024) 8. "Tau bu dimana toilet nya" (WS.SAS/27.05.2024) 9. "tau bu dimana	Siswa mendapatkan informasi dari guru kelas tentang letak toilet sekolah.

			(WS.MAL/22.05.2024) 10. “Tau bu dimana toilet nya” (WS.DHK/22.05.2024) 11. “Tau bu disana” (WS.AFZ/20.05.2024) 12. “Disitu bu” (WS.FRG/20.05.2024) 13. “Iya tau bu” (WS.AAZ/20.05.2024) 14. “Tau bu” (WS.KRR/20.05.2024) 15. “Anak tau bu dimana letak toilet karena dari kecil sudah syaa arahkan ” (WOS.SA/29.06.2024) 16. Anak saya tahu dimana toilet di rumah ” (WOS.N/29.06.2024) 17. Tau bu karena sudah terbiasa juga	
--	--	--	---	--

			ke toilet sendiri” (WOS.YS/29.06.2024)	
		c. Siswa akan ditanya oleh guru apakah ada yang ingin ketoilet diawal pembelajaran	1. ” Ya dengan mengatakan mereka sudah besar dan sudah seharusnya bisa ke toilet sendiri” (WS.YK/28.05.2024) 2. “Iya ditanya sama bu guru” (WS.AAZ/20.05.2024) 3. ”Iya ditanya bu” (WS.DHK/22.05.2024) 4. ”Iya ditanya bu biasanya” (WS.AAG/29.05.2024) 5. “Iya bu ditanya” (WS.KRR/20.05.2024) 6. “Iya bu ditanya” (WS.FRG/20.05.2024) 7. “Iya ditanya sama bu guru” (WS.AFZ/22.05.2024)	Siswa akan ditanya oleh guru pada saat pembelajaran dimulai apakah ada yang ingin pergi ke toilet.

			8. “Iya bu” (WS.AAF/22.05.2024) 9. “Iya ditanya” (WS.MAL/22.05.2024) 10. “Iya ditanya bu” (WS.SAS/27.05.2024) 11. “Ditanya bu” (WS.FAIK/27.05.2024) 12. “Iya ditanya bu guru” (WS.AN/29.05.2024) 13. “Ada ditanya sama bu guru” (WS.NL.29.05.2024) 14. “Iya ada ditanya” (WS.AHYN/29.05.2024) 15. “Biasanya saat anak saya ingin ke toilet saya langsung arahkan untuk ke toilet” (WOS.YS/29.06.2024) 16. ” Ya saya beritahu bahwa jika adek mau BAK dan BAB jangan ditahan langsung ke toilet”	
--	--	--	--	--

			(WOS.N/29.06.2024) 17. Ya saya bisa tau dari gerak gerik anak saya bu saat ingin BAK dan BAB setelah itu saya suruh untuk langsung ke toilet” (WOS.SA/29.06.2024)	
		d. Siswa diawasi oleh guru saat ingin BAK dan BAB	1. “Ya kalau sekarang anak anak untuk BAK sudah hampir semua bisa sendiri kecuali saat BAK itu masih perlu diawasi kadang” (WGK.YK/28.05.2024) 2. ”Iya bu kalau BAB biasanya ditemankan bu guru” (WS.SAS/27.05.2024) 3. ”Bu guru biasanya temankan” (WS.AHYN/29.05.2025) 4. ”Iya bu ikut bu gurunya” (WS.FAIK/27.05.2024) 5. “Iya ditemankan bu guru” (WS.NL/29.05.2024)	Siswa diawasi oleh guru kelas ketika siswa merasa kesulitan saat BAK dan BAB

			6. “Iya kalau BAB ditemankan bu guru” (WS.AN/29.05.2024) 7. “Iya bu guru nunggu depan pintu biasanya” (WS.AAG/27.05.2024) 8. “Iya kalau BAB biasanya ditemankan bu guru” (WS.SAS/27.05.2024)	
		2. Membuat Anak Tertarik a. Siswa diajarkan untuk membuat toilet lebih menarik dengan menjaga kebersihan toilet	1. ”Ya biasanya dibersihkan saat pulang sekolah” (WGK.YK/28.05.2024) 2. ”Iya bu jaga kebersihan” (WS.AAF/22.05.2024) 3. ”Iya bu kalau habis kencing disiram biar toilet nya bersih” (WS.KKR/20.05.2024) 4. ”Iya bu disiram sampai bersih” (WS.FRG/20.05.2024)	Guru kelas mengajarkan siswanya untuk menjaga kebersihan toilet dengan cara membiasakan siswa menyiram toilet sampai bersih setelah dari toilet.

			5. “Iya jaga kebersihan” (WS.MAL/22.05.2024) 6. “Iya bu kata bu guru kalau habis kencing disiram” (WS.AAZ/20.05.2024) 7. “Iya bu jaga kebersihan toilet” (WS.AFZ/22.05.2024) 8. “Iya bu guru bilang habis BAK harus disiram ” (WS.SAS/27.05.2024) 9. “Iya disiram kalau habis dari toilet” (WS.DHK/22.05.2024) 10. “Iya bu jaga kebersihan” (WS.AAG/27.05.2024) 11. “Iya bu” (WS.FAIK/27.05.2024) 12. “Iya bu jaga kebersihan” (WS.AN/29.05.2024) 13. “Iya harus disiram sampai bersih	
--	--	--	---	--

			kata bu guru” (WS.NL/29.05.2024) 14. “Iya harus jaga kebersihan (WS.AHYN/29.05.2024) 15. ”Kalau menjaga kebersihan toilet tentu diperhatikan ya bu, seperti disikat lantainya diberikan cairan pembersih toilet dan pengharum toilet” (WOS.SA/29.06.2024) 16. “Cara saya menjaga kebersihan toilet di rumah dengan rajin menyikat lantai dan membersihkan toilet seminggu dua kali” (WOS.N/29.06.2024)	
		b. Siswa menggunakan fasilitas yang disiapkan pihak sekolah	1. ”Ya kalau menurut saya pribadi sudah lengkap” (WGK.YK/28.05.2024) 2. ”Lengkap bu di toilet” (WS.AAG/27.05.2024) 3. ”Lengkap bu” (WS.FAIK/27.05.2024)	Guru menyediakan fasilitas yang dapat digunakan siswa dalam proses BAK dan BAB di sekolah.

			4. ”Iya bu ada gayung” (WS.AFZ/22.05.2024) 5. “Iya bu lengkap” (WS.KRR/20.05.2024) 6. “Iya bu lengkap” (WS.AAZ/20.05.2024) 7. “Iya bu lengkap” (WS.FRG/20.05.2024) 8. “Lengkap bu” (WS.DHK/22.05.2024) 9. “Lengkap bu toiletnya” (WS.MAL/22.05.2024) 10. “Iya lengkap bu” (WS.SAS/27.05.2024) 11. “Lengkap bu” (WS.27.05.2024) 12. “Iya lengkap di toilet bu” (WS.29.05.2024) 13. Fasilitas untuk di toilet sudah	
--	--	--	--	--

			dilengkapi untuk menunjang anak saat BAK dan BAB” (WOS.N/29.06.2024) 14. ”Ya kalau untuk fasilitas tentu dilengkapi agar memudahkan saat BAK dan BAB ” (WOS.YS/29.06.2024)	
		c. Siswa menjaga fasilitas sekolah dengan baik	1. “Ya dilakukan pembiasaan pada saat pembelajaran (WGK.YK/28.05.2024) 2. ”Iya dijaga dengan baik bu” (WS.AHYN/29.05.2024) 3. ”Iya bu dijaga” (WS.SAS/27.05.2024) 4. ”Iya bu guru bilang dak boleh letak gayung sembarangan” (WS.AFZ/22.05.2024) 5. “Iya bu” (WS.NL/29.05.2024) 6. “Iya bu” (WS.FAIK/27.05.2024)	Siswa diberikan pembiasaan oleh guru agar menjaga fasilitas yang ada di sekolah dengan baik agar selalu dalam keadaan baik.

			7. “Iya bu dijaga” (WS.SAS/27.05.2024) 8. “Iya dijaga dengan baik bu” (WS.MAL/22.05.2024) 9. “Dijaga kok bu” (WS.DHK/22.05.2024) 10. “Dijaga bu” (WS.AAZ/20.05.2024)	
		d. Siswa mendapatkan reward jika berani ke toilet sendiri	1. ” Ya biasanya dengan memberikan pujian aja bu seperti wah kamu pintar” (WGK.YK/28.05.2024) 2. “Iya bu” (WS.FRG/20.05.2024) 3. “Iya bu guru bilang hebat kalau isa ke toilet sendiri” (WS.AN/29.05.2024) 4. “Iya bu anak jempol kalau berani	Siswa akan mendapatkan reward dari guru berupa pujian.

			ke toilet sendiri” (WS.FAIK/27.05.2024) 5. “Iya bu” (WS.KRR/20.05.2024) 6. “Iya bu guru bilang hebat kalau bisa sendiri ke toilet” (WS.AFZ/22.05.2024) 7. “Iya bu kan anak jempol kata bu guru” (WS.AHYN/29.05.2024) 8. ” Untuk pemberian reward biasanya saya akan tanyakan pada anak apa keinginan nya yang memungkinkan untuk saya turuti saja bu” (WOS.YS/29.06.2024) 9. Ya sebagai orang tua tentu senang melihat perkembangan anak jadi saya juga biasanya memberikan pujian kalau anak saya tidak rewel untuk pergi ke toilet sendiri” (WOS.SA/29.06.2024)	
		3. Membiasakan anak ke toilet	1. “Ya awalnya dibimbig bu” (WGK.YK/28.05.2024)	Siswa akan dilatih setiap hari oleh guru agar terbiasa untuk ke toilet sendiri sat

		a. Siswa dilatih agar terbiasa ke toilet sendiri	2. “Iya bu berani” (WS.AFZ/22.05.2024) 3. “Diajarin sama bu guru” (WS.FRG/20.05.2024) 4. “Iya harus belajar berani ke toilet” (WS.AN/29.05.2024) 5. “Iya bu ada diajarkan” (WS.AHYN/29.05.2024) 6. “Iya diajarkan bu” (WS.NL/29.05.2024) 7. “Iya bu diajarkan” (WS.FAIK/27.05.2024) 8. “Iya bu guru bilang harus berani” (WS.AAG/27.05.2024) 9. “Iya diajarkan bu” (WS.SAS/27.05.2024) 10. “Iya berani bu” (WS.DHK/22.05.2024) 11. “Iya berani ke toilet”	ingin BAK dan BAB
--	--	---	--	--------------------------

			(WS.AAF/22.05.2024) 12. “Diajarkan sama bu guru” (WS.AAZ/20.05.2024) 13. “Iya diajarkan sama bu guru” (WS.KRR/20.05.2024) 14. “Jadi awal nya saya paksakan anak untuk berani dulu ke toilet, jadi ketika anak BAB saya bilang nanti kalau sudah selesai BAB nya panggil mama aja, dan sekarang Alhamdulillah sudah bisa sendiri” (WOS.SA/29.06.2024) 15. “Pembiasaan yang syaa lakukan dengan tidak menggunakan popok pada anak kemudian saja ajarkan untuk jogkok dengan baik terlebih dahulu diatas toilet” (WOS.N/29.06.2024)	
		b. Siswa dibiasakan untuk izin terlebih dahulu jika ingin ke toilet	1. “Ya awalnya pembelajaran tadikan sudah dijelaskan tentang <i>toilet training</i> jadi kalau mau ke toiler biaskan izin dengan gurunya” (WGK.YK/28.05.2024)	Siswa mampu untuk meminta izin kepada guru kelasnya sebelum pergi ke toilet.

			2. “Iya bu ijin sama bu gurunya” (WS.KRR/20.05.2024) 3. “Ijin Bu” (WS.AHYN/29.05.2024) 4. “Ijin dulu sama bu guru” (WS.AAG/27.05.2024) 5. “Iya bu ijin” (WS.AAZ/20.05.2024) 6. “Ijin bu sama bu guru” (WS.FRG/20.05.2024) 7. “Iya minta ijin sama bu guru” (WS.AFZ/22/05.2024) 8. “Ijin bu” (WS.AAF/22.05.2024) 9. “Ijin dulu sebelum ke toilet” (WS.DHK/22.05.2024) 10. “Iya ijin dulu sama bu guru” (WS.MAL/22.05.2024) 11. “Ijin dulu bu”	
--	--	--	---	--

			(WS.SAS/27.05.2024) 12. “Ijin sama bu gurunya” (WS.FAIK/27.05.2024) 13. “Iya harus ijin sama bu guru” (WS.AN/29.05.2024) 14. “Ijin dulu baisanya sama bu guru” (WS.NL/29.05.2024)	
		c. Siswa mampu untuk BAK dan BAB dengan bersih	1. “Ya dijelaskan pada saat pembelajaran jadi kalau sudah ke toilet itu harus disiram” (WGK.YK/28.05.2024) 2. “Iya bu disiram sampai bersih habis BAK” (WS.AN/29.05.2024) 3. “Bisa bu kan harus bersih siram toilet nya” (WS.SAS/27.05.2024) 4. “Iya bu disiram” (WS.AAF/22.05.2024)	Siswa diajarkan untuk BAK dan BAB dengan bersih oleh guru kelasnya.

			5. “Iya bisa bu” (WS.AHYN/29.05.2024) 6. “Iya bisa bu disiram toiletnya” (WS.NL/29.05.2024) 7. “Harus bersih kalau habis dari toilet bu” (WS.FAIK/27.05.2024) 8. “Bisa bu harus bersih kalau pipis” (WS.AAG/27.05.2024) 9. “Iya bu disiram sampai bersih” (WS.MAL/22.05.2024) 10. “Bisa bu disiram kalau habis dari toilet” (WS.DHK/22.05.2024) 11. “Iya bu disiram habis dari toilet” (WS.AFZ/22.05.2024) 12. “Bisa bu” (WS.FRG/20.05.2024) 13. “Bisa bu”	
--	--	--	---	--

			(WS.AAZ/20.05.2024) 14. “Iya bisa bu” (WS.KRR/20.05.2024) 15. ”Cara yang saya lakukan dengan menjelaskan bahwa kalau setelah BAK dan BAB tidak dibersihkan dengan benar nanti akan bau” (WOS.N/29.06.2024)	
		d. Siswa mampu untuk duduk diatas toilet dengan benar	1. “Ya dengan membiasakan anak aja si bu” (WGK.YK/28.05.2024) 2. ”Bisa bu” (WS.AN/29.05.2024) 3. “Bisa bu jongkok di toilet” (WS.KKR.20.05.2024) 4. “Bisa bu” (WS.DHK/22.05.2024) 5. “Bisa bu” (WS.AAZ/20.05.2024) 6. “Iya bisa bu”	Siswa mampu untuk jongkok dengan baik diatas toilet ketika BAK dan BAB

			(WS.FRG/20.05.2024) 7. “Iya bu bisa jongkok di toilet” (WS.AFZ/22.05.2024) 8. “Bisa bu’ (WS.AAF/22.05.2024) 9. “Iya bisa kan jomgkok di toilet kalau mau pipis” (WS.SAS/27.05.2024) 10. “Iya bisa bu” (WS.AAG/27.05.2024) 11. “Bisa jongkok di toilet bu” (WS.FAIK/27.05.2024) 12. “Bisa bu jongkok di toilet (WS.AHYN/29.05.2024) 13. “Jadi pertama-tama kaki anak harus kita pastikan kuat terlebih dahulu untuk jongkok kemudian biasakan anak untuk mengulangi jongkok dengan benar aat ke toilet”	
--	--	--	---	--

			(WOS.N/29.06.2024)	
2.	Faktor Pendukung dalam <i>toilet training</i>	1. Adanya kerjasama antara orang tua wali murid dengan pihak sekolah a. Siswa diawasi oleh guru di sekolah dan orang tua murid di rumah saat ingin BAK dan BAB	1. “Ya jelaskan kepada orang tua supaya membiasakan anak, memberikan kepercayaan pada anak bahwa mereka itu bisa sendiri ke toilet tanpa di bimbing” (WGK.YK/28.05.2024) 2. “Iya diajarkan mamak kalau di rumah” (WS.FRG/20.05.2024) 3. “Iya di rumah mamak yang ajarkan” (WS.NL/29.05.2024) 4. “Iya bu diajarkan” (WS.MAL/22.05.2024) 5. “Diajarkan sama mamak bu” (WS.AHYN/29.05.2024) 6. “Iya diajarkan bu”	Guru dan wali murid bekerjasama agar siswa mampu untuk melakukan <i>toilet training</i> dengan baik.

			(WS.AN/29.05.2024) 7. “Iya bu diajarkan” (WS.FAIK/27.05.2024) 8. “Iya ada diajarkan” (WS.AAG/27.05.2024) 9. “Iya diajarkan bu” (WS.SAS/27.05.2024) 10. “Mamak yang ajarkan” (WS.DHK/22.05.2024) 11. ”Iya bu diajarkan” (WS.AAF/22.05.2024) 12. “Iya bu diajarkan sama mamak” (WS.AFZ/22.05.2024) 13. “Iya bu mamak ajarkan di rumah” (WS.AAZ/20.05.2024) 14. “Iya bu diajarkan” (WS.KRR/20.05.2024) 15. Ya memang ada pembicaraan dengan guru kelas mengenai <i>toilet training</i> yang dilakukan di sekolah,	
--	--	--	---	--

			saya sebagai orang tua tentu mendukung program tersebut apalagi jika tujuannya baik bagi perkembangan anak” (WOS.SA/29.06.2024)	
		b. Siswa diajarkan untuk tidak menggunakan popok/diapers saat di sekolah	1. “Ya bu dijelaskan kurang lebih seperti pertanyaan sebelumnya” (WGK.YK/28.05.2024) 2. “Iya ndak pakai popok bu” (WS.AHYN/29.05.2024) 3. “Ndak bu kan udah besar” (WS.DHK/22.05.2024) 4. “Ndak pernah pakai popok lagi bu” (WS.FAIK/27.05.2024) 5. “Ndak pakai popok lagi bu” (WS.KRR/20.05.2024) 6. “Udah ndak pakai popok lagi bu” (WS.AAZ/20.05.2024) 7. “Ndak pakai popok bu” (WS.FRG/20.05.2024)	Siswa tidak lagi menggunakan popok/diapers saat di sekolah agar siswa terbiasa untuk BAK dan BAB di toilet.

			8. “Iya bu dak boleh pakai popok di sekolah” (WS.AFZ/22.05.2024) 9. “Iya bu dak boleh” (WS.AAF/22.05.2024) 10. “Ndak bu pakai popok” (WS.MAL/22.05.2024) 11. “Ndak pakai popok lagi” (WS.SAS/27.05.2024) 12. “Ndak boleh pakai popok bu’ (WS.AAG/27.05.2024) 13. “Iya udah ndak pakai popok lagi bu” (WS.AN/29.05.2024) 14. “Ndak pakai popok bu” (WS.NL/29.05.2024) 15. ” Ya bu dari guru kelasnya memang ada di jelaskan untuk tidak membiasakan anak menggunakan popok di rumah” (WOS.SA/29.06.2024)	
--	--	--	---	--

		c. Siswa tidak boleh mendapatkan bantuan orang tua murid untuk membantu anaknya ketika ingin BAK dan BAB	1. "Tidak ya bu karena di sekolah tanggung jawab gurunya" (WGK.YK/28.05.2024) 2. "Ndak mamak bantu" (WS.MAL/22.05.2024) 3. "Ndak di bantu" (WS.DHK/22.05.2024) 4. "Sendiri ke toiletnya bu" (WS.FRG/20.05.2024) 5. "Sama bu guru jak" (WS.AHYN/29.05.2024) 6. "Bu guru yang temankan mamak dak ikut" (WS.NL/29.05.2024) 7. "Ndak bu kalau di sekolah bu guru yang temankan" (WS.AN/29.05.2024) 8. "Mamak kan di rumah yang temankan bu guru"	Guru menginformasikan kepada wali murid agar tidak membantu siswa saat BAK dan BAB di sekolah agar siswa menjadi mandiri.
--	--	---	--	--

			(WS.FAIK/27.05.2024) 9. “Bu guru yang temankan kalau di sekolah” (WS.AAG/27.05.2024) 10. “Ndak mamak bantu kalau di sekolah bu guru yang temankan” (WS.SAS/27.05.2024) 11. “Ndak di bantu mamak bu” (WS.AAF/22.05.2024) 12. “Udah ndak dibantu mamak” (WS.AFZ/22.05.2024) 13. “Bisa sendiri bu dak di kawankan” (WS.AAZ/20.05.2024) 14. “Ndak bu bisa sendiri” (WS.KRR/20.05.2024)	
		2. Usia kesiapan anak berpengaruh terhadap kemampuannya	1. “Ya dibantu bu” (WGK.YK/28.05.2024) 2. “Bu guru yang bantu” (WS.NL/29.05.2024)	Siswa dibantu oleh guru kelas ketika kesulitan dalam proses BAK dan BAB

		untuk menerima pembelajaran <i>toilet training</i> yang diterapkan a. Siswa yang kesulitan dalam proses BAK dan BAB mendapatkan bantuan guru	3. “Iya bu dibantu sama bu guru” (WS.AN/29.05.2024) 4. “Iya bu dibantu” (WS.AAG/27.05.2024) 5. “Iya kalau dak bisa di bantu bu guru” (WS.AAF/22.05.2024) 6. “Iya bu guru bantu kalau dak bisa” (WS.MAL/22.05.2024) 7. “Iya nanti bi guru bantu kalau tidak bisa sendiri” (WS.SAS/27.05.2024) 8. “Dibantu bu” (WS.FAIK.27.05.2024) 9. “Iya bu guru yang bantu” (WS.AHYN/29.05.2024) 10. “Kalau untuk BAK dan BAB saya sudah tidak pernah mengawasi lagi karena anak saya sudah bisa ke toilet sendiri ” (WOS.SA/29.06.2024)	
--	--	--	--	--

		b. Siswa membuka celana nya sendiri saat ingin BAK dan BAB	1. Tidak bu kalau sekarang” (WGK.YK/28.05.2024) 2. “Buka sendiri celana nya bu” (WS.KKR/20.05.2024) 3. “Buka sendiri bu” (WS.FRG/20.05.2024) 4. “Lepaskan sendiri bu” (WS.DHK/22.05.2024) 5. “Lepas sendiri bu celana nya” (WS.AHYN/29.05.2024) 6. “Ndak dibantu bu guru kalau lepaskan celana” (WS.NL/29.05.2024) 7. “Bisa lepaskan celana sendiri bu” (WS.AN/29.05.2024) 8. “Kalau celana bisa buka sendiri bu” (WS.SAS/27.05.2024) 9. “Tidak dilepaskan bu guru jila bisa sendiri”	Siswa mampu untuk membuka celana sendiri tanpa perlu meminta bantuan dari guru kelasnya.
--	--	---	---	---

			(WS.FAIK/27.05.2024) 10. “Bisa buka sendiri bu” (WS.AAG/27.05.2024) 11. “Lepaskan sendiri bu celana nya” (WS.MAL/22.05.2024) 12. “Lepaskan sendiri bu” (WS.DHK/22.05.2024) 13. “Lepaskan sendiri” (WS.AAF/22.05.2024) 14. “Buka sendiri bu” (WS.AAZ/20.05.2024) 15. “Kalau untuk melepaskan celana sudah tidak di bantu ya bu karena anak saya juga sudah bisa untuk melepaskan celana nya sendiri” (WOS.SA/29.06.2024)	
		c. Siswa merasa siap untuk <i>toilet training</i> sendiri	1. “Ya bu kita lihat dari pergerakan nya dikelas” (WGK.YK/28.05.2024) 2. “Iya bu”	Siswa mampu untuk mencoba BAK dan BAB sendiri agar tidak bergantung pada guru kelas

			(WS.MAL/22.05.2024) 3. “Iya bu” (WS.AAZ/20.05.2024) 5. “Iya bu berani” (WS.AFZ/22.05.2024) 6. “Iya berani bu” (WS.DHK/22.05.2024) 7. “Iya bu” (WS.FAIK/27.05.2024) 8. “Iya bu harus bisa” (WS.NL/29.05.2024) 9. “Iya bu bisa” (WS.AHYN/29.05.2024)	
		3. Sarana dan prasarana yang terpenuhi sangat berpengaruh terhadap kemampuan anak	1. Ya ibu disediakan oleh sekolah kalau untuk sabun” (WGK.YK/28.05.2024) 2. “Iya bu pakai sabun di toilet” (WS.AAF/22.05.2024)	Guru menyediakan sabun sebagai penunjang siswa dalam proses BAK dan BAB di sekolah.

		dalam <i>toilet training</i> a. Siswa menggunakan sabun yang ada di dalam toilet sekolah	3. “Iya bu ada sabun di toiletnya” (WS.AAZ/20.05.2024) 4. “Iya bu pakai sabun” (WS.AAG/27.05.2024) 5. “Iya bu pakai sabun di toilet” (WS.KRR/20.05.2024) 6. “Iya bu pakai sabun” (WS.RFG/20.05.2024) 7. “Iya bu pakai sabun” (WS.AFZ/22.05.2024) 8. “Iya bu ada sabun untuk dipakai kalau ke toilet” (WS.DHK/22.05.2024) 9. “Iya bu pakai sabun” (WS.MAL/22.05.2024) 10. “Ada sabun di toilet” (WS.SAS/27.05.2024) 11. “Iya ada sabun di toilet” (WS.AN/29.05.2024)	
--	--	--	---	--

			12. “Pakai sabun di toilet bu” (WS.FAIK/27.05.2024) 13. “Pakai sabun bu biar bersih kalau selesai dari toilet” (WS.NL/29.05.2024) 14. “Iya ada sabunya” (WS.AHYN/29.05.2024) 15. “Iya bu ada saya sediakan di toilet” (WOS.YS/29.06.2024)	
		b. Siswa menggunakan gayung dan bak air sekolah dengan baik	1. “Ya dilakukan pembiasaan pada saat pembelajaran (WGK.YK/28.05.2024) 2. ”Iya dijaga dengan baik bu” (WS.AHYN/29.05.2024) 3. ”Iya bu dijaga” (WS.SAS/27.05.2024) 4. ”Iya bu guru bilang dak boleh letak gayung sembarangan” (WS.AFZ/22.05.2024)	Guru menyediakan gayung dan ember air sebagai sarana mempermudah siswa dalam proses <i>toilet training</i>

			5. “Iya bu” (WS.NL/29.05.2024) 6. “Iya bu” (WS.FAIK/27.05.2024) 7. “Iya bu dijaga” (WS.SAS/27.05.2024) 8. “Iya dijaga dengan baik bu” (WS.MAL/22.05.2024) 9. “Dijaga kok bu” (WS.DHK/22.05.2024) 10. “Dijaga bu” (WS.AAZ/20.05.2024) 11. :”Ya bu gayung dan bak air tentu tersedia di toilet” (WOS.YS/29.06.2024)	
		c. Siswa menggunakan cairan pembersih toilet dengan baik	1. “Ya bu ini juga disediakan” (W GK.YK/28.05.2024) 2. “Iya bu “ (WS.KRR/20.05.2024) 3. “Pakai bu” (WS.AFZ/22.05.2024) 4. “Iya bu”	Guru menyediakan cairan pembersih toilet agar siswa dapat menggunakan nya dalam membersihkan toilet

			(WS.SAS/27.05.2024) 5. “Pakai bu” (WS.AAZ/20.05.2024) 6. “Iya bu” (WS.FRG/20.05.2024) 7. “Pakai bu” (WS.AAF/22.05.2024) 8. “Iya bu pakai” (WS.DHK/22.05.2024) 9. “Iya bu pakai cairan pembersih toilet nya” (WS.MAL/22.05.2024) 10. “ Iya pakai bu” (WS.AAG/27.05.2024) 11. “Iya bu kan ada di toilet” (WS.FAIK/27.05.2024) 12. “Iya bu” (WS.AN/29.05.2024) 13. “Iya bu pakai cairan pembersih” (WS.NL/29.05.2024) 14. “Iya bu pakai” (WS.AHYN/29.05.2024) 15. “Ya bu cairan pembersih toilet juga sudah disiapkan” (WOS.YS/29.06.2024)	
--	--	--	--	--

		4. Kemampuan guru dalam memberikan pembelajaram <i>toilet training</i> pada anak harus sesuai dengan kriteria a. Siswa mendapatkan pembelajaran <i>toilet training</i> menggunakan metode bercerita	1. “Kalau saya biasanya membacakan buku cerita yang berkaitan dengan <i>toilet training</i>” (WGK.YK/28.05.2024) 2. “Iya bu” (WS.AAF/22.05.2024) 3. “Iya bu” (WS.NL/29.05.2024) 4. “Iya bu” (WS.DHK/22.05.2024) 5. “Iya bu” (WS.AHYN/29.05.2024) 6. “Iya bu guru ada cerita” (WS.FAIK/27.05.2024) 7. “Iya bu guru cerita biasanya” (WS.DHK/22.05.2024) 8. “Iya bu” (WS.AAZ/20.05.2024)	Siswa mendengarkan dengan baik saat guru bercerita tentang <i>toilet training</i> di kelas.
		b. Siswa mendapatkan	1. ”Penguatan yang saya berikan	Guru memberikan

		penguatan dari guru bila belum mampu BAK dan BAB sendiri	dengan memberikan kepercayaan pada anak” (WGK.YK/28.05.2024) 2. “Iya dikasi tau sama bu guru” (WS.AAF/22.05.2024) 3. “Iya kata bu guru dak apa kalau dak berani” (WS.SAS/27.05.2024) 4. “Bu guru bilang harus berani” (WS.FAIK/27.05.2024) 5. “Iya bu guru tidak marah” (WS.AFZ/22.05.2024) 6. “Iya bu tidak di marah” (WS.DHK/22.05.2024) 7. “Iya kata bu guru tidak apa apa kalau tidak berani” (WS.SAS/27.05.2024) 8. “Iya bu guru tidak marah kalau belum berani”	penguatan pada siswa nya agar siswa tidak merasa minder pada teman-temannya.
--	--	---	---	---

			(WS.AAG/27.05.2024) 9. “Bu guru bilang harus berani” (WS.FAIK/27.05.2024) 10. “Iya tidak bu guru marah” (WS.AN/29.05.2024) 11. “Iya bu guru bilang harus berani” (WS.NL/29.05.2024) 12. “Iya bu guru bilang harus bisa sendiri” (WS.AHYN/29.05.2024)	
		c. Siswa mampu untuk konsisten dalam melakukan penerapan <i>toilet training</i>	1. “Ya sejauh ini Allhamdulillah bisa bu” (WGK.YK/28.05.2024) 2. “Iya bu bisa” (WS.MAL/22.05.2024) 3. “Bisa bu” (WS.AAZ/20.05.2024) 4. “Bisa bu”	Siswa mampu untuk konsisten melakukan <i>toilet training</i> setiap hari di sekolah.

			(WS.AN/29.05.2024) 5. “Bisa bu” (WS.AHYN/29.05.2024) 6. “Iya bisa bu” (WS.NL/29.05.2024) 7. “Bisa bu kan sudah bisa sendiri ke toilet” (WS.FAIK/29.05.2024) 8. “Bisa bu” (WS.AAG/27.05.2024) 9. “Bisa kan setiap hari di ajar bu guru” (WS.SAS/27.05.2024) 10. “Iya bu bisa setiap hari ke toilet sendiri” (WS.AAF/22.05.2024) 11. “Iya bu bisa bu” (WS.AFZ/22.05.2024) 12. “Iya bisa” (WS.FRG/20.05.2024) 13. “Iya bu” (WS.KRR/20.05.2024) 14. “saat ini sudah mampu untuk konsisten ya bu” (WOS.YS/29.06.2024)	
	3. Faktor Penghambat dalam penerapan <i>toilet training</i>	1. Kesiapan anak yang belum matang untuk	1. “Ya bu pasti diperhatikan” (WGK.YK/28.05.2024)	Siswa mendapatkan perhatian ekstra dari guru kelas saat masih kesulitan

		melakukan <i>toilet training</i> di sekolah a. Siswa mendapatkan perhatian ekstra jika belum bisa BAK dan BAB di sekolah	2. “Iya bu” (WS.AN/29.05.2024) 3. “Iya bu dibantu” (WS.AFZ/22.05.2024) 4. “Iya bu” (WS.SAS/27.05.2024) 5. “Iya bu guru nya bantu kalau tidak bisa sendiri” (WS.AAF/22.05.2024) 6. “Iya di bantu sama bu guru kalau belum bisa sendiri” (WS.DHK/22.05.2024) 7. “Iya bu” (WS.MAL/22.05.2024) 8. “Iya bu guru bantu” (WS.AAG/27.05.2024) 9. “Iya bu guru sering bilang kalau tidak bisa boleh minta tolong” (WS.FAIK/27.05.2024) 10. “Iya bu” (WS.NL/29.05.2024) 11. “Iya bu” (WS.AHYN/29.05.2024) 12. ”Tentu bu anak akan mendapatkan perhatian ekstra hingga anak saya rasa sudah mampu”	BAK dan BAB sendiri
--	--	--	--	---------------------

			(WOS.N/29.06.2024)	
		b. Siswa mendapatkan pelatihan dalam <i>toilet training</i>	1. “Ya diberikan pelatihan dasar” (WKG.YK/28.05.2024) 2. “Ada diajarkan sama bu guru” (WS.AHYN/29.05.2024) 3. “Diajarkan bu” (WS.MAL/22.05.2024) 4. “Iya bu ada diajarkan” (WS.AFZ/22.05.2024) 5. “Ada bu di ajarkan” (WS.AAF/22.05.2024) 6. “Di ajarkan sama bu guru” (WS.NL/29.05.2024) 7. “Iya ada di ajarkan bu” (WS.AN/29.05.2024) 8. “Bu guru ada jelaskan” (WS.FAIK/27.05.2024) 9. “Iya bu” (WS.AAG/27.05.2024) 10. “Iya bu” (WS.SAS/27.05.2024) 11. “Iya bu ada” (WS.DHK/22.05.2024) 12. “Iya ada bu”	Siswa mendapatkan pelatihan dasar dari guru kelasnya seperti cara membuka celana dan jongkok dengan baik di toilet

			(WS.KRR/20.05.2024) 13. “Ada bu” (WS.AAZ/20.05.2024)	
		c. Siswa tidak dipaksa untuk langsung bisa BAK dan BAB sendiri	1. “Ya dengan memberikan kepercayaan aja pada anak” (WGK.YK/28.05.2024) 2. “Bu guru dak maksa kalau dak bisa” (WS.NL/29.05.2024) 3. “Bu guru dak maksa” (WS.AAF/22.05.2024) 4. “Ndak dipaksa bu guru” (WS.KRR/20.05.2024) 5. “Bu guru tidak maksa bu” (WS.AAZ/20.05.2024) 6. “Tidak di paksa” (WS.FRG/20.05.2024) 7. “Tidak di paksa bu” (WS.AFZ/22.05.2024) 8. “Tidak di paksa bu”	Siswa tidak dipaksa oleh guru untuk langsung bisa dalam BAK dan BAB sendiri ke toilet.

			(WS.DHK/22.05.2024) 9. “Bu guru tidak paksa” (WS.AAG/27.05.2024) 10. “Tidak di paksa sama bu guru” (WS.AN/29.05.2024) 11. “Iya tidak di paksa bu” (WS.AHYN/29.05.2024) 12. “Ya mengikuti mood anak saja bu” (WOS.N/29.06.2024)	
		d. Siswa mampu untuk bersabar saat ke toilet	1. “Iya bu diajarkan untuk sabar karena mereka kadang kalau lihat temannya mau ke toilet yang lain mau ke toilet semua jadinya mereka berebut untuk ke toilet” (WGK.YK.28.05.2024) 2. “Iya bu sabar ngantri” (WS.AFZ/22.05.2024) 3. “Iya bu sabar giliran ke toilet” (WS.KKR/20.05.2024)	Siswa mampu untuk bersabar dan mengantri dengan baik bersama teman-temannya di kelas

			4. “Kata bu guru harus giliran” (WS.AAG/27.05.2024) 5. “Giliran bu tidak boleh rebutan” (WS.AHYN/29.05.2024) 6. “Iya giliran sama teman bu” (WS.NL/29.05.2024) 7. “Iya kalau ke toilet harus giliran” (WS.AN/29.05.2024) 8. “Kalau ke toilet harus giliran” (WS.FAIK/27.05.2024) 9. “Kalau ke toilet harus giliran” (WS.SAS/27.05.2024) 10. “Iya bu giliran” (WS.MAL/22.05.2024) 11. “Iya bu giliran tidak boleh berebut” (WS.DHK/22.05.2024) 12. “Iya bu bisa sabar” (WS.AAF/22.05.2024) 13. “Giliran kalau ke toilet”	
--	--	--	--	--

			(WS.AAZ/20.05.2024) 14. "Iya giliran sama teman" (WS.FRG/20.05.2024) 15. "Dengan cara melatih anak untuk mengantri saat ke toilet apakah anak mampu untuk tidak menyerobot teman saat di sekolah" (WOS.N/29.06.2024)	
		2. Ketidaksesuaian orang tua terhadap pihak sekolah yang telah memberikan pembelajaran <i>toilet training</i> a. Siswa memiliki kesadaran pentingnya <i>toilet training</i>	1. "Iya bu dengan melakukan pembiasaan pada anak" (WGK.YK/28.05.2024) 2. "Iya bu paham" (WS.AN/29.05.2024) 3. "Iya bu tau" (WS.AFZ/22.05.2024) 4. "Tau bu" (WS.AAZ/20.05.2024) 5. "Iya bu tau" (WS.KRR/20.05.2024) 6. "Iya bu tau" (WS.FRG/20.05.2024) 7. "Tau bu" (WS.AFF/22.05.2024)	Siswa mengetahui tentang pentingnya pembelajaran <i>toilet training</i>

			8. “Iya tau bu guru ada jelaskan” (WS.SAS/27.05.2024) 9. “Iya bu” (WS.FAIK/27.05.2024) 10. “Iya bu penting” (WS.NL/29.05.2024)	
		b. Siswa mampu untuk tidak meminta bantuan orang tua di rumah	1. “Ya dengan memberitahukan kepada wali murid untuk percaya pada anaknya mampu untuk ke toilet sendiri” (WGK.YK/28.05.2024) 2. “Iya mamak bilang harus bisa sendiri” (WS.AN/29.05.2024) 3. “Iya bu bisa ke toilet sendiri kalau di rumah” (WS.KKR/20.2024) 4. “Iya bu kan harus bisa sendiri” (WS.AAG/27.05.2024) 5. “Iya di ajarkan bu” (WS.AHYN/29.05.2024)	Siswa belajar untuk mandiri di rumah sehingga siswa tidak meminta bantuan dari orang tuanya saat di rumah.

			6. “Iya di ajarkan harus bisa sendiri” (WS.NL/29.05.2024) 7. “Bu guru bilang dirumah tidak usah minta temankan mamak” (WS.FAIK/27.05.2025) 8. “Iya bu kata mamak harus bisa sendiri” (WS.SAS/27.05.2024) 9. “Iya bu bisa sendiri” (WS.MAL/22.05.2024) 10. “sendiri bu” (WS.DHK/22.05.2024) 11. “Tidak di temankan bu” (WS.AAF/22.05.2024) 12. “Sendiri bu kalau dirumah” (WS.AFZ/22.05.2024) 13. “sendiri ke toilet kalau dirumah bu” (WS.FRG/20.05.2024) 14. “Iya bu bisa sendiri”	
--	--	--	--	--

			(WS.AAZ/20.05.2024)	
		c. Siswa tidak menggunakan diapers di rumah	1. Ya dengan menginformasikan dengan wali murid untuk tidak lagi menggunakan popok/diapers pada anak saat di rumah” (WGK.YK/28.05.2024) 2. “Tidak pakai popok bu” (WS.FAIK/27.05.2024) 3. “Mamak bilang dak boleh pakai popok lagi” (WS.NL/27.05.2024) 4. “Tidak pakai popok lagi bu” (WS.AN/29.05.2024) 5. “Tidak bu” (WS.KRR/20.05.2024) 6. “Tidak pakai bu” (WS.AAZ/20.05.2024) 7. “Tidak bu pakai popok dirumah” (WS.FRG/20.05.2024) 8. “Tidak pakai popok dirumah bu” (WS.AFZ/22.05.2024) 9. “Tidak bu pakai popok”	Guru menginformasikan pada wali murid untuk membiasakan siswa untuk tidak menggunakan popok/diapers saat di rumah

			(WS.AAF/22.05.2024) 10. “Tidak bu kan udah besar” (WS.DHK/22.05.2024) 11. “Tidak lah bu pakai popok lagi” (WS.MAL/22.05.2024) 12. “Tidak bu” (WS.SAS/27.05.2024) 13. “Tidak pakai popok bu” (WS.AAG/27.05.2024) 14. “Tidak bu pakai popok” (WS.AHYN/29.05.2024) 15. ”Ya untuk sekaraang anak saya sudah tidak lagi memgggunakan popok saat di rumah” (WOS.N/29.06.2024)	
		d. Siswa tidak mengompol di rumah	1. “Ya bu anak-anak sudak tidak mengompol” (WGK.YK/28.05.2024) 2. “Udah tidak ngompol bu” (WS.AHYN/29.05.2024) 3. “Tidak ngompol lagi” (WS.AAZ/20.05.2024) 4. “Tidak ngompol bu malu kan dah besar”	Siswa tidak lagi mengompol dirumah

			(WS.FAIK/27.05.2024) 5. “Sudah tidak ngompol” (WS.AN/29.05.2024) 6. “Tidak ngompol bu” (WS.AAG/27.05.2024) 7. “Tidak ngompol bu” (WS.SAS/27.05.2024) 8. Tidak ngompol lagi bu” (WS.MAL/22.05.2024) 9. “Tidak ngompol sebelum tidur di suruh pipis dulu” (WS.DHK/22.05.2024) 10. “Tidak ngompol bu” (WS.AAF/22.05.2024) 11. “Sudah tidak pernah ngompol lagi bu” (WS.AFZ/22.05.2024) 12. “Tidak bu” (WS.FRG/20.05.2024)	
--	--	--	--	--

			13. “Tidak ngompol lagi” (WS.AAZ/20.05.2024) 14. “Sudah tidak ngompol bu” (WS.KRR/20.05.2024) 15. “Ya bu anak saya saat ini sudah tidak mengompol di rumah” (WOS.SA/29.06.2024)	
--	--	--	---	--

Lampiran 33

b. Display Data dan Verifikasi Hasil Penelitian di TK ABA Desa Nanga Ella Hilir

NO.	Aspek Yang Diteliti	Komponen	Display Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumen	
1.	Strategi guru dalam penerapan <i>toilet training</i>	Persiapan Dasar				
		a. Siswa diajarkan tentang konsep <i>toilet training</i>	1. Guru menjelaskan konsep toilet training saat pembelajaran dimulai (OGK.YK/20.5.2024) 2. Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan pembelajaran tentang <i>toilet training</i> (OS.SAS/27.05.2024) 3. Siswa tampak memperhatikan guru	1. “Ya jadi biasanya di awal pembelajaran atau pada saat pembelajaran dimulai dijelaskan” (WGK.YK/28.05.2024) 2. ”Iya ada dijelaskan” (WS.KRR/20.05.2024) 3. “Iya ada bu” (WS.FRG/20.05.2024) 4. “Iya bu dijelaskan sama bu guru” (WS.AFZ/22.05.2024)	Tujuan Sekolah “terwujudnya pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang bermakna,sesuai dengan tahap perkembangan anak (CD.1(5))	Guru memberikan penjelasan tentang konsep <i>toilet training</i> pada siswanya, dan siswa tampak memperhatikan hal yang disampaikan oleh guru kelas terkait dengan <i>toilet training</i> pada saat jam

			dengan seksama saat guru menjelaskan pembelajaran tentang <i>toilet training</i> (OS.KRR/20.05.2024) 4. Siswa memahami apa yang guru jelaskan tentang <i>toilet training</i> (OS.MAL/22.05.2024) 5. Siswa terlihat duduk dengan tenang dan memperhatikan saat guru menjelaskan (OS.AAZ/20.05.2024) 6. Siswa memahami seperti apa <i>toilet training</i> (OS.FRG/20.05.2024) 7. Siswa memahami seperti apa yang guru jelaskan	5. “Iya bu ada” (WS.AAF/22.05.2024) 6. “Iya bu ada dijelaskan” (WS.AAG/27.05.2024) 7. “Iya bu dijelaskan” (WS.FAIK/27.05.2024) 8. “Iya bu guru jelaskan waktu belajar” (WS.AN/29.05.2024) 9. “Iya ada bu guru jelaskan” (WS.AHYN/29.05.2024) 10. ”Iya dijelaskan sama bu guru” (WS.MAL/22.05.2024) 11. ”Iya bu dijelaskan” (WS.SAS/27.05.2024) 12. “Iya bu diajarkan oleh		pembelajaran.
--	--	--	---	---	--	---------------

			tentang <i>toilet training</i> (OS.AFZ/22.05.2024) 8. Siswa mendengarkan guru kelas saat memberikan pembelajaran tentang <i>toilet training</i> (OS.AAF/22.05.2024) 9. Siswa memahami seperti apa yang guru jelaskan tentang <i>toilet training</i> (OS.DHK/22.05.2024) 10. Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan tentang <i>toilet training</i> (OS.AAG/27.05.2024) 11. Siswa mendengarkan guru menjelaskan pembelajaran tentang	saya langsung” (WOS.YS/29.06.2024) 13. “Iya bu biasanya kalau di rumah, anak saya ajarkan kalau mau BAK dan BAB harus di toilet” (WOS.SA/29.06.2024) 14. “Iya bu tentu diajarkan di rumah ” (WOS.N/29.06.2024)		
--	--	--	--	--	--	--

			<i>toilet training</i> (OS.FAIK/27.05.2024) 12. Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan pembelajaran tentang <i>toilet training</i> (OS.AN/29.05.2024) 13. Siswa menyimak dengan baik saat guru menjelaskan pembelajaran tentang <i>toilet training</i> (OS.NL/29.05.2024) 14. Siswa memahami penjelasan dari guru (OS.AHYN/29.05.2024)			
--	--	--	---	--	--	--

		b. Siswa mendapatkan informasi letak toilet sekolah	1. Guru menginformasikan toilet sekolah pada awal semester sehingga siswa mengetahui dimana letak posisi toilet sekolah (OGK.YK/20.2024) 2. Siswa mengetahui dimana letak toilet sekolah (OS.NL/29.05.2024) 3. Siswa tampak mengetahui dimana letak toilet sekolah (OS.FAIK/2024) 4. Siswa pergi ke toilet tanpa perlu bertanya pada guru dimana letak toilet sekolah (OS.AAF/22.05.2024) 5. Siswa mengetahui letak toilet sekolah (OS.KRR/20.05.2024)	1. ” Ya diinformasikan agar anak tau letak toilet sekolah” (WGK.YK/28.05.2024) 2. ”Disana bu toiletnya” (WS.AAF/22.05.2024) 3. “Itu toiletnya dibelakang” (WS.FAIK/27.05.2024) 4. ”Iya disana toiletnya” (WS.NL/29.05.2024) 5. “Tau bu disana” (WS.AHYN/29.05.2024) 6. “Tau disana toiletnya” (WS.AN/29.05.2024) 7. “Disana bu” (WS.AAG/27.05.2024) 8. “Tau bu dimana toilet nya” (WS.SAS/27.05.2024)	Laporan Bulanan Keadaan Murid “Keadaan umum : WC 1 buah” (CD .2(E)	Guru memberikan informasi tentang dimana letak toilet sekolah kepada siswa, dan siswa mengetahui dimana posisi toilet sekolah tanpa harus bertanya lagi pada guru kelas saat ingin ke toilet .
--	--	--	---	--	--	---

			6. Siswa tau dimana posisi toilet sekolah (OS.AAZ/20.05.2024) 7. Siswa mengetahui di mana posisi toilet sekolah (OS.FRG/20.05.2024) 8. Siswa pergi ke toilet tanpa perlu bertanya dimana letak toilet pada guru (OS.AFZ/22.05.2024) 9. Siswa mengetahui toilet sekolah (OS.DHK/22.05.2024) 10. Siswa pergi ke toilet tanpa perlu bertanya dimana letak toilet pada guru (OS.MAL/22.05.2024)	9. “tau bu dimana (WS.MAL/22.05.2024) 10. “Tau bu dimana toilet nya” (WS.DHK/22.05.2024) 11. “Tau bu disana” (WS.AFZ/20.05.2024) 12. “Disitu bu” (WS.FRG/20.05.2024) 13. “Iya tau bu” (WS.AAZ/20.05.2024) 14. “Tau bu” (WS.KRR/20.05.2024) 15. “Anak tau bu dimana letak toilet karena dari kecil sudah syaa arahkan ” (WOS.SA/29.06.2024)		
--	--	--	--	---	--	--

			11. Siswa tampak mengetahui dimana letak toilet sekolah (OS.SAS/27.05.2024) 12. Siswa tampak mengetahui dimana letak toilet sekolah (OS.AAG/27.05.2024) 13. Siswa mengetahui dimana letak toilet sekolah (OS.AN/29.05.2024) 14. Siswa mengetahui dimana letak toilet sekolah (OS.AHYN/29.05.2024)	16. Anak saya tahu dimana toilet di rumah ” (WOS.N/29.06.2024) 17. Tau bu karena sudah terbiasa juga ke toilet sendiri” (WOS.YS/29.06.2024)		
--	--	--	---	---	--	--

		c. Siswa akan ditanya oleh guru apakah ada yang ingin ke toilet di awal pembelajaran	1. Guru terlihat menanyakan pada siswa di awal pembelajaran apakah ada siswa yang ingin ke toilet (OGK.YK/20.05.2024) 2. Siswa yang ingin ke toilet akan langsung kedepan dan meminta ijin kepada guru kelasnya (OS.AAZ/20.5.2024) 3. Siswa yang ingin ke toilet akan langsung kedepan kelas untuk memberitahukan guru kelasnya (OS.AAG/27.05.2024) 4. Siswa yang ingin ke toilet akan langsung kedepan	1. ” Ya dengan mengatakan mereka sudah besar dan sudah seharusnya bisa ke toilet sendiri” (WS.YK/28.05.2024) 2. “Iya ditanya sama bu guru” (WS.AAZ/20.05.2024) 3. ”Iya ditanya bu” (WS.DHK/22.05.2024) 4. ”Iya ditanya bu biasanya” (WS.AAG/29.05.2024) 5. “Iya bu ditanya” (WS.KRR/20.05.2024) 6. “Iya bu ditanya” (WS.FRG/20.05.2024) 7. “Iya ditanya sama bu guru” (WS.AFZ/22.05.2024)	Tata Tertib Dan Uraian Tugas Guru”melaksanakan praktek untuk materi pembelajaran” (CD.3(11)	Guru selalu menanyakan kepada siswa di awal pembelajaran apakah ada siswa yang ingin ke toilet agar jika ada siswa yang malu untuk ke toilet akan langsung ditemani oleh guru sebelum pembelajaran selanjutnya dimulai.
--	--	---	---	--	---	--

			(OS.DHK/22.05.2024) 5. Siswa yang ingin ke toile akan langsung ke depan (OS.AHYN/29.05.2024) 6. Siswa meminta izin kepada guru kelasnya saat ditanyai oleh guru apakah siswa ingin ke toilet (OS.NL/29.05.2024) 7. Siswa yang ingin ke toilet akan langsung kedepan dan meminta izin kepada guru kelasnya (OS.AN/29.05.2024) 8. Siswa akan maju saat ditanya oleh guru bila	8. “Iya bu” (WS.AAF/22.05.2024) 9. “Iya ditanya” (WS.MAL/22.05.2024) 10. “Iya ditanya bu” (WS.SAS/27.05.2024) 11. “Ditanya bu” (WS.FAIK/27.05.2024) 12. “Iya ditanya bu guru” (WS.AN/29.05.2024) 13. “Ada ditanya sama bu guru” (WS.NL.29.05.2024) 14. “Iya ada ditanya” (WS.AHYN/29.05.2024) 15. “Biasanya saat anak saya ingin ke toilet saya langsung arahkan untuk ke toilet” (WOS.YS/29.06.2024) 16. ” Ya saya beritahu bahwa		
--	--	--	---	---	--	--

			ingin ke toilet (OS.FAIK/27.05.2024) 9. Siswa memberitahu guru kelasnya saat ingin BAK dan BAB (OS.SAS/27.05.2024) 10. Siswa yang ingin ke toilet akan langsung meminta izin kepada guru kelasnya (OS.MAL/22.05.2024) 11. Siswa yang ingin ke toilet akan langsung meminta izin kepada guru kelasnya (OS.AAF/22.05.2024) 12. Siswa yang ingin ke toilet akan langsung meminta izin kepada	jika adek mau BAK dan BAB jangan ditahan langsung ke toilet” (WOS.N/29.06.2024) 17. Ya saya bisa tau dari gerak gerik anak saya bu saat ingin BAK dan BAB setelah itu saya suruh untuk langsung ke toilet” (WOS.SA/29.06.2024)		
--	--	--	--	--	--	--

			guru kelasnya (OS.AFZ/22.05.2024) 13. Siswa berdiri dan maju kedepan untuk meminta ijin kepada guru (OS.FRG/20.05.2024) 14. Siswa yang ingin ke toilet akan langsung ke depan dan meminta ijin kepada guru kelasnya (OS.KRR/20.05.2024)			
		d. Siswa diawasi oleh guru saat ingin BAK dan BAB	1. Guru mengawasi siswa dari depan toilet ketika ada siswa yang meminta ditemani (OGK.YK/20.05.2024) 2. Siswa ditunggu oleh guru kelas saat ke toilet (OS.FAIK/27.05.2024)	1. “Ya kalau sekarang anak anak untuk BAK sudah hampir semua bisa sendiri kecuali saat BAK itu masih perlu diawasi kadang” (WGK.YK/28.05.2024) 2. ”Iya bu kalau BAB	Tata Tertib Dan Uraian Tugas Guru”mengawasi anak didik selama jam istirahat dan waktu makan bersama selama kegiatan berlangsung” (CD.3(18)	Siswa diawasi oleh guru dari depan pintu toilet agar saat siswa mengalami kesulitan guru dapat segera membantu

			3. Siswa akan ditunggu oleh guru kelasnya di depan pintu toilet sekolah (OS.SAS/27.05.2024) 4. Siswa ditunggu oleh guru kelas saat ke toilet sekolah (OS.AHYN/29.05.2024) 5. Siswa akan di tunggu oleh guru kelasnya di depan pintu toilet sekolah (OS.KRR/20.05.2024) 6. Siswa terkadang masih diawasi oleh guru kelasnya (OS.AAZ/20.05.2024) 7. Siswa akan diawasi jika merasa kesulitan (OS.FRG/20.05.2024) 8. Siswa diawasi oleh guru kelas saat BAK dan BAB	biasanya ditemankan bu guru” (WS.SAS/27.05.2024) 3. ”Bu guru biasanya temankan” (WS.AHYN/29.05.2025) 4. ”Iya bu ikut bu gurunya” (WS.FAIK/27.05.2024) 9. “Iya ditemankan bu guru” (WS.NL/29.05.2024) 10. “Iya kalau BAB ditemankan bu guru” (WS.AN/29.05.2024) 11. “Iya bu guru nunggu depan pintu biasanya (WS.AAG/27.05.2024) 12. “Iya kalau BAB biasanya ditemankan bu guru” (WS.SAS/27.05.2024)		siswanya.
--	--	--	---	---	--	-----------

			(OS.AFZ/22.05.2024) 9. Siswa diawasi oleh guru kelas saat BAK dan BAB (OS.AAF/22.05.2024) 10. Siswa diawasi oleh guru kelas saat BAK dan BAB (OS.DHK/22.05.2024) 11. Siswa diawasi oleh guru kelas saat BAK dan BAB (OS.MAL/22.05.2024) 12. Siswa akan ditunggu oleh guru kelasnya di depan pintu toilet sekolah (OS.AAG/22.05.2024) 13. Siswa di tunggu oleh guru saat ke toilet sekolah (OS.AN/29.05.2024) 14. Siswa akan diawasi oleh guru saat BAB	13. ”Kalau menjaga kebersihan toilet tentu diperhatikan ya bu, seperti disikat lantainya diberikan cairan pembersih toilet dan pengharum toilet” (WOS.SA/29.06.2024) 14. “Cara saya menjaga kebersihan toilet di rumah dengan rajin menyikat lantai dan membersihkan toilet seminggu dua kali” (WOS.N/29.06.2024)		
--	--	--	--	---	--	--

			(OS.NL/29.05.2024)			
		2. Membuat anak tertarik				
		a. Siswa diajarkan untuk membuat toilet lebih menarik dengan menjaga kebersihan toilet	1. Guru membersihkan toilet saat jam pulang sekolah agar toilet tetap bersih saat digunakan (OGK.YK/21.05.2024) 2. Siswa menjaga kebersihan toilet sekolah (OS.AHYN/29.05.2024) 3. Siswa diajarkan untuk membersihkan toilet dengan benar setelah BAK dan BAB (OS.FRG/20.05.2024) 4. Siswa menyiram toilet dengan bersih setelah BAK dan BAB (OS.FAIK/27.05.2024)	1. ”Ya biasanya dibersihkan saat pulang sekolah” (WGK.YK/28.05.2024) 2. ”Iya bu jaga kebersihan” (WS.AAF/22.05.2024) 3. ”Iya bu kalau habis kencing disiram biar toilet nya bersih” (WS.KKR/20.05.2024) 4. ”Iya bu disiram sampai bersih” (WS.FRG/20.05.2024) 5. “Iya jaga kebersihan” (WS.MAL/22.05.2024) 6. “Iya bu kata bu guru kalau habis kencing disiram”	Tata Tertib Dan Uraian Tugas Guru”memeriksa kebersihan, kerapian dan kelakuan anak setiap saat” (CD.3(22))	Guru mengajarkan siswanya untuk menjaga kebersihan toilet agar pada saat toilet digunakan selalu dalam keadaan bersih, dan siswa selalu menyiram toilet hingga bersih setelah BAK dan BAB.

			5. Siswa diajarkan untuk memberikan toilet dengan benar setelah BAK dan BAB (OS.KRR/20.05.2024) 6. Siswa memahami bagaimana cara menjaga kebersihan toilet (OS.AAZ/20.05.2024) 7. Siswa diajarkan untuk membersihkan toilet dengan benar setelah BAK dan BAB (OS.AFZ/22.05.2024) 8. Siswa diajarkan membersihkan toilet dengan benar setelah BAK dan BAB (OS.AAF/22.05.2024)	(WS.AAZ/20.05.2024) 7. “Iya bu jaga kebersihan toilet” (WS.AFZ/22.05.2024) 8. “Iya bu guru bilang habis BAK harus disiram ” (WS.SAS/27.05.2024) 9. “Iya disiram kalau habis dari toilet” (WS.DHK/22.05.2024) 10. “Iya bu jaga kebersihan” (WS.AAG/27.05.2024) 11. “Iya bu” (WS.FAIK/27.05.2024) 12. “Iya bu jaga kebersihan” (WS.AN/29.05.2024) 13. “Iya harus disiram sampai bersih kata bu guru”		
--	--	--	--	---	--	--

			9. Siswa diajarkan membersihkan toilet dengan benar setelah BAK dan BAB (OS.DHK/22.05.2024) 10. Siswa diajarkan membersihkan toilet dengan benar setelah BAK dan BAB (OS.MAL/22.05.2024) 11. Siswa menyiram toilet dengan benar setelah BAK dan BAB (OS.SAS/27.05.2024) 12. Siswa menyiram toilet dengan benar setelah BAK dan BAB (OS.AAG/27.05.2024) 13. Siswa menjaga	(WS.NL/29.05.2024) 14. “Iya harus jaga kebersihan (WS.AHYN/29.05.2024) 17. ”Kalau menjaga kebersihan toilet tentu diperhatikan ya bu, seperti disikat lantainya diberikan cairan pembersih toilet dan pengharum toilet” (WOS.SA/29.06.2024) 18. “Cara saya menjaga kebersihan toilet di rumah dengan rajin menyikat lantai dan membersihkan toilet seminggu dua kali” (WOS.N/29.06.2024)		
--	--	--	---	--	--	--

			kebersihan toilet sekolah (OS.AN/29.05.2024) 14. Siswa membersihkan toilet dengan baik setelah BAK dan BAB (OS.NL/29.05.2024)			
		b. Siswa menggunakan fasilitas yang disiapkan pihak sekolah	1. Guru menyediakan fasilitas seperti gayung, sabun, ember di toilet sekolah (OGK.YK/21.05.2024) 2. Fasilitas yang disediakan oleh sekolah dapat digunakan dengan baik oleh siswa (OS.AAG/27.05.2024) 3. Siswa menggunakan fasilitas yang disediakan oleh sekolah sehingga	1. ”Ya kalau menurut saya pribadi sudah lengkap” (WGK.YK/28.05.2024) 2. ”Lengkap bu di toilet” (WS.AAG/27.05.2024) 3. ”Lengkap bu” (WS.FAIK/27.05.2024) 4. ”Iya bu ada gayung” (WS.AFZ/22.05.2024) 5. ”Iya bu lengkap” (WS.KRR/20.05.2024) 6. ”Iya bu lengkap” (WS.AAZ/20.05.2024)	Laporan Bulanan Keadaan Murid “Keadaan umum” (CD.2(E)	Guru menyediakan fasilitas yang cukup untuk siswa gunakan saat di toilet dan siswa dapat menggunakan fasilitas yang disediakan dengan baik.

			mempermudah siswa dalam BAK dan BAB (OS.AFZ/22.05.2024) 4. Fasilitas yang diberikan sekolah dapat mempermudah siswa saat BAK dan BAB (OS.NL/29.05.2024) 5. Siswa menggunakan fasilitas yang tersedia di toilet (OS.KRR/20.05.2024) 6. Siswa menggunakan fasilitas yang disediakan (OS.AAZ/20.05.2024) 7. Siswa menggunakan fasilitas yang tersedia di toilet	7. “Iya bu lengkap” (WS.FRG/20.05.2024) 8. “Lengkap bu” (WS.DHK/22.05.2024) 9. “Lengkap bu toiletnya” (WS.MAL/22.05.2024) 10. “Iya lengkap bu” (WS.SAS/27.05.2024) 11. “Lengkap bu” (WS.27.05.2024) 12. “Iya lengkap di toilet bu” (WS.29.05.2024)		
--	--	--	---	--	--	--

			(OS.FRG/20.05.2024) 8. Siswa menggunakan fasilitas yang disediakan oleh sekolah sehingga mempermudah siswa dalam BAK dan BAB (OS.AAF/22.05.2024) 9. Siswa menggunakan fasilitas yang disediakan oleh sekolah sehingga mempermudah siswa dalam BAK dan BAB (OS.DHK/22.05.2024) 10. Siswa menggunakan fasilitas yang disediakan oleh sekolah sehingga mempermudah siswa dalam BAK dan BAB (OS.MAL/22.05.2024)			
--	--	--	--	--	--	--

			11. Fasilitas yang disediakan oleh sekolah dapat digunakan dengan baik oleh siswa (OS.SAS/27.05.2024) 12. Siswa menggunakan fasilitas dengan baik (OS.FAIK/27.05.2024) 13. Siswa menggunakan fasilitas yang disediakan oleh sekolah sehingga mempermudah siswa dalam BAK dan BAB (OS.AN/29.05.2024) 14. Fasilitas yang disediakan oleh sekolah dapat digunakan siswa dengan baik (OS.AHYN/29.05.2024)			
--	--	--	---	--	--	--

		c. Siswa menjaga fasilitas sekolah tetap baik	1. Guru menjaga fasilitas yang disediakan agar tetap bisa digunakan dengan baik (OGK.YK/21.05.2024) 2. Siswa menggunakan fasilitas dengan baik tidak melempar gayung sembarangan (OS.AHYN/29.05.2024) 3. Siswa menjaga fasilitas dengan baik (OS.SAS/27.05.2024) 4. Siswa merawat fasilitas sekolah dengan tidak merusak fasilitas yang ada (OS.AFZ/22.05.2024) 5. Siswa merawat fasilitas	1. “Ya dilakukan pembiasaan pada saat pembelajaran (WGK.YK/28.05.2024) 2. ”Iya dijaga dengan baik bu” (WS.AHYN/29.05.2024) 3. ”Iya bu dijaga” (WS.SAS/27.05.2024) 4. ”Iya bu guru bilang dak boleh letak gayung sembarangan” (WS.AFZ/22.05.2024) 5. “Iya bu” (WS.NL/29.05.2024) 6. “Iya bu” (WS.FAIK/27.05.2024) 7. “Iya bu dijaga” (WS.SAS/27.05.2024)	Tujuan Sekolah”Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan” (CD.1(3))	Guru menyediakan fasilitas yang dapat digunakan saat di toilet dan siswa tampak menjaga fasilitas yang ada dengan baik.
--	--	---	--	--	---	---

			yang ada di toilet agar tidak cepat rusak (OS.KRR/20.05.2024) 6. Siswa memahami cara menjaga fasilitas sekolah dengan tidak merusak fasilitas (OS.AAZ/20.05.2024) 7. Siswa merawat fasilitas yang ada dengan baik (OS.FRG/20.05.2024) 8. Siswa merawat fasilitas sekolah dengan tidak merusak fasilitas yang ada (OS.AAF/22.05.2024) 9. Siswa merawat fasilitas sekolah dengan tidak merusak fasilitas yang	8. “Iya dijaga dengan baik bu” (WS.MAL/22.05.2024) 9. “Dijaga kok bu” (WS.DHK/22.05.2024) 10. “Dijaga bu” (WS.AAZ/20.05.2024) 11. Fasilitas untuk di toilet sudah dilengkapi untuk menunjang anak saat BAK dan BAB” (WOS.N/29.06.2024) 12. ”Ya kalau untuk fasilitas tentu dilengkapi agar memudahkan saat BAK dan BAB ” (WOS.YS/29.06.2024)		
--	--	--	--	---	--	--

			ada (OS.DHK/22.05.2024) 10. Siswa merawat fasilitas sekolah dengan menggunakan air yang ada di ember secukupnya (OS.MAL/22.05.2024) 11. Siswa menggunakan fasilitas dengan baik (OS.AAG/27.05.2024) 12. Siswa menggunakan fasilitas dengan baik (OS.FAIK/27.05.2024) 13. Siswa menggunakan fasilitas dengan baik tidak melempar gayung sembarangan (OS.AN/29.05.2024)			
--	--	--	--	--	--	--

			14. Siswa menggunakan fasilitas dengan baik tidak melempar gayung sembarangan (OS.NL/29.05.2024)			
		d. Siswa mendapatkan reward jika berani ke toilet sendiri	1. Guru memberikan pujian pada siswa yang berani ke toilet sendiri (OGK.YK/21.05.2024) 2. Siswa merasa senang saat mendapatkan pujian dari guru (OS.FRG/20.05.2024) 3. Siswa mendapatkan pujian saat berani ke toilet sendiri (OS.AN/29.05.2024) 4. Siswa mendapatkan pujian dari guru karena	1. ” Ya biasanya dengan memberikan pujian aja bu seperti wah kamu pintar” (WGK.YK/28.05.2024) 2. “Iya bu” (WS.FRG/20.05.2024) 3. “Iya bu guru bilang hebat kalau isa ke toilet sendiri” (WS.AN/29.05.2024) 4. “Iya bu anak jempol kalau berani ke toilet sendiri”	Misi Sekolah”melaksanakan pendekatan pembelajaran yang kreatif, inovatif, menyenangkan dan mengembangkan kecerdasan jamak (CD.1(2))	Guru memberikan reward berupa pujian pada siswa saat siswa berani untuk ke toilet sendiri dan siswa merasa senang dengan pujian yang diberikan oleh guru kelas.

			mencoba untuk berani ke toilet sendiri (OS.FAIK/27.05.2024) 5. Siswa merasa senang mendapatkan pujian dari guru (OS.KRR/20.05.2024) 6. Siswa tampak senang saat guru memberikan pujian (OS.AAZ/22.05.2024) 7. Siswa mendapatkan pujian karena berani ke toilet sendiri tanpa dibimbing (OS.AFZ/22.05.2024) 8. Siswa mendapatkan pujian karena berani ke toilet sendiri tanpa di	(WS.FAIK/27.05.2024) 5. “Iya bu” (WS.KRR/20.05.2024) 6. “Iya bu guru bilang hebat kalau bisa sendiri ke toilet” (WS.AFZ/22.05.2024) 7. “Iya bu kan anak jempol kata bu guru” (WS.AHYN/29.05.2024) 6. ” Untuk pemberian reward biasanya saya akan tanyakan pada anak apa keinginan nya yang memungkinkan untuk saya turuti saja bu” (WOS.YS/29.06.2024) 7. Ya sebagai orang tua tentu senang melihat perkembangan anak jadi saya juga biasanya memberikan pujian kalau anak saya tidak rewel		
--	--	--	--	---	--	--

			damping (OS.AAF/22.05.2024) 9. Siswa merasa senang saat diberikan pujian dari guru kelasnya karena menjadi anak yang mandiri (OS.DHK/22.05.2024) 10. Siswa mendapatkan pujian dari gurunya karena siswa berani untuk ke toilet sendiri (OS.MAL/22.05.2024) 11. Siswa mendapatkan pujian dari gurur karena mencoba untuk berani ke toilet sendiri (OS.SAS/27.05.2024) 12. Siswa merasa senang	untuk pergi ke toilet sendiri” (WOS.SA/29.06.2024)		
--	--	--	---	---	--	--

			mendapatkan pujian (OS.AAG/27.05.2024) 13. Siswa merasa senang dengan pujian yang diberikan guru (OS.NL/29.05.2024) 14. Siswa menerima pujian karena berani mencoba untuk bisa ke toilet sendiri (OS.AHYN/29.05.2024)			
		3. Membiasakan anak untuk ke toilet				
		a. Siswa dilatih agar terbiasa sendiri ke toilet sendiri	1. Untuk siswa yang belum bisa ke toilet sendiri dilatih setiap kali siswa ke toilet muali dari membiasakan siswa ke toilet dengan temannya (OGK.YK/21.05.2024)	1. “Ya awalnya dibimbig bu” (WGK.YK/28.05.2024) 2. “Iya bu berani” (WS.AFZ/22.05.2024) 3. “Diajarin sama bu guru” (WS.FRG/20.05.2024)	Tujuan Sekolah”meningkatkan rasa tanggung jawab dan kesiapan” (CD.1(3)	Siswa dilatih oleh guru agar terbiasa ke toilet sendiri tanpa bantuan agar siswa menjadi mandiri.

			2. Siswa mampu untuk ke toilet sendiri tanpa bantuan dari guru nya (OS.AFZ/22.05.2024) 3. Siswa sudah mampu untuk ke toilet sendiri (OS.FRG/20.05.2024) 4. Siswa terbiasa untuk ke toilet sendiri tanpa bantuan guru (OS.DHK/22.05.2024) 5. Siswa mengikuti arahan yang diberikan guru (OS.AHYN/29.05.2024) 6. Siswa dilatih untuk bisa ke toilet sendiri (OS.NL/29.05.2024) 7. Siswa dilatih agar bisa ke toilet sendiri	4. “Iya harus belajar berani ke toilet” (WS.AN/29.05.2024) 5. “Iya bu ada diajarkan” (WS.AHYN/29.05.2024) 6. “Iya diajarkan bu” (WS.NL/29.05.2024) 7. “Iya bu diajarkan” (WS.FAIK/27.05.2024) 8. “Iya bu guru bilang harus berani” (WS.AAG/27.05.2024) 9. “Iya diajarkan bu” (WS.SAS/27.05.2024) 10. “Iya berani bu” (WS.DHK/22.05.2024) 11. “Iya berani ke toilet” (WS.AAF/22.05.2024) 12. “Diajarkan sama bu		
--	--	--	--	---	--	--

			(OS.AN/29.05.2024) 8. Siswa mampu untuk ke toilet sendiri saat BAK namun saat BAB masih didampingi (OS.FAIK/27.05.2024) 9. Siswa mampu untuk ke toilet sendiri saat BAK namun saat BAB masih didampingi (OS.AAG/27.05.2024) 10. Siswa mampu untuk ke toilet sendiri saat BAK namun saat BAB masih didampingi (OS.SAS/27.05.2024) 11. Siswa terbiasa ke toilet sendiri tanpa bantuan gurunya	guru” (WS.AAZ/20.05.2024) 13. “Iya diajarkan sama bu guru” (WS.KRR/20.05.2024) 16. “Jadi awal nya saya paksakan anak untuk berani dulu ke toilet, jadi ketika anak BAB saya bilang nanti kalau sudah selesai BAB nya panggil mama aja, dan sekarang Alhamdulillah sudah bisa sendiri” (WOS.SA/29.06.2024) 17. “Pembiasaan yang syaa lakukan dengan tidak menggunakan popok pada anak kemudian saja ajarkan untuk jogkok dengan baik terlebih dahulu diatas toilet”		
--	--	--	---	--	--	--

			(OS.MAL/22.05.2024) 12. Siswa terbiasa ke toilet sendiri tanpa bantuan gurunya (OS.AAF/22.05.2024) 13. Siswa sudah mampu untuk ke toilet sendiri tanpa bantuan (OS.AAZ/20.05.2024) 14. Siswa sudah mampu untuk ke toilet sendiri tanpa bantuan (OS.KRR/20.05.2024)	(WOS.N/29.06.2024)		
		b. Siswa dibiasakan untuk izin terlebih dahulu jika ingin ke toilet	1. Gruru membiasakan siswanya agar izin kedepan menemui guru saat ingin ke toilet (OGK.YK/21.05.2024) 2. Siswa berani untuk	1. “Ya awalnya pembelajaran tadikan sudah dijelaskan tentang <i>toilet training</i> jadi kalau mau ke toiler biaskan izin dengan gurunya”	Tata Tertib Dan Uraian Tugas Guru”menciptakan suasana kondusif dan harmonis dalam mendukung proses	Siswa diajarkan untuk meminta izin terlebih dahulu pada guru kelas sebelum siswa pergi ke toilet.

			meminta ijin kepada guru kedepan (OS.KRR/20.05.2024) 3. Siswa jika ijin ke toilet akan maju menemui guru kelas dan meminta ijin pada guru (OS.AHYN/29.05.2024) 4. Siswa meminta ijin terlebih dahulu sebelum pergi ke toilet (OS.AAG/27.05.2024) 5. Siswa tanpa ragu meminta ijin pada guru saat ingin BAK dan BAB (OS.AAZ/20.05.2024) 6. Siswa meminta ijin terlebih dahulu sebelum	(WGK.YK/28.05.2024) 2. “Iya bu ijin sama bu gurunya” (WS.KRR/20.05.2024) 3. “Ijin Bu” (WS.AHYN/29.05.2024) 4. “Ijin dulu sama bu guru” (WS.AAG/27.05.2024) 5. “Iya bu ijin” (WS.AAZ/20.05.2024) 6. “Ijin bu sama bu guru” (WS.FRG/20.05.2024) 7. “Iya minta ijin sama bu guru” (WS.AFZ/22/05.2024) 8. “Ijin bu” (WS.AAF/22.05.2024) 9. “Ijin dulu sebelum ke toilet”	belajar mengajar (CD.3(25))	
--	--	--	---	---	--	--

			ke toilet (OS.FRG/20.05.2024) 7. Siswa meminta ijin kepada guru kelas saat ingin BAK dan BAB (OS.AFZ/22.05.2024) 8. Siswa meminta ijin kepada guru kelas saat ingin BAK dan BAB (OS.AAF/22.05.2024) 9. Siswa meminta ijin kepada guru kelas saat ingin BAK dan BAB (OS.DHK/22.05.2024) 10. Siswa meminta ijin kepada guru kelas saat ingin BAK dan BAB (OS.MAL/22.05.2024) 11. Siswa akan	(WS.DHK/22.05.2024) 10. “Iya ijin dulu sama bu guru” (WS.MAL/22.05.2024) 11. “Ijin dulu bu” (WS.SAS/27.05.2024) 12. “Ijin sama bu gurunya” (WS.FAIK/27.05.2024) 13. “Iya harus ijin sama bu guru” (WS.AN/29.05.2024) 14. “Ijin dulu baisanya sama bu guru” (WS.NL/29.05.2024)		
--	--	--	---	---	--	--

			memberitahu guru kelasnya saat ingin BAK dan BAB (OS.SAS/27.05.2024) 12. Siswa meminta izin dengan baik pada guru kelasnya (OS.FAIK/27.05.2024) 13. Siswa jika ingin ke toilet akan maju menemui guru kelas dan meminta izin pada guru (OS.AN/29.05.2024) 14. Siswa menemui guru kelas dan meminta izin pada guru (OS.NL/29.05.2024)			
--	--	--	--	--	--	--

		c. Siswa mampu untuk BAK dan BAB dengan bersih	1. Guru mendampingi saat siswa BAB untuk memastikan siswa menyiram toilet dengan bersih (OGK.YK/21.05.2024) 2. Siswa menyiram toilet dengan bersih (OS.AN/29.05.2024) 3. Siswa selalu menyiram toilet dengan bersih saat sudah BAK dan BAB (OS.SAS/27.05.2024) 4. Siswa BAK dan BAB dengan bersih di toilet (OS.AAF/22.05.2024) 5. Siswa menyiram toilet dengan bersih (OS.AHYN/29.05.2024)	1. “Ya dijelaskan pada saat pembelajaran jadi kalau sudah ke toilet itu harus disiram” (WGK.YK/28.05.2024) 2. “Iya bu disiram sampai bersih habis BAK” (WS.AN/29.05.2024) 3. “Bisa bu kan harus bersih siram toilet nya” (WS.SAS/27.05.2024) 4. “Iya bu disiram” (WS.AAF/22.05.2024) 5. “Iya bisa bu” (WS.AHYN/29.05.2024) 6. “Iya bisa bu disiram toiletnya” (WS.NL/29.05.2024) 7. “Harus bersih kalau habis	Tata Tertib Dan Uraian Tugas Guru”memeriksa kebersihan, kerapian dan kelakuan anak setiap saat” (CD.3(22))	Siswa diajarkan oleh guru agar bisa BAK dan BAB dengan bersih di toilet, dan siswa terlihat mampu untuk BAK dan BAB dengan bersih.
--	--	--	---	---	---	--

			6. Siswa menyiram toilet dengan bersih (OS.NL/29.05.2024) 7. Siswa menyiram toilet dengan baik (OS.FAIK/27.05.2024) 8. Siswa selalu menyiram toilet dengan bersih saat sudah BAK dan BAB (OS.AAG/27.05.2024) 9. Siswa BAK dan BAB dengan bersih di toilet (OS.MAL/27.05.2024) 10. Siswa BAK dan BAB dengan bersih di toilet (OS.AFZ/22.05.2024) 11. Siswa menyiram toilet setelah BAK dan BAB (OS.FRG/20.05.2024)	dari toilet bu” (WS.FAIK/27.05.2024) 8. “Bisa bu harus bersih kalau pipis” (WS.AAG/27.05.2024) 9. “Iya bu disiram sampai bersih” (WS.MAL/22.05.2024) 10. “Bisa bu disiram kalau habis dari toilet” (WS.DHK/22.05.2024) 11. “Iya bu disiram habis dari toilet” (WS.AFZ/22.05.2024) 12. “Bisa bu” (WS.FRG/20.05.2024) 13. “Bisa bu” (WS.AAZ/20.05.2024) 14. “Iya bisa bu”		
--	--	--	---	---	--	--

			12. Siswa menyiram toilet setelah BAK dan BAB (OS.AAZ/20.05.2024) 13. Siswa menyiram toilet setelah BAK dan BAB (OS.KRR/20.05.2024) 14. Siswa BAK dan BAB dengan bersih di toilet (OS.DHK/22.05.2024)	(WS.KRR/20.05.2024)		
		d. Siswa mampu untuk duduk di toilet dengan benar	1. Guru mengantarkan siswa ke toilet dan menyuruh siswa untuk jongkok dengan benar saat BAK dan BAB (OGK.YK/21.05.2024) 2. Siswa jongkok dengan baik di toilet sekolah (OS.AN/29.05.2024) 3. Siswa bisa untuk jongkok	1. “Ya dengan membiasakan anak aja si bu” (WGK.YK/28.05.2024) 2. ”Bisa bu” (WS.AN/29.05.2024) 3. “Bisa bu jongkok di toilet” (WS.KKR.20.05.2024) 4. “Bisa bu”	Tata Tertib Guru dan Uraian Tugas Guru” melaksanakan dan membuat perkembangan anak” (CD.3(12)	Gurumengantarkan siswa ke toilet ddan membiaskan siswa untuk jongkok dengan benar di toilet, dan siswa mampu untuk jongkok dengan baik di toilet.

			diatas toilet (OS.KRR/20.05.2024) 4. Siswa mampu untuk jongkok dengan baik diatas toilet (OS.DHK/22.05.2024) 5. Siswa jongkok dengan baik di toilet sekolah (OS.AHYN/29.05.2024) 6. Siswa jongkok dengan baik di toilet sekolah (OS.NL/29.05.2024) 7. Siswa jongkok dengan baik di toilet (OS.FAIK/27.05.2024) 8. Siswa jongkok dengan baik diatas toilet (OS.AAG/27.05.2024) 9. Siswa jongkok dengan	(WS.DHK/22.05.2024) 5. “Bisa bu” (WS.AAZ/20.05.2024) 6. “Iya bisa bu’ (WS.FRG/20.05.2024) 7. “Iya bu bisa jongkok di toilet” (WS.AFZ/22.05.2024) 8. “Bisa bu’ (WS.AAF/22.05.2024) 9. “Iya bisa kan jomgkok di toilet kalau mau pipis” (WS.SAS/27.05.2024) 10. “Iya bisa bu” (WS.AAG/27.05.2024) 11. “Bisa jongkok di toilet bu” (WS.FAIK/27.05.2024) 12. “Bisa bu jongkok di toilet		
--	--	--	--	--	--	--

			baik diatas toilet (OS.SAS/27.05.2024) 10. Siswa jongkok dengan baik diatas toilet (OS.MAL/22.05.2024) 11. Siswa jongkok dengan baik diatas toilet (OS.AAF/22.05.2024) 12. Siswa jongkok dengan baik diatas toilet (OS.AFZ/22.05.2024) 13. Siswa bisa untuk jongkok dengan benar (OS.FRG/20.05.2024) 14. Siswa bisa untuk jongkok di atas toilet (OS.AAZ/20.05.2024)	(WS.AHYN/29.05.2024)		
--	--	--	--	----------------------	--	--

2.	Faktor pendukung	1. Adanya kerjasama antara orang tua dan wali murid dengan pihak sekolah				
	dalam penerapan <i>toilet training</i>	a. Siswa diawasi oleh guru di sekolah dan orang tua murid saat ingin BAK dan BAB di rumah	1. Guru mengawasi siswa saat ingin BAK dan BAB ke toilet (OGK.YK/20.05.2024) 2. Siswa diawasi saat merasa kesulitan saat BAK dan BAB (OS.FRG/20.05.2024) 3. Siswa diawasi oleh guru untuk ke toilet saat BAB (OS.NL/29.05.2024) 4. Siswa masih diawasi oleh guru saat BAB (OS.MAL/22.05.2024) 5. Siswa diawasi sesekali oleh guru saat ingin BAK dan BAB	1. “Ya jelaskan kepada orang tua supaya membiasakan anak, memberikan kepercayaan pada anak bahwa mereka itu bisa sendiri ke toilet tanpa di bimbing” (WGK.YK/28.05.2024) 2. “Iya diajarkan mamak kalau di rumah” (WS.FRG/20.05.2024) 3. “Iya di rumah mamak yang ajarkan” (WS.NL/29.05.2024) 4. “Iya bu diajarkan” (WS.MAL/22.05.2024) 5. “Diajarkan sama mamak	Tata Tertib Dan Uraian Tugas Guru”mengawasi anak didik selama jam istirahat dan waktu makan bersama selama kegiatan berlangsung” (CD.3(18))	Siswa diawasi oleh guru saat ke toilet agar saat siswa kesulitan guru dapat membantu siswa dengan cepat.

			(OS.KRR/20.05.2024) 6. Siswa diawasi sesekali oleh guru saat ingin BAK dan BAB (OS.AAZ/20.05.2024) 7. Siswa masih diawasi oleh guru saat BAB (OSAFZ/22.05.2024) 8. Siswa masih diawasi oleh guru saat BAB (OS.AAF/22.05.2024) 9. Siswa masih diawasi oleh guru saat BAB (OS.DHK/22.05.2024) 10. Siswa masih perlu diawasi saat BAB namun saat BAK siswa mampu melakukannya sendiri	bu” (WS.AHYN/29.05.2024) 6. “Iya diajarkan bu” (WS.AN/29.05.2024) 7. “Iya bu diajarkan” (WS.FAIK/27.05.2024) 8. “Iya ada diajarkan” (WS.AAG/27.05.2024) 9. “Iya diajarkan bu” (WS.SAS/27.05.2024) 10. “Mamak yang ajarkan” (WS.DHK/22.05.2024) 11. ”Iya bu diajarkan” (WS.AAF/22.05.2024) 12. “Iya bu diajarkan sama mamak” (WS.AFZ/22.05.2024) 13. “Iya bu mamak ajarkan di rumah”		
--	--	--	---	--	--	--

			(OS.SAS/27.05.2024) 11. Siswa masih perlu diawasi saat BAB namun saat BAK siswa mampu melakukannya sendiri (OS.AAG/27.05.2024) 12. Siswa masih perlu diawasi saat BAK dan BAB (OS.FAIK/27.05.2024) 13. Siswa masih diawasi oleh guru saat BAB (OS.AN/29.05.2024) 14. Siswa masih diawasi oleh guru saat BAB (OS.AHYN/29.05.2024)	(WS.AAZ/20.05.2024) 14. “Iya bu diajarkan” (WS.KRR/20.05.2024) 15. Ya memang ada pembicaraan dengan guru kelas mengenai <i>toilet training</i> yang dilakukan di sekolah, saya sebagai orang tua tentu mendukung program tersebut apalagi jika tujuannya baik bagi perkembangan anak” (WOS.SA/29.06.2024)		
--	--	--	--	---	--	--

		b. Siswa diajarkan untuk tidak menggunakan <i>diapers/popok</i> di sekolah	1. Guru berbicara secara langsung pada wali murid untuk tidak membiasakan siswa menggunakan <i>diapers/popok</i> saat di rumah (OGK.20.05.2024) 2. Siswatidak menggunakan popok di sekolah (OS.AHYN/29.05.2024) 3. Siswa tidak menggunakan popok (OS.DHK/22.05.2024) 4. Siswa tidak menggunakan popok saat di sekolah (OS.FAIK/27.05.2024)	1. “Ya bu dijelaskan kurang lebih seperti pertanyaan sebelumnya” (WGK.YK/28.05.2024) 2. “Iya ndak pakai popok bu” (WS.AHYN/29.05.2024) 3. “Ndak bu kan udah besar” (WS.DHK/22.05.2024) 4. “Ndak pernah pakai popok lagi bu” (WS.FAIK/27.05.2024) 5. “Ndak pakai popok lagi bu” (WS.KRR/20.05.2024) 6. “Udah ndak pakai popok lagi bu” (WS.AAZ/20.05.2024)	Tata Tertib Guru dan Uraian Tugas Guru” melaksanakan dan membuat perkembangan anak” (CD.3(12)	Siswa tidak menggunakan <i>popok/ diapers</i> lagi saat di sekolah , agar siswa terbiasa untuk BAK dan BAB di toilet.
--	--	---	---	--	--	--

			5. Siswa tidak menggunakan popok/diapers saat di sekolah (OS.NL/29.05.2024) 6. Siswa tidak menggunakan popok/diapers saat di sekolah (OS.AN/29.05.2024) 7. Siswa tidak menggunakan popok/diapers saat sekolah (OS.AAG/27.05.2024) 8. Siswa tidak menggunakan popok/diapers saat di sekolah	7. “Ndak pakai popok bu” (WS.FRG/20.05.2024) 8. “Iya bu dak boleh pakai popok di sekolah” (WS.AFZ/22.05.2024) 9. “Iya bu dak boleh” (WS.AAF/22.05.2024) 10. “Ndak bu pakai popok” (WS.MAL/22.05.2024) 11. “Ndak pakai popok lagi” (WS.SAS/27.05.2024) 12. “Ndak boleh pakai popok bu’ (WS.AAG/27.05.2024) 13. “Iya udah ndak pakai popok lagi bu” (WS.AN/29.05.2024) 14. “Ndak pakai popok bu” (WS.NL/29.05.2024)		
--	--	--	---	---	--	--

			(OS.SAS/27.05.2024) 9. Siswa tidak menggunakan popok/diapers saat di sekolah (OS.MAL/22.05.2024) 10. Siswa tidak menggunakan popok/diapers saat di sekolah (OS.AAF/22.05.2024) 11. Siswa tidak menggunakan popok/diapers saat di sekolah (OS.AFZ/22.05.2024) 12. Siswa tidak menggunakan popok/diapers saat di	15. ” Ya bu dari guru kelasnya memang ada di jelaskan untuk tidak membiasakan anak menggunakan popok di rumah” (WOS.SA/29.06.2024)		
--	--	--	--	---	--	--

			sekolah (OS.FRG/20.05.2024)			
		c. Siswa tidak boleh mendapatkan bantuan dari orang tua murid untuk membantu anaknya saat ingin BAK dan BAB	1. Guru di sekolah bertanggung jawab penuh pada siswa saat ingin BAK dan BAB (OGK.YK/20.05.2024) 2. Siswa tidak meminta bantuan orang tua nya (OS.MAL/22.05.2024) 3. Siswa tidak meminta bantuan orang tuanya (OS.DHK/22.05.2024) 4. Siswa tidak meminta bantuan dari orang tuanya karena sudah mampu untuk ke toilet sendiri (OS.FRG/20.05.2024)	1. ”Tidak ya bu karena di sekolah tanggung jawab gurunya” (WGK.YK/28.05.2024) 2. “Ndak mamak bantu” (WS.MAL/22.05.2024) 3. “Ndak di bantu” (WS.DHK/22.05.2024) 4. “Sendiri ke toiletnya bu” (WS.FRG/20.05.2024) 5. “Sama bu guru jak” (WS.AHYN/29.05.2024) 6. “Bu guru yang temankan mamak dak ikut” (WS.NL/29.05.2024) 7. “Ndak bu kalau di sekolah bu guru yang	Tata Tertib Dan Uraian Tugas Guru”mengawasi anak didik selama jam istirahat dan waktu makan bersama selama kegiatan berlangsung” (CD.3(22)	Guru disekolah bertanggung jawab penuh bila siswa memerlukan bantuan saat ingain BAK dan BAB di sekolah sehingga siswa tidak dipernolehkan meminta antuan pada orang tuanya saat di sekolah.

			5. Siswa tidak meminta bantuan dari orang tuanya karena sudah mampu untuk ke toilet sendiri (OS.KRR/20.05.2024) 6. Siswa tidak mendapatkan bantuan dari orangtuanya (OS.AAZ/20.05.2024) 7. Siswa tidak meminta bantuan dari orang tuanya (OS.AFZ/22.05.2024) 8. Siswa tidak meminta bantuan dari orang tuanya (OS.AAF/22.05.2024) 9. Siswa tidak boleh	temankan” (WS.AN/29.05.2024) 8. “Mamak kan di rumah yang temankan bu guru” (WS.FAIK/27.05.2024) 9. “Bu guru yang temankan kalau di sekolah” (WS.AAG/27.05.2024) 10. “Ndak mamak bantu kalau di sekolah bu guru yang temankan” (WS.SAS/27.05.2024) 11. “Ndak di bantu mamak bu” (WS.AAF/22.05.2024) 12. “Udah ndak dibantu mamak” (WS.AFZ/22.05.2024) 13. “Bisa sendiri bu dak di		
--	--	--	---	---	--	--

			mendapatkan bantuan dari orang tuanya saat di sekolah karena siswa akan dibiasakan ke toilet sendiri (OS.SAS/27.05.2024) 10. Siswa tidak boleh mendapatkan bantuan dari orang tuanya saat di sekolah (OS.AAG/27.05.2024) 11. Siswa tidak ditemani orang tuanya saat ke toilet (OS.FAIK/27.05.2024) 12. Siswa tidak boleh mendapatkan bantuan dari orang tuanya saat di sekolah karena siswa	kawankan” (WS.AAZ/20.05.2024) 14. “Ndak bu bisa sendiri” (WS.KRR/20.05.2024) 15. “Kalau untuk BAK dan BAB saya sudah tidak pernah mengawasi lagi karena anak saya sudah bisa ke toilet sendiri ” (WOS.SA/29.06.2024)		
--	--	--	---	---	--	--

			harus bisa untuk ke toilet sendiri (OS.AN/29.05.2024) 13. Siswa tidak mendapatkan bantuan dari orang tuanya lagi (OS.NL/29.05.2024) 14. Siswa tidak diawasi oleh orangtuanya di sekolah (OS.AHYN/29.05.2024)			
		2. Usia kesiapan anak berpengaruh terhadap kemampuannya untuk menerima pembelajaran <i>toilet training</i> yang diterapkan				
		a. Siswa yang kesulitan dalam proses BAK dan BAB mendapatkan bantuan guru	1. Guru selalu membantu dan menemani siswa yang belum berani untuk ke toilet sendiri (OGK.YK/20.05.2024) 2. Siswa diawasi oleh guru untuk ke toilet saat BAK	1. “Ya dibantu bu” (WGK.YK/28.05.2024) 2. “Bu guru yang bantu” (WS.NL/29.05.2024) 3. “Iya bu dibantu sama bu guru” (WS.AN/29.05.2024)	Tata Tertib Dan Uraian Tugas Guru”mengawasi anak didik selama jam istirahat dan waktu makan bersama selama kegiatan berlangsung”	Siswa akan mendapatkan bantuan dari guru kelas saat mengalami kesulitan saat proses BAK dan

			dan BAB (OS.NL/29.05.2024) 3. Siswa diawasi oleh guru untuk ke toilet saat BAK dan BAB (OS.AN/29.05.2024) 4. Siswa masih perlu diawasi saat BAB namun saat BAK siswa mampu untuk melakukan sendiri (OS.SAS/27.05.2024) 5. Siswa mendapatkan bantuan dari guru saat tidak berani ke toilet sendiri (OS.FAIK/27.05.2024) 6. Siswa mendapatkan bantuan dari guru saat	4. “Iya bu dibantu” (WS.AAG/27.05.2024) 5. “Iya kalau dak bisa di bantu bu guru” (WS.AAF/22.05.2024) 6. “Iya bu guru bantu kalau dak bisa” (WS.MAL/22.05.2024) 7. “Iya nanti bi guru bantu kalau tidak bisa sendiri” (WS.SAS/27.05.2024) 8. “Dibantu bu” (WS.FAIK.27.05.2024) 9. “Iya bu guru yang bantu” (WS.AHYN/29.05.2024)	(CD.3(18))	BAB di sekolah.
--	--	--	---	--	------------	-----------------

			merasa kesulitan dalam BAK dan BAB (OS.AAG/27.05.2024) 7. Siswa ditemani oleh guru saat BAK dan BAB (OS.DHK/22.05.2024) 8. Siswa ditemani oleh guru saat BAK dan BAB (OS.AAF/22.05.2024) 9. Siswa ditemani oleh guru saat BAK dan BAB (OS.AFZ/22.05.2024)			
		b. Siswa membuka celana sendiri saat ingin BAK dan BAB	1. Guru sudah tidak lagi membantu siswa saat membuka celana (OGK.YK/20.05.2024) 2. Siswa bisa untuk melepaskan celananya sendiri saat ingin BAK	1. Tidak bu kalau sekarang” (WGK.YK/28.05.2024) 2. “Buka sendiri celana nya bu” (WS.KKR/20.05.2024) 3. “Buka sendiri bu”	Tujuan Sekolah”meningkatkan rasa tanggung jawab dan kesiapan” (CD.1(3))	Siswa mampu untuk membuka celanan nya sendiri tanpa bantuan dri guru saat ingin BAK dan BAB.

			dan BAB (OS.KRR/20.05.2024) 3. Siswa bisa untuk melepaskan celananya sendiri saat ingin BAK dan BAB (OS.FRG/20.05.2024) 4. Siswa melepaskan celananya sendiri saat ingin BAK dan BAB (OS.DHK/22.05.2024) 5. Siswa bisa untuk melepaskan celana nya sendiri tanpa bantuan guru (OS.AHYN/29.05.2024) 6. Siswa bisa untuk melepaskan celananya sendiri	(WS.FRG/20.05.2024) 4. “Lepaskan sendiri bu” (WS.DHK/22.05.2024) 5. “Lepas sendiri bu celana nya” (WS.AHYN/29.05.2024) 6. “Ndak dibantu bu guru kalau lepaskan celana” (WS.NL/29.05.2024) 7. “Bisa lepaskan celana sendiri bu” (WS.AN/29.05.2024) 8. “Kalau celana bisa buka sendiri bu” (WS.SAS/27.05.2024) 9. “Tidak dilepaskan bu guru jila bisa sendiri” (WS.FAIK/27.05.2024) 10. “Bisa buka sendiri bu”		
--	--	--	--	---	--	--

			(OS.NL/29.05.2024) 7. Siswa bisa untuk membuka celana nya sendiri saat ingin BAK dan BAB (OS.AN/29.05.2024) 8. Siswa bisa untuk membuka celana saat ingin BAK dan BAB (OS.FAIK/27.05.2024) 9. Siswa terbiasa untuk melepaskan celana nya (OS.AAG/27.05.2024) 10. Siswa bisa untuk membuka celana sendiri (OS.SAS/27.05.2024) 11. Siswa melepaskan celananya sendiri saat ingin ke toilet untuk	(WS.AAG/27.05.2024) 11. “Lepaskan sendiri bu celana nya” (WS.MAL/22.05.2024) 12. “Lepaskan sendiri bu” (WS.DHK/22.05.2024) 13. “Lepaskan sendiri” (WS.AAF/22.05.2024) 14. “Buka sendiri bu” (WS.AAZ/20.05.2024)		
--	--	--	---	---	--	--

			BAK dan BAB (OS.MAL/22.05.2024) 12. Siswa melepaskan celananya sendiri saat ingin ke toilet untuk BAK dan BAB (OS.AAF/22.05.2024) 13. Siswa melepaskan celananya sendiri saat ingin ke toilet untuk BAK dan BAB (OS.AFZ/22.05.2024) 14. Siswa melepaskan celana nya sendiri (OS.AAZ/20.05.2024)			
		c. Siswa merasa siap untuk <i>toilet training</i> sendiri	1. Guru melihat pergerakan siswa saat dikelas sehingga guru tau kemampuan motorik	1. “Ya bu kita lihat dari pergerakan nya dikelas” (WGK.YK/28.05.2024) 2. “Iya bu”	Tata Tertib Dan Uraian Tugas Guru” membantu bimbingan dan konseling pada	Siswa merasa sudah siap dan mampun untuk BAK dan BAB

			siswanya (OGK.YK/20.05.2024) 2. Siswa berani untuk meminta ijin sendiri dan pergi ke toilet sendiri (OS.MAL/22.05.2024) 3. Siswa berani untuk ke toilet sendiri (OS.AN/29.05.2024) 4. Siswa tampak berani untuk pergi ke toilet tanpa perlu ditemani (OS.AAZ/20.05.2024) 5. Siswa tampak berani untuk ke toilet sendiri tanpa perlu ditemani (OS.KRR/20.05.2024) 6. Siswa berani pergi ke toilet tanpa bantuan	(WS.MAL/22.05.2024) 3. “Iya bu” (WS.AAZ/20.05.2024) 10. “Iya bu berani” (WS.AFZ/22.05.2024) 11. “Iya berani bu” (WS.DHK/22.05.2024) 12. “Iya bu” (WS.FAIK/27.05.2024) 13. “Iya bu harus bisa” (WS.NL/29.05.2024) 14. “Iya bu bisa” (WS.AHYN/29.05.2024)	peserta didik” (CD.3(14)	sendiri.
--	--	--	---	--	------------------------------------	----------

			(OS.FRG/20.05.2024) 7. Siswa berani untuk meminta ijin dan pergi ke toilet sendiri (OS.AFZ/22.05.2024) 8. Siswa berani untuk meminta ijin dan pergi ke toilet sendiri (OS.AAF/22.05.2024) 9. Siswa tanpa ragu pergi sendiri ke toilet saat ingin BAK dan BAB (OS.DHK/22.05.2024) 10. Siswa mencoba untuk ke toilet sendiri (OS.FAIK/27.05.2024) 11. Siswa mencoba untuk ke toilet sendiri (OS.AN/29.05.2024)			
--	--	--	---	--	--	--

			12. Siswa mencoba untuk ke toilet sendiri (OS.NL/29.05.2024) 13. Siswa mencoba untuk ke toilet sendiri (OS.AHYN/29.05.2024)			
		3. Sarana dan prasarana yang terpenuhi sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam <i>toilet training</i>				
		a. Siswa menggunakan sabun yang ada di sekolah	1. Guru menyediakan satu sabun di toilet sekolah yang dapat digunakan (OGK.YK/21.05.2024) 2. Siswa menggunakan sabun yang tersedia di toilet saat BAB (OS.AAF/22.05.2024) 3. Siswa terlihat menggunakan sabun yang ada di toilet	1. Ya ibu disediakan oleh sekolah kalau untuk sabun” (WGK.YK/28.05.2024) 2. “Iya bu pakai sabun di toilet” (WS.AAF/22.05.2024) 3. “Iya bu ada sabun di toiletnya” (WS.AAZ/20.05.2024) 4. “Iya bu pakai sabun”	Tata Tertib Dan Uraian Tugas Guru”memeriksa kebersihan, kerapian dan kelakuan anak setiap saat” (CD.3(22))	Guru menyediakan sabun sebagai salah satu penunjang dalam melakukan <i>toilet training</i> di sekolah dan siswa menggunakan

			(OS.AAZ/20.05.2024) 4. Siswa menggunakan sabun setelah BAK dan BAB (OS.AAG/27.05.2024) 5. Siswa menggunakan sabunyang ada (OS.AHYN/29.05.2024) 6. Siswa menggunakan setelah BAK dan BAB (OS.NL/29.05.2024) 7. Siswa menggunakan setelah BAK dan BAB (OS.AN/29.05.2024) 8. Siswa menggunakan sabun yang ada di toilet untuk mencuci tangannya (OS.FAIK/27.05.2024)	(WS.AAG/27.05.2024) 5. “Iya bu pakai sabun di toilet” (WS.KRR/20.05.2024) 6. “Iya bu pakai sabun” (WS.RFG/20.05.2024) 7. “Iya bu pakai sabun” (WS.AFZ/22.05.2024) 8. “Iya bu ada sabun untuk dipakai kalau ke toilet” (WS.DHK/22.05.2024) 9. “Iya bu pakai sabun” (WS.MAL/22.05.2024) 10. “Ada sabun di toilet” (WS.SAS/27.05.2024) 11. “Iya ada sabun di toilet” (WS.AN/29.05.2024) 12. “Pakai sabun di toilet bu” (WS.FAIK/27.05.2024)		sabun yang disediakan oleh guru pada toilet sekolah .
--	--	--	--	--	--	--

			9. Siswa menggunakan setelah BAK dan BAB (OS.SAS/27.05.2024) 10. Siswa menggunakan sabun yang tersedia saat BAB (OS.MAL/22.05.2024) 11. Siswa menggunakan sabun yang tersedia saat BAB (OS.DHK/22.05.2024) 12. Siswa menggunakan sabun yang tersedia di toilet saat BAB (OS.AFZ/22.05.2024) 13. Siswa terlihat menggunakan sabun (OS.FRG/20.05.2024) 14. Siswa terlihat	13. “Pakai sabun bu biar bersih kalau selesai dari toilet” (WS.NL/29.05.2024) 14. “Iya ada sabunya” (WS.AHYN/29.05.2024)		
--	--	--	--	--	--	--

			menggunakan sabun yang ada di toilet (OS.KRR/20.05.2024)			
		b. Siswa menggunakan gayung dan bak air sekolah dengan baik	1. Guru menyediakan satu gayung dan satu bak air pada toilet (OGK.YK/21.05.2024) 2. Siswa mampu menggunakan fasilitas dengan baik (OS.KRR/20.05.2024) 3. Siswa mampu menggunakan fasilitas dengan baik (OS.FRG/20.05.2024) 4. Siswa menggunakan gayung dengan baik (OS.AHYN/29.05.2024) 5. Siswa mampu	1. “Ya dilakukan pembiasaan pada saat pembelajaran (WGK.YK/28.05.2024) 2. ”Iya dijaga dengan baik bu” (WS.AHYN/29.05.2024) 3. ”Iya bu dijaga” (WS.SAS/27.05.2024) 4. ”Iya bu guru bilang dak boleh letak gayung sembarangan” (WS.AFZ/22.05.2024) 11. “Iya bu” (WS.NL/29.05.2024) 12. “Iya bu”	Tujuan Sekolah”meningkatkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan” (CD.1(3)	Guru menyediakan gayung dan bak air di sekolah sebagai penunjang siswa untuk dapat <i>toilet training</i> dengan nyaman, dan siswa menggunakan fasilitas yang disediakan dengan baik.

			menggunakan fasilitas dengan baik (OS.AAZ/20.05.2024) 6. Siswa mampu menggunakan fasilitas dengan baik (OS.AFZ/22.05.2024) 7. Siswa mampu untuk menggunakan fasilitas sekolah yang ada seperti gayung diletakkan kembali pada tempatnya (OS.AAF/22.05.2024) 8. Siswa mampu menggunakan fasilitas dengan baik (OS.DHK.22.05.2024) 9. Siswa mampu menggunakan fasilitas	(WS.FAIK/27.05.2024) 13. “Iya bu dijaga” (WS.SAS/27.05.2024) 14. “Iya dijaga dengan baik bu” (WS.MAL/22.05.2024) 15. “Dijaga kok bu” (WS.DHK/22.05.2024) 16. “Dijaga bu” (WS.AAZ/20.05.2024)		
--	--	--	--	---	--	--

			dengan baik (OS.MAL/22.05.2024) 10. Siswa mampu menggunakan fasilitas dengan baik (OS.SAS/27.05.2024) 11. Siswa mampu menggunakan fasilitas dengan baik (OS.AAG/27.05.2024) 12. Siswa menggunakan fasilitas yang disediakan guru di toilet (OS.FAIK/27.05.2024) 13. Siswa mampu untuk menggunakan gayung dengan baik (OS.AN/29.05.2024) 14. Siswa mampu untuk			
--	--	--	--	--	--	--

			menggunakan gayung dengan baik (OS.NL/29.05.2024)			
		c. Siswa menggunakan cairan pembersih toilet	1. Guru menyediakan cairan pembersih toilet yang disimpan pada dinding toilet (OGK.YK/21.05.2024) 2. Siswa menggunakan cairan pembersih toilet (OS.KRR/20.05.2024) 3. Siswa menggunakan cairan pembersih toilet setelah BAK dan BAB (OS.AFZ/22.05.2024) 4. Siswa menggunakan cairan pembersih toilet dengan baik (OS.SAS/27.05.2024)	1. “Ya bu ini juga disediakan” (WGK.YK/28.05.2024) 2. “Iya bu “ (WS.KRR/20.05.2024) 3. “Pakai bu” (WS.AFZ/22.05.2024) 4. “Iya bu” (WS.SAS/27.05.2024) 5. “Pakai bu” (WS.AAZ/20.05.2024) 6. “Iya bu” (WS.FRG/20.05.2024) 7. “Pakai bu” (WS.AAF/22.05.2024) 8. “Iya bu pakai” (WS.DHK/22.05.2024) 9. “Iya bu pakai cairan pembersih toilet nya” (WS.MAL/22.05.2024)	Tata Tertib Dan Uraian Tugas Guru”memeriksa kebersihan, kerapian dan kelakuan anak setiap saat” (CD.3(22))	Guru menyediakan cairan pembersih toilet agar dpaat digunakan siswa saat ingin membersihkan toilet setelah BAK dan BAB

			5. Siswa menggunakan cairan pembersih toilet yang ada (OS.AHYN/29.05.2024) 6. Siswa menggunakan cairan pembersih toilet yang ada (OS.NL/29.05.2024) 7. Siswa menggunakan cairan pembersih toilet yang ada (OS.AN/29.05.2024) 8. Siswa menggunakan cairan pembersih toilet dengan baik (OS.FAIK/27.05.2024) 9. Siswa menggunakan cairan pembersih toilet dengan baik	10. “Iya pakai bu” (WS.AAG/27.05.2024) 11. “Iya bu kan ada di toilet” (WS.FAIK/27.05.2024) 12. “Iya bu” (WS.AN/29.05.2024) 13. “Iya bu pakai cairan pembersih” (WS.NL/29.05.2024) 14. “Iya bu pakai” (WS.AHYN/29.05.2024)		
--	--	--	--	--	--	--

			(OS.AAG/27.05.2024) 10. Siswa menggunakan cairan pembersih toilet setelah BAK dan BAB (OS.MAL/22.05.2024) 11. Siswa menggunakan cairan pembersih toilet setelah BAK dan BAB (OS.DHK/22.05.2024) 12. Siswa menggunakan cairan pembersih toilet setelah BAK dan BAB (OS.AAF/22.05.2024) 13. Siswa memahami cara menggunakan cairan pembersih toilet (OS.FRG/20.05.2024) 14. Siswa menggunakan cairan pembersih toilet			
--	--	--	--	--	--	--

			yang ada di toilet (OS.AAZ/20.05.2024)			
		4. Kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran <i>toilet training</i> pada siswa harus sesuai dengan kriteria				
		a. Siswa mendapatkan pembelajaran <i>toilet training</i> menggunakan metode bercerita	1. Guru menjelaskan <i>toilet training</i> dengan bercerita tentang menjaga kebersihan pada jam pembelajaran (OGK.YK/20.05.2024) 2. Siswa mendengarkan hal yang disampaikan gurunya dengan baik (OS.AAF/22.05.2024) 3. Siswa memperhatikan dengan baik hal yang disampaikan oleh guru (OS.NL/29.05.2024) 4. Siswa mendengarkan hal	1. “Kalau saya biasanya membacakan buku cerita yang berkaitan dengan <i>toilet training</i> ” (WGK.YK/28.05.2024) 2. “Iya bu” (WS.AAF/22.05.2024) 3. “Iya bu” (WS.NL/29.05.2024) 4. “Iya bu” (WS.DHK/22.05.2024) 5. “Iya bu” (WS.AHYN/29.05.2024) 6. “Iya bu guru ada cerita” (WS.FAIK/27.05.2024)	Tata Tertib Dan Uraian Tugas Guru “melaksanakan praktek untuk materi pembelajaran” (CD.3(11))	Siswa mendapatkan pembelajaran <i>toilet training</i> dengan metode bercerita dari guru kelasnya dan siswa dapat mendengarkan hal yang disampaikan guru dengan baik.

			yang disampaikan gurunya dengan baik (OS.DHK/22.05.2024) 5. Siswa memperhatikan penyampaian dari guru (OS.AHYN/29.05.2024) 6. Siswa mampu untuk duduk dengan tenang saat guru menjelaskan (OS.FRG/20.05.2024) 7. Siswa memperhatikan hal yang disampaikan guru dengan baik (OS.AN/29.05.2024) 8. Siswa mendengarkan hal yang disampaikan gurunya dengan baik (OS.FAIK/27.05.2024) 9. Siswa mampu untuk	7. “Iya bu guru cerita biasanya” (WS.DHK/22.05.2024) 8. “Iya bu” (WS.AAZ/20.05.2024)		
--	--	--	--	--	--	--

			diam saat mendengarkan guru (OS.AAG/27.05.2024) 10. Siswa memperhatikan hal yang disampaikan gurunya dengan baik (OS.SAS/27.05.2024) 11. Siswa mendengarkan hal yang disampaikan gurunya dengan baik (OS.MAL/22.05.2024) 12. Siswa memperhatikan hal yang disampaikan guru dengan baik (OS.AFZ/22.05.2024) 13. Siswa menyimak penjelasan guru dengan baik (OS.AAZ/20.05.2024)			
--	--	--	--	--	--	--

			14. Siswa mendengarkan hal yang disampaikan gurunya dengan baik (OS.KRR/20.05.2024)			
		b. Siswa mendapatkan penguatan dari guru bila siswa belum mampu BAK dan BAB sendiri	1. Guru memeberikan penguatan pada siswa dan membeikan kepercayaan pada siswa saat siswa mencoba untuk mandiri ke toilet (OGK.YK/20.05.2024) 2. Siswa mendapatkan penguatan saat tidak berani ke toilet sendiri (OS.AAF/22.05.2024) 3. Siswa mendapatkan penguatan dari guru (OS.SAS/27.05.2024) 4. Siswa mendapatkan	1. ”Penguatan yang saya berikan dengan memberikan kepercayaan pada anak” (WGK.YK/28.05.2024) 2. “Iya dikasi tau sama bu guru” (WS.AAF/22.05.2024) 3. “Iya kata bu guru dak apa kalau dak berani” (WS.SAS/27.05.2024) 4. “Bu guru bilang harus berani” (WS.FAIK/27.05.2024) 5. “Iya bu guru tidak marah”	Tata Tertib Dan Uraian Tugas Guru”membantu bimbingan dan konseling kepada peserta didik” (CD.3((14)	Guru memberikan penguatan pada siswa yang belum mampu untuk BAK dan BAB sendiri.

			penguatan dari guru (OS.FAIK/27.05.2024) 5. Siswa diberikan penguatan saat siswa merasa tidak berani ke toilet (OS.AAZ/20.05.2024) 6. Siswa sesekali diberikan penguatan oleh guru (OS.FRG/20.05.2024) 7. Siswa mendapatkan penguatan saat tidak berani ke toilet sendiri (OS.AFZ/22.05.2024) 8. Siswa diberikan penguatan saat siswa merasa tidak berani ke toilet (OS.DHK/22.05.2024)	(WS.AFZ/22.05.2024) 6. “Iya bu tidak di marah” (WS.DHK/22.05.2024) 7. “Iya kata bu guru tidak apa apa kalau tidak berani” (WS.SAS/27.05.2024) 8. “Iya bu guru tidak marah kalau belum berani” (WS.AAG/27.05.2024) 9. “Bu guru bilang harus berani” (WS.FAIK/27.05.2024) 10. “Iya tidak bu guru marah” (WS.AN/29.05.2024) 11. “Iya bu guru bilang harus berani” (WS.NL/29.05.2024) 12. “Iya bu guru bilang harus bisa sendiri” (WS.AHYN/29.05.2024)		
--	--	--	--	--	--	--

			9. Siswa diberikan penguatan saat siswa merasa tidak berani ke toilet (OS.MAL/22.05.2024) 10. Siswa mendapatkan penguatan dari guru (OS.AAG/27.05.2024) 11. Siswa mendapatkan penguatan dari guru kelasnya (OS.AN/29.05.2024) 12. Siswa mendapatkan penguatan saat siswa merasa takut untuk BAK dan BAB (OS.NL/29.05.2024) 13. Siswa diberikan penguatan agar tetap			
--	--	--	--	--	--	--

			berani untuk BAK dan BAB sendiri (OS.AHYN/29.05.2024)			
		c. Siswa mampu untuk konsisten dalam melakukan penerapan <i>toilet training</i>	1. Guru terlihat sabar dan tenang saat menghadapi siswa (OGK.YK/20.05.2024) 2. Siswa konsisten dalam penerapan <i>toilet training</i> (OS.MAL/22.05.2024) 3. Siswa mampu untuk konsisten (OS.AAZ/20.05.2024) 4. Siswa terlihat konsisten dalam melakukan toilet training (OS.AN/29.05.2024) 5. Siswa konsisten saat	1. “Ya sejauh ini Allhamdulillah bisa bu” (WGK.YK/28.05.2024) 2. “Iya bu bisa” (WS.MAL/22.05.2024) 3. “Bisa bu” (WS.AAZ/20.05.2024) 4. “Bisa bu” (WS.AN/29.05.2024) 5. “Bisa bu” (WS.AHYN/29.05.2024) 6. “Iya bisa bu” (WS.NL/29.05.2024) 7. “Bisa bu kan sudah bisa sendiri ke toilet” (WS.FAIK/29.05.2024) 8. “Bisa bu” (WS.AAG/27.05.2024) 9. “Bisa kan setiap hari di ajar bu guru”	Visi Sekolah “terwujudnya peserta didik yang cerdas, kreatif, bertanggung jawab dan berakhlak mulia” (CD.1)	Siswa terlihat mampu untuk konsisten dalam melakukan <i>toilet training</i> di sekolah.

			melakukan <i>toilet training</i> (OS.AHYN/29.05.2024) 6. Siswa terlihat konsisten melakukan <i>toilet training</i> (OS.NL/29.05.2024) 7. Siswa konsisten dalam penerapan <i>toilet training</i> (OS.FAIK/27.05.2024) 8. Siswa konsisten dalam penerapan <i>toilet training</i> (OS.AAG/27.05.2024) 9. Siswa konsisten dalam penerapan <i>toilet training</i> (OS.SAS/27.05.2024) 10. Siswa konsisten dalam penerapan <i>toilet training</i> (OS.DHK/22.05.2024)	(WS.SAS/27.05.2024) 10. “Iya bu bisa setiap hari ke toilet sendiri” (WS.AAF/22.05.2024) 11. “Iya bu bisa bu” (WS.AFZ/22.05.2024) 12. “Iya bisa” (WS.FRG/20.05.2024) 13. “Iya bu” (WS.KRR/20.05.2024)		
--	--	--	---	---	--	--

			11. Siswa konsisten dalam penerapan <i>toilet training</i> (OS.AFZ/22.05.2024) 12. Siswa konsisten dalam penerapan <i>toilet training</i> (OS.AAF/22.05.2024) 13. Siswa mampu untuk konsisten (OS.FRG/20.05.2024) 14. Siswa mampu untuk konsisten (OS.KRR/20.05.2024)			
3.	Faktor penghambat dalam penerapan <i>toilet</i>	1. Kesiapan anak yang belum matang untuk melakukan <i>toilet training</i> di sekolah				
		a. Siswa mendapatkan perhatian ekstra jika	1. Guru memberikan perhatian ekstra pada siswa yang belum bisa BAK dan BAB sendiri	1. “Ya bu pasti diperhatikan” (WGK.YK/28.05.2024) 2. “Iya bu”	Tata Tertib Dan Uraian Tugas Guru”membantu bimbingan dan konseling kepada	Guru memberikan perhatian lebih ekstra pada siswa yang belum bisa

	<i>training</i>	belum bisa BAK dan BAB di sekolah	agar siswa tidak minder dengan teman sebaya nya (OGK.YK/20.05.2024) 2. Siswa mendapatkan perhatian ekstra saat ingin BAK dan BAB (OS.AN/29.05.2024) 3. Siswa diperhatikan sesekali saat ingin BAK dan BAB (OS.AFZ/22.05.2024) 4. Siswa akan segera dibantu saat kesulitan untuk BAK dan BAB (OS.SAS/27.05.2024) 5. Siswa diperhatikan sesekali saat ingin BAK dan BAB	(WS.AN/29.05.2024) 3. “Iya bu dibantu” (WS.AFZ/22.05.2024) 4. “Iya bu” (WS.SAS/27.05.2024) 5. “Iya bu guru nya bantu kalau tidak bisa sendiri” (WS.AAF/22.05.2024) 6. “Iya di bantu sama bu guru kalau belum bisa sendiri” (WS.DHK/22.05.2024) 7. “Iya bu” (WS.MAL/22.05.2024) 8. “Iya bu guru bantu” (WS.AAG/27.05.2024) 9. “Iya bu guru sering bilang kalau tidak bisa boleh minta tolong” (WS.FAIK/27.05.2024) 10. “Iya bu” (WS.NL/29.05.2024) 11. “Iya bu” (WS.AHYN/29.05.2024)	peserta didik” (CD.3(14)	untuk BAK dan BAB sendiri agar siswa tidak minder dngan teman sebaya nya.
--	-----------------	-----------------------------------	--	---	-----------------------------	---

			(OS.AAF/22.05.2024) 6. Siswa diperhatikan sesekali saat ingin BAK dan BAB (OS.DHK/22.05.2024) 7. Siswa diperhatikan sesekali saat ingin BAK dan BAB (OS.MAL/22.05.2024) 8. Siswa terlihat mendapatkan perhatian dari guru (OS.AAG/27.05.2024) 9. Siswa diberikan perhatian oleh guru kelasnya (OS.FAIK/27.05.2024) 10. Siswa mendapatkan perhatian ekstra saat			
--	--	--	---	--	--	--

			ingin BAK dan BAB (OS.NL/29.05.2024) 11. Siswa mendapatkan perhatian dari guru saat BAB (OS.AHYN/29.05.2024)			
		b. Siswa mendapatkan latihan dasar dalam <i>toilet training</i>	1. Saat siswa ingin BAK dan BAB guru menyuruh siswanya untuk melepaskan celana dan menyiram toilet dengan bersih (OGK.YK/20.05.2024) 2. Siswa melakukan pembiasaan yang dilakukan oleh guru kelasnya (OS.AHYN/29.05.2024) 3. Siswa terlihat	1. “Ya diberikan pelatihan dasar” (WGK.YK/28.05.2024) 2. “Ada diajarkan sama bu guru” (WS.AHYN/29.05.2024) 3. “Diajarkan bu” (WS.MAL/22.05.2024) 4. “Iya bu ada diajarkan” (WS.AFZ/22.05.2024) 5. “Ada bu di ajarkan” (WS.AAF/22.05.2024) 6. “Di ajarkan sama bu guru” (WS.NL/29.05.2024)	Tata Tertib Dan Uraian Tugas Guru”melaksanakan dan membuat perkembangan anak” (CD.3(12))	Siswa mendapatka pelatihan dasar dalam <i>toilet training</i> dari guru agar siswa memahami seperti apa proses yang akan dilakukan saat BAK dan BAB di toilet.

			memahami apa yang harus dilakukan saat ingin BAK dan BAB (OS.MAL/22.05.2024) 4. Siswa terlihat memahami apa yang harus dilakukan saat ingin BAK dan BAB (OS.AFZ/22/05.2024) 5. Siswa melakukan pembiasaan dalam <i>toilet training</i> (OS.NL/29.05.2024) 6. Siswa melakukan pembiasaan yang diajarkan oleh guru kelasnya (OS.AN/29.05.2024) 7. Siswa melakukan	7. “Iya ada di ajarkan bu” (WS.AN/29.05.2024) 8. “Bu guru ada jelaskan” (WS.FAIK/27.05.2024) 9. “Iya bu” (WS.AAG/27.05.2024) 10. “Iya bu” (WS.SAS/27.05.2024) 11. “Iya bu ada” (WS.DHK/22.05.2024) 12. “Iya ada bu” (WS.KRR/20.05.2024) 13. “Ada bu” (WS.AAZ/20.05.2024)		
--	--	--	--	---	--	--

			pembiasaan yang diajarkan oleh guru kelasnya (OS.FAIK/27.05.2024) 8. Siswa melakukan <i>toilet training</i> setiap hari (OS.AAG/27.05.2024) 9. Siswa melakukan pembiasaan yang diajarkan oleh guru kelasnya (OS.SAS/27.05.2024) 10. Siswa terlihat memahami apa yang harus dilakukan saat ingin BAK dan BAB (OS.DHK/22.05.2024) 11. Siswa terlihat memahami apa yang			
--	--	--	---	--	--	--

			harus dilakukan saat ingin BAK dan BAB (OS.AAF/22.05.2024) 12. Siswa terlihat memahami apa yang harus dilakukan saat ingin BAK dan BAB (OS.FRG/20.05.2024) 13. Siswa mampu menerapkan hal yang diajarkan guru tentang <i>toilet training</i> (OS.AAZ/20.05.2024) 14. Siswa melakukan pembiasaan yang diajarkan guru kelasnya (OS.KRR/20.05.2024)			
--	--	--	--	--	--	--

		c. Siswa tidak dipaksa untuk langsung bisa BAK dan BAB sendiri	1. Guru tidak melakukan paksaan pada siswa yang belum bisa untuk ke toilet sendiri (OGK.YK/20.05.2024) 2. Siswa tidak melakukan <i>toilet training</i> dalam keadaan terpaksa (OS.NL/29.05.2024) 3. Siswa tidak dipaksa oleh guru untuk melakukan <i>toilet training</i> (OS.KRR/20.05.2024) 4. Siswa tidak dalam paksaan untuk melakukan <i>toilet training</i> (OS.AAZ/20.05.2024) 5. Siswa tidak dipaksa oleh	1. “Ya dengan memberikan kepercayaan aja pada anak” (WGK.YK/28.05.2024) 2. “Bu guru dak maksa kalau dak bisa” (WS.NL/29.05.2024) 3. “Bu guru dak maksa” (WS.AAF/22.05.2024) 4. “Ndak dipaksa bu guru” (WS.KRR/20.05.2024) 5. “Bu guru tidak maksa bu” (WS.AAZ/20.05.2024) 6. “Tidak di paksa” (WS.FRG/20.05.2024) 7. “Tidak di paksa bu” (WS.AFZ/22.05.2024) 8. “Tidak di paksa bu”	Tata Tertib Dan uraian Tugas Guru” mengelola administrasi kelas secara baik dan teratur (membuat daftar hadir, jurnal kelas, daftar catatan perkembangan anak)” (CD.3(15))	Guru tidak melakukan pemaksaan jika siswa dirasa belum mampu untuk BAK dan BAB sendiri, guru akan membimbing siswa secara perlahan hingga siswa mampu untuk BAK dan BAB sendiri
--	--	---	--	--	--	--

			guru untuk melakukan <i>toilet training</i> (OS.FRG/20.05.2024) 6. Siswa tidak dipaksa oleh guru (OS.AFZ/22.05.2024) 7. Siswa tidak dipaksa oleh guru sehingga siswa tidak merasa tertekan saat ingin BAK dan BAB (OS.AAF/22.05.2024) 8. Siswa tidak dipaksa oleh guru kelasnya untuk melakukan <i>toilet training</i> (OS.DHK/22.05.2024) 9. Siswa tidak dipaksa oleh guru	(WS.DHK/22.05.2024) 9. “Bu guru tidak maksa” (WS.AAG/27.05.2024) 10. “Tidak di paksa sama bu guru” (WS.AN/29.05.2024) 11. “Iya tidak di paksa bu” (WS.AHYN/29.05.2024)		
--	--	--	--	--	--	--

			(OS.MAL/22.05.2024) 10. Siswa tidak melakukan <i>toilet training</i> dalam keadaan terpaksa (OS.SAS/27.05.2024) 11. Siswa tidak melakukan <i>toilet training</i> dalam keadaan terpaksa (OS.AAG/27.05.2024) 12. Siswa melakukan <i>toilet training</i> agar terbiasa dan tidak ada paksaan (OS.FAIK/27.05.2024) 13. Siswa tidak melakukan <i>toilet training</i> dalam keadaan terpaksa (OS.AN/29.05.2024) 14. Siswa tidak dalam paksaan saat melakukan			
--	--	--	--	--	--	--

			<i>toilet training</i> (OS.AHYN/29.05.2024)			
		d. Siswa mampu untuk bersabar saat ke toilet	1. Guru membiasakan siswa untuk sabar saat mengantri ke toilet (OGK.YK/20.05.2024) 2. Siswa terlihat sabar saat ingin ke toilet (OS.AFZ/22.05.2024) 3. Siswa mampu untuk sabar saat mengantri (OS.KRR/20.05.2024) 4. Siswa mampu untuk mengantri dengan baik (OS.AAG/27.05.2024) 5. Siswa mampu untuk sabar saat mengantri	1. “Iya bu diajarkan untuk sabar karena mereka kadang kalau lihat temannya mau ke toilet yang lain mau ke toilet semua jadinya mereka berebut untuk ke toilet” (WGK.YK.28.05.2024) 2. “Iya bu sabar ngantri” (WS.AFZ/22.05.2024) 3. “Iya bu sabar giliran ke toilet” (WS.KKR/20.05.2024) 4. “Kata bu guru harus giliran”	Tujuan Sekolah”meningkatkan rasa tanggung jawan dan kedisplinan” (CD.1(3)	Siswa mampu untuk sabar saat mengantri giliran ke toilet,hal ini disebabkan karena jumlah toilet yang ada di sekolah hanya satu saja.

			(OS.AAZ/20.05.2024) 6. Siswa mampu untuk sabar menunggu giliran saat ingin ke toilet (OS.FRG/20.05.2024) 7. Siswa terlihat sabar saat ingin ke toilet (OS.AAF/22.05.2024) 8. Siswa mengantri dengan sabar di kursinya saat ingin BAK dan BAB (OS.DHK/22.05.2024) 9. Siswa terlihat sabar saat ingin ke toilet (OS.MAL/22.05.2024) 10. Siswa mampu untuk bersabar dengan teman-temanya (OS.SAS/27.05.2024)	(WS.AAG/27.05.2024) 5. “Giliran bu tidak boleh rebutan” (WS.AHYN/29.05.2024) 6. “Iya giliran sama teman bu” (WS.NL/29.05.2024) 7. “Iya kalau ke toilet harus giliran” (WS.AN/29.05.2024) 8. “Kalau ke toilet harus giliran” (WS.FAIK/27.05.2024) 9. “Kalau ke toilet harus giliran” (WS.SAS/27.05.2024) 10. “Iya bu giliran” (WS.MAL/22.05.2024) 11. “Iya bu giliran tidak		
--	--	--	--	---	--	--

			11. Siswa terlihat sabar saat ingin ke toilet (OS.FAIK/27.05.2024) 12. Siswa mampu untuk sabar mengantri ke toilet (OS.AN/29.05.2024) 13. Siswa mengantri dengan sabar dan tidak menangis (OS.NL/29.05.2024) 14. Siswa mampu untuk bersabar dengan teman-temanya (OS.AHYN/29.05.2024)	boleh berebut” (WS.DHK/22.05.2024) 12. “Iya bu bisa sabar” (WS.AAF/22.05.2024) 13. “Giliran kalau ke toilet” (WS.AAZ/20.05.2024) 14. “Iya giliran sama teman” (WS.FRG/20.05.2024)		
		2. Ketidak sesuaian orang tua terhadap pihak sekolah yang telah memberikan pembelajaran <i>toilet training</i>				
		a. Siswa memiliki kesadaran pentingnya	1. Guru menginformasikan kepada wali murid saat jam istirahat unruk selalu membiasakan	1. “Iya bu dengan melakukan pembiasaan pada anak” (WGK.YK/28.05.2024)	Tujuan Sekolah”meningkatkan inovasi dan kecerdasan peserta didik”	Siswa memiliki kesadaran tentang pentingnya <i>toilet training</i> hal ini

		<i>toilet training</i>	siswa ke toiler sendiri (OGK.YK/20.05.2024) 2. Siswa mampu untuk memahami pentingnya BAK dan BAB di toilet (OS.AN/29.05.2024) 3. Siswa memahami pentingnya BAK dan BAB di toilet (OS.AFZ/22.05.2024) 4. Siswa terlihat memahami pentingnya <i>toilet training</i> (OS.AAZ/20.05.2024) 5. Siswa terlihat memahami pentingnya <i>toilet training</i> (OS.KRR/20.05.2024) 6. Siswa terlihat	2. “Iya bu paham” (WS.AN/29.05.2024) 3. “Iya bu tau” (WS.AFZ/22.05.2024) 4. “Tau bu” (WS.AAZ/20.05.2024) 5. “Iya bu tau” (WS.KRR/20.05.2024) 6. “Iya bu tau” (WS.FRG/20.05.2024) 7. “Tau bu” (WS.AFF/22.05.2024) 8. “Iya tau bu guru ada jelaskan” (WS.SAS/27.05.2024) 9. “Iya bu” (WS.FAIK/27.05.2024) 10. “Iya bu penting” (WS.NL/29.05.2024)	(CD.1(1))	karena pembiasaan yang dilakukan oleh guru kelas.
--	--	------------------------	---	---	------------------	---

			memahami pentingnya <i>toilet training</i> (OS.FRG/20.05.2024) 7. Siswa memahami pentingnya BAK dan BAB di toilet (OS.AAF/22.05.2024) 8. Siswa memahami pentingnya BAK dan BAB di toilet (OS.DHK/22.05.2024) 9. Siswa memahami pentingnya BAK dan BAB di toilet (OS.MAL/22.05.2024) 10. Siswa mampu untuk memahami pentingnya BAK dan BAB di toilet (OS.SAS/27/05/2024)			
--	--	--	---	--	--	--

			11. Siswa menyadari pentingnya untuk bisa BAK dan BAB sendiri (OS.AAG/27.05.2024) 12. Siswa mampu memahami pentingnya <i>toilet training</i> (OS.FAIK/27.05.2024) 13. Siswa mampu memahami pentingnya BAK dan BAB di toilet (OS.NL?29.05.2024) 14. Siswa memahami pentingnya <i>toilet training</i> (OS.AHYN/29.05.2024)			
		b. Siswa mampu untuk tidak meminta	1. Guru menginformasikan agar siswa tidak perlu terlalu dimanja saat di	1. “Ya dengan memberitahukan kepada wali murid untuk percaya	Tujuan Sekolah”meningkatkan rasa tanggung jawan	Siswa tidak lagi meminta bantuan pada orang tuanya

		bantuan orang tua di rumah	rumah (OGK.YK/20.05.2024) 2. Siswa tidak lagi meminta bantuan dari orang tuanya saat BAK dan BAB (OS.AN/29.05.2024) 3. Siswa tidak meminta bantuan orang tuanya saat di rumah (OS.KRR/20.05.2024) 4. Siswa dibiasakan tidak meminta bantuan orang tua saat BAK dan BAB di rumah (OS.AAG/27.05.2024) 5. Siswa tidak lagi meminta bantuan dari orang tuanya saat BAK	pada anaknya mampu untuk ke toilet sendiri” (WKG.YK/28.05.2024) 2. “Iya mamak bilang harus bisa sendiri” (WS.AN/29.05.2024) 3. “Iya bu bisa ke toilet sendiri kalau di rumah” (WS.KKR/20.2024) 4. “Iya bu kan harus bisa sendiri” (WS.AAG/27.05.2024) 5. “Iya di ajarkan bu” (WS.AHYN/29.05.2024) 6. “Iya di ajarkan harus bisa sendiri” (WS.NL/29.05.2024) 7. “Bu guru bilang dirumah tidak usah minta temankan mamak” (WS.FAIK/27.05.2025)	dan kedisiplinan” (CD.1(3))	saat ingin BAK dan BAB di rumah.
--	--	----------------------------	---	--	---------------------------------------	----------------------------------

			dan BAB (OS.AAZ/20.05.2024) 6. Siswa tidak lagi meminta bantuan dari orang tuanya saat BAK dan BAB (OS.FRG/20.05.2024) 7. Siswa tidak lagi meminta bantuan dari orang tuanya saat BAK dan BAB (OS.AFZ/22.05.2024) 8. Siswa tidak lagi meminta bantuan dari orang tuanya saat BAK dan BAB (OS.AAF/22.05.2024) 9. Siswa tidak lagi meminta bantuan dari	8. “Iya bu kata mamak harus bisa sendiri” (WS.SAS/27.05.2024) 9. “Iya bu bisa sendiri” (WS.MAL/22.05.2024) 10. “sendiri bu” (WS.DHK/22.05.2024) 11. “Tidak di temankan bu” (WS.AAF/22.05.2024) 12. “Sendiri bu kalau dirumah” (WS.AFZ/22.05.2024) 13. “sendiri ke toilet kalau dirumah bu” (WS.FRG/20.05.2024) 14. “Iya bu bisa sendiri” (WS.AAZ/20.05.2024)		
--	--	--	--	--	--	--

			orang tuanya saat BAK dan BAB (OS.DHK/22.05.2024) 10. Siswa tidak lagi meminta bantuan dari orang tuanya saat BAK dan BAB (OS.MAL/22.05.2024) 11. Siswa dibiasakan untuk tidak meminta bantuan orang tua saat BAK dan BAB di rumah (OS.SAS/27.05.2024) 12. Siswa tidak meminta bantuan dari orang tuanya (OS.FAIK/27.05.2024) 13. Siswa tidak meminta bantuan dari orang			
--	--	--	---	--	--	--

			tuanya (OS.NL/29.05.2024) 14. Siswa tidak meminta bantuan orang rumahnya (OS.AHYN/29.05.2024)			
		c. Siswa tidak menggunakan diapers di rumah	1. Guru berbicara secara langsung pada wali murid untuk tidak membiasakan siswa menggunakan diapers saat di rumah (OGK.YK/20.05.2024) 2. Siswa tidak menggunakan diapers lagi saat di rumah (OS.FAIK/27.05.2024) 3. Siswa tidak menggunakan diapers di rumah	1. Ya dengan menginformasikan dengan wali murid untuk tidak lagi meggunakan popok/diapers pada anak saat di rumah” (WGK.YK/28.05.2024) 2. “Tidak pakai popok bu” (WS.FAIK/27.05.2024) 3. “Mamak bilang dak boleh pakai popok lagi” (WS.NL/27.05.2024) 4. “Tidak pakai popok lagi bu”	Tujuan Sekolah”meningkatkan rasa tanggung jawan dan kedisiplinan” (CD.1(3))	Guru menginformasikan pada orang tua murid untuk tidak membiaskan anaknya menggunakan popok atau diapers dan siswa tidak menggunakan diapers lagi saat di rumah.

			(OS.NL/27.05.2024) 4. Siswa terlihat tidak menggunakan diapers (OS.DHK/22.05.2024) 5. Siswa tidak menggunakan diapers di rumah (OS.AHYN/29.05.2024) 6. Siswa tidak menggunakan diapers di rumah (OS.AN/29.05.2024) 7. Siswa dibiasakan oleh orang tuanya untuk tidak menggunakan diapers (OS.AAG/27.05.2024) 8. Siswa tidak menggunakan diapers di rumah	(WS.AN/29.05.2024) 5. “Tidak bu” (WS.KRR/20.05.2024) 6. “Tidak pakai bu” (WS.AAZ/20.05.2024) 7. “Tidak bu pakai popok dirumah” (WS.FRG/20.05.2024) 8. “Tidak pakai popok dirumah bu” (WS.AFZ/22.05.2024) 9. “Tidak bu pakai popok” (WS.AAF/22.05.2024) 10. “Tidak bu kan udah besar” (WS.DHK/22.05.2024) 11. “Tidak lah bu pakai popok lagi” (WS.MAL/22.05.2024) 12. “Tidak bu” (WS.SAS/27.05.2024) 13. “Tidak pakai popok bu” (WS.AAG/27.05.2024) 14. “Tidak bu pakai popok” (WS.AHYN/29.05.2024) 15. ”Ya untuk sekaraang anak saya sudah tidak lagi memgggunakan		
--	--	--	---	---	--	--

			(OS.SAS/27.05.2024) 9. Siswa terlihat tidak menggunakan diapers (OS.MAL/22.05.2024) 10. Siswa terlihat tidak menggunakan diapers (OS.AAF/22.05.2024) 11. Siswa terlihat tidak menggunakan diapers (OS.AFZ/22.05.2024) 12. Siswa tidak menggunakan diapers di rumah (OS.FRG/20.05.2024) 13. Siswa tidak menggunakan diapers lagi saat dirumah (OS.AAZ/20.05.2024) 14. Siswa tidak	popok saat di rumah” (WOS.N/29.06.2024)		
--	--	--	--	--	--	--

			menggunakan diapers lagi saat dirumah (OS.KRR/20.05.2024)			
		d. Siswa tidak mengompol di rumah	1. Guru menjelaskan <i>toilet training</i> pada wali murid (OGK.YK/20.05.2024) 2. Siswa tidak lagi mengompol di rumah (OS.AHYN/29.05.2024) 3. Siswa tidak mengompol di rumah (OS.AAZ/20.05.2024) 4. Siswa sudah tidak mengompol di rumah (OS.FAIK/27/05.2024) 5. Siswa tidak mengompol di rumah	1. Ya bu anak-anak sudah tidak mengompol” (WGK.YK/28.05.2024) 2. “Udah tidak ngompol bu” (WS.AHYN/29.05.2024) 3. “Tidak ngompol lagi” (WS.AAZ/20.05.2024) 4. “Tidak ngompol bu malu kan dah besar” (WS.FAIK/27.05.2024) 5. “Sudah tidak ngompol” (WS.AN/29.05.2024) 6. “Tidak ngompol bu”	Visi Sekolah” terwujudnya peserta didik yang cerdas, kreatif, bertanggung jawab dan berakhlak mulia” (CD.1)	Siswa tidak lagi mengompol karean sudah dilakukan pembiasaan saat ingin BAK dan BAB harus ke toilet.

			(OS.KRR/20.05.2024) 6. Siswa tidak mengompol di rumah (OS.FRG/20.05.2024) 7. Siswa tidak lagi mengompol saat di rumah (OS.AFZ.22.05.2024) 8. Siswa tidak lagi mengompol saat di rumah (OS.AAF//22.05.2024) 9. Siswa tidak lagi mengompol saat di rumah (OS.DHK/22.05.2024) 10. Siswa tidak lagi mengompol saat di rumah	(WS.AAG/27.05.2024) 7. “Tidak ngompol bu” (WS.SAS/27.05.2024) 8. Tidak ngompol lagi bu” (WS.MAL/22.05.2024) 9. “Tidak ngompol sebelum tidur di suruh pipis dulu” (WS.DHK/22.05.2024) 10. “Tidak ngompol bu” (WS.AAF/22.05.2024) 11. “Sudah tidak pernah ngompol lagi bu” (WS.AFZ/22.05.2024) 12. “Tidak bu” (WS.FRG/20.05.2024) 13. “Tidak ngompol lagi” (WS.AAZ/20.05.2024) 14. “Ya bu anak saya saat ini sudah tidak		
--	--	--	--	--	--	--

			(OS.MAL/22.05.2024) 11. Siswa sudah tidak mengompol di rumah (OS.SAS/27.05.2024) 12. Siswa mampu untuk tidak mengompol saat di rumah (OS.AAG/27.05.2024) 13. Siswa tidak lagi mengompol saat di rumah (OS.AN/29.05.2024) 14. Siswa tidak lagi mengompol saat di rumah (OS.NL/29.05.2024)	menggompol di rumah” (WOS.SA/29.06.2024)		
--	--	--	--	---	--	--

Keterangan :

1. **OS** : Observasi Siswa
2. **OGK** : Observasi Guru Kelas
3. **WS** : Wawancara Siswa
4. **WGK** : Wawancara Guru Kelas
5. **WOS** : Wawancara Orang tua Siswa
6. **CD** : Catatan Dokumen
7. **CD.1** : Catatan Dokumen nomor 1
8. **CD.2** : Catatan Dokumen nomor 2
9. **CD.3** : Catatan Dokumen nomor 3
10. **YK** : Inisial Nama Guru Kelas
11. **SA** : Inisial Nama Orang tua siswa
12. **N** : Inisial Nama Orang tua siswa
13. **YS** : Inisial Nama Orang tua siswa
14. **KRR** : Inisial Nama Siswa
15. **SAS** : Inisial Nama Siswa
16. **AN** : Inisial Nama Siswa
17. **NL** : Inisial Nama Siswa
18. **AHYN** : Inisial Nama Siswa
19. **AAZ** : Inisial Nama Siswa
20. **AFZ** : Inisial Nama Siswa

- 21. **AAG** : Inisial Nama Siswa
- 22. **AAF** : Inisial Nama Siswa
- 23. **DHK** : Inisial Nama Siswa
- 24. **FAIK** : Inisial Nama Siswa
- 25. **FRG** : Inisial Nama Siswa
- 26. **MAL** : Inisial Nama Siswa

Lampiran 34

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSASTKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387 Email: stkipersada@gmail.com Website: www.stkipersada.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	I	I	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
 Lampiran : 1 Bendel
 Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Program Studi PG-PAUD
 Dosen Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini
 Di
 Tempat

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:
 Nama : Kamila Rastiti
 NIM : 200408101
 Program Studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini
 Judul TA : Kesiapan *toilet training* pada siswa kelas B di TK ABA Desa
 Nanga Ella Hilir Tahun Pelajaran 2023/2024

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Sintang, 26 April 2024
 Pemohon

Kamila Rastiti
 NIM. 200408109

Pembimbing TA

Yohanes B. M., S.Fil., M.Psi
 NIDN. 1121106901



Lampiran 35

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yohanes Berkhmas Mulyadi, S.Fil., M.Psi

NIDN : 1121106901

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Kamila Rastiti

NIM : 200408109

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA :

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

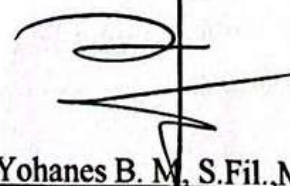
✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 26 April 2024

Validator I



Yohanes B. M., S.Fil., M.Pd
 NIDN 1121106901

Lampiran 36

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Kamila Rastiti

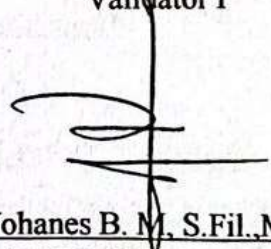
NIM : 200408109

Judul TA : Kesiapan *toilet training* pada siswa kelas B TK ABA
 Desa Nanga Ella Hilir Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		layak digunakan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 26 April 2024

Validator I


Yohanes B. M., S.Fil., M.Psi
 NIDN. 1121106901

Lampiran 37

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fransiska,S.Psi.,M.Pd

NIDN : 1101098401

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Kamila Rastiti

NIM : 200408109

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Kesiapan *toilet training* pada siswa kelas B TK ABA
Desa Nanga Ella Hilir Tahun Pelajaran 2023/2024

Setelah dilakukan kajian instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 26 April 2024
Validator II



Fransiska, S.Psi.,M.Pd
NIDN 1101098401

Lampiran 38

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA**LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA**

Nama Mahasiswa : Kamila Rastiti
 NIM : 200408109
 Judul TA : Kesiapan *toilet training* pada siswa kelas B TK ABA
 Desa Nanga Ella Hilir Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		layak digunakan untuk penelitian
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 26 April 2024
 Validator II

Fransiska, S.Psi., M.Pd
 NIDN. 1101098401

Lampiran 39

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA SEKOLAH DAN GURU KELAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yohanes Berkhmas Mulyadi S.Fil, M.Psi

NIDN : 1121106901

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Kamila Rastiti

NIM : 200408109

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Kesiapan *toilet training* pada siswa kelas B TK ABA Desa
Nanga Ella Hilir Tahun Pelajaran 2023/2024

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 26 April 2024

Validator I



Yohanes B. M. S.Fil., M.Psi

NIDN 1121106901

Lampiran 40

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Kamila Rastiti
 NIM : 200408109
 Judul TA : Kesiapan *toilet training* pada siswa kelas B di TK ABA
 Desa Nanga Ella Hilir Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		Layar digunakan Untuk Penelitian
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 26 April 2024

Validator I



Yohanes B. M., S.Fil., M.Psi

NIDN. 1121106901

Lampiran 41

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU DAN SISWA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fransiska, S.Psi.,M.Pd

NIDN : 1101098401

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Kamila Rastiti

NIM : 200408109

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Kesiapan *toilet training* pada siswa kelas B di TK ABA
Desa Nanga Ella Hilir Tahun 2023/2024

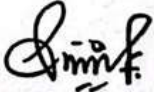
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

☒	Layak digunakan untuk penelitian
☐	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 26 April 2024
Validator II


Fransiska, S.Psi., M.Pd
NIDN 1101098401

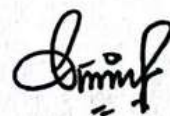
Lampiran 42

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Kamila Rastiti
 NIM : 200408109
 Judul TA : Kesiapan *toilet training* pada siswa kelas B di TK ABA
 Desa Nanga Ella Hilir Tahun 2023/2024

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		layak digunakan untuk penelitian
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 24 April 2024
 Validator II



Fransiska, S.Psi., M.Pd
 NIDN. 1101098401

Lampiran 43



PEMERINTAHAN KABUPATEN MELAWI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
KECAMATAN ELLA HILIR

Jln. Rahadi Usman Desa Nanga Ella Hilir Kecamatan Ella Hilir Kabupaten Melawi

Nomor : 039/1V/TK-ABA/E/2024 Ella Hilir, 15 Mei 2024

Perihal : Mengijinkan Melaksanakan Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Prodi PG-PAUD

STKIP PERSADA KHATULISTIWA

Di Sintang

Dengan Hormat

Berdasarkan surat dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang No.00040/B7/G1/I/2024 Tanggal 10 Mei 2024 tentang permohonan izin melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir mahasiswa atas nama:

Nama : Kamila Rastiti

NIM : 200408109

Jurusan/Prodi : Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)

Judul Skripsi : Kesiapan *toilet training* pada siswa kelas B di TK ABA Desa Nanga Ella Hilir Tahun Pelajaran 2023/2024

Pada dasarnya kami selaku Kepala Sekolah TK ABA Desa Nanga Ella Hilir, menerima mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan Studinya di STKIP Persada Khatulistiwa.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal


 Ratna Sari, S.Pd

Lampiran 44

 PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387 Email: persada@persadakhhatulistiwa.ac.id Website: www.stkippersada.ac.id 			
FORMULIR PENUNJUKKAN DOSEN PENGUJI TA			
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
010FA3-1	2	1	1 Agustus 2021

Nomor : 00017/B7/G1/V/2024
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala TK ABA

Di Tempat

Dengan hormat,

Berkenan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

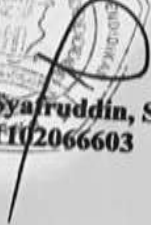
Nama : Kamila Rastiti
 NIM : 200408109
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang Ibu pimpin dengan judul : **"Kesiapan Toilet Training Pada Siswa Kelas B Di TK ABA Desa Nanga Ella Hilir Tahun Pelajaran 2023/2024"**

Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sintang, 10 Mei 2024

Mengetahui,
 Ketua STKIP Persada Khatulistiwa


 Didin Syafruddin, S.P., M.Si
 NIDN. 1102066603

Kepala Prodi PG-PAUD


 Suryameng, M.Pd
 NIDN. 1103098901

Lampiran 45

Foto dokumentasi penelitian di TK ABA Desa Nanga Ella Hilir

Observasi di kelas B



Dokumentasi kondisi toilet sekolah



Dokumentasi wawancara siswa



Dokumentasi wawancara dengan guru



Wawancara dengan orangtua murid



Keadaan Sekolah

Lampiran 46

PROFIL SEKOLAH

A. VISI

Terwujudnya peserta didik yang cerdas, kreatif, bertanggung jawab dan berakhlak mulia

B. MISI

1. Lingkungan yang kondusif, islami, aman dan nyaman.
2. Melaksanakan pendekatan pembelajaran yang kreatif, inovatif, menyenangkan dan mengembangkan kecerdasan jamak.
3. Melaksanakan norma-norma agama yang menjadi pembiasaan sehari-hari.

C. TUJUAN DAN STRATEGI

1. TUJUAN

Berdasarkan visi dan misi maka tujuan pendidikan yang ingin di capai oleh TK ABA Ella hilir adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan inovasi dan kecerdasan peserta didik
- 2) Berkembangnya kreatifitas anak secara intensif, efektif dan inovatif.
- 3) Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan
- 4) Terbentuknya peserta didik yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti yang luhur.
- 5) Terwujudnya pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang bermakna, sesuai dengan tahap perkembangan anak.

2. STRATEGI

Agar program kerja bisa terlaksana sesuai yang diharapkan maka beberapa hal harus di kerjakan :

- a. Koordinasi dengan pihak terkait tentang penyusunan program.
- b. Mensosialisasikan program kerja kesemua pihak.
- c. Bekerja sama dengan komite TK ABA Ella Hilir dalam melaksanakan program.

- d. Melaporkan secara transparan program-program yang sudah dilaksanakan kepada semua pihak.

Lampiran 47

URAIAN TUGAS KEPALA SEKOLAH DAN GURU TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL ELLA HILIR	
A. URAIAN TUGAS KEPALA SEKOLAH	
1. Bertugas memimpin dan mengkoordinasikan semua pelaksanaan rencana kerja harian, mingguan, semesteran dan tahunan.	
2. Mengadakan hubungan kerja sama dengan pejabat resmi setempat dalam usaha Pembinaan lembaga.	
3. Manager.	
4. Administrator	
5. Pemimpin / leader	
6. Inovator dan motivator	
B. URAIAN TUGAS BENDAHARA	
1. Menyiapkan / mengelola dan mempertanggungjawabkan anggaran pendapatan dan belanja sekolah yang berorientasi pada program pengembangan lembaga secara transparan.	
2. Menggali sumber dana dari pemerintah, masyarakat, orang tua siswa dan sumbangan lain yang sah.	
3. Mengelola akuntansi keuangan lembaga.	
4. Membuat aplikasi dan proposal untuk mendapatkan dana dari penyandang dana.	
5. Melaksanakan pelaporan pertanggungjawaban keuangan lembaga secara akuntabel.	
C. URAIAN TUGAS SEKRETARIS	
1. Melaksanakan administrasi sekolah / lembaga secara teratur dan tertib.	
2. Mencatat surat masuk dan keluar secara teratur.	
3. Membuat surat yang diperlukan sekolah.	
4. Menyimpan arsip surat dan dokumen sekolah.	
5. Mengerjakan buku induk siswa maupun pegawai sekolah.	
6. Membantu ketua menyiapkan sarana prasarana dalam pembelian dan peralatan serta perlengkapan sekolah.	
7. Membantu ketua dalam pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah.	
8. Membantu ketua untuk mempersiapkan administrasi lembaga.	

TATA TERTIB DAN URAIAN TUGAS GURU

1. Hadir disekolah 15 menit sebelum pelajaran / kegiatan di mulai.
2. Jika berhalangan hadir berkewajiban memberi tahu ketua dan rekan kerja.
3. Menandatangani daftar hadir.
4. Hadir dan meninggalkan kelas tepat waktu.
5. Melaksanakan tugasnya secara tertib dan teratur.
6. Menguasai kurikulum dan materi pelajaran.
7. Membuat program tahunan pada setiap awal tahun pelajaran.
8. Membuat program kegiatan semesteran pada awal semester.
9. Membuat program / kegiatan bulanan.
10. Membuat persiapan mengajar / materi.
11. Melaksanakan praktek untuk materi pelajaran.
12. Melaksanakan dan membuat perkembangan anak.
13. Membantu pelaksanaan kegiatan kurikuler.
14. Membantu bimbingan dan konseling kepada anak didik.
15. Mengelola administrasi kelas secara baik dan teratur (membuat daftar hadir, jurnal, kelas, daftar catatan perkembangan anak didik).
16. Mengisi dan menandatangani jurnal kelas.
17. Mengisi raport / hasil perkembangan anak didik setia akhir semester I dan II.
18. Mengawasi anak didik selama jam istirahat dan waktu makan bersama selama kegiatan berlangsung.
19. Berpakaian rapi sesuai ketentuan yang berlaku.
20. Mencatat kehadiran dan ketidakhadiran anak didik setiap kelompok belajar.
21. Melaksanakan SK.
22. Memeriksa kebersihan, kerapian dan kelakuan anak setiap saat.
23. Mengikuti rapat dinas dan lembaga.
24. Tidak meninggalkan kelas / sekolah sebelum selesai tugasnya (terkecuali ada urusan penting).
25. Menciptakan suasana kondusif dan harmonis dalam mendukung proses belajar mengajar.

Mengetahui
Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal

Ratna
Ratna Sari, S.Pd

Lampiran 48

LAPORAN BULANAN KEADAAN MURID

Taman Kanak-Kanak : AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
 Status Sekolah : Swasta
 Alamat : Jl.Rahadi Usman
 Izin Oprasional : 9120106872906
 NSS : -

Kecamatan : Ella Hilir
 Kab/Kota : Melawi
 Yayasan : Aisyiyah

Keadaan	Jumlah Murid				Total			Agama										Total
	Kelompok A		Kelompok B					Islam		Khatolik		Protestan		Hindu		Budha		
	L	P	L	P	L	P	L+P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
Bulan Lalu	6	5	5	8	11	13	24	11	13	0	0	0	0	0	0	0	0	24
Keluar Dalam Bulan Lalu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Masuk Dalam Bulan Ini	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Akhir Bulan Ini	6	5	5	8	11	13	24	11	13	0	0	0	0	0	0	0	0	24

- A. Bulan : Januari
 B. Tahun : 2023
 C. Jumlah Ruangan : 3
 D. Milik : Yayasan
 E. Keadaan Umum

F. Perakas Sekolah

- Meja Guru : 5 Buah
- Kursi Guru : 5 Buah
- Meja Murid : 26 Buah
- Kursi Murid : 53 Buah

G. Absen

- Sakit %
- Izin %
- Alpa %
- Jumah %

H. Jumlah Hari Sekolah

- PG Paud : 2 Orang

$$\vdots$$

- Kantor Dan Gudang : 1 Buah
- Gedung : 1 Buah
- Dapur : 1 Buah
- Tempat Bermain didalam & diluar : 1 Buah
- Air Ledeng : 1 Buah
- Tempat Cuci Tangan : 2 Buah
- WC : 1 Buah
- Listrik : 1 Buah

- | | | | |
|------------------|----------|-----------|-----|
| • Rak Buku Murid | : 2 | - Bkn SPG | : 3 |
| Buah | | Orang | |
| • Lemari Kelas | : 1 | - Jumlah | : 5 |
| Buah | | Orang | |
| • Lemari Kantor | : 2 Buah | | |
| • Papan Tulis | : 2 | | |
| Buah | | | |
| • Ayunan | : 2 | | |
| Buah | | | |
| • Unggitan | : 1 | | |
| Buah | | | |
| • Luncuran | : 3 | | |
| Buah | | | |
| • Terowongan | : - Buah | | |
- Ella Hilir, Februari 2024

KEPALA TK AISYIYAH

BUSTANUL ATHFAL

ELLA HILIR

Ella Hilir, Februari 2024
KEPALA TK AISYIYAH
BUSTANUL ATHFAL
ELLA HILIR

RATNA SARI. SP.d

RIWAYAT HIDUP



Kamila Rastiti, lahir pada tanggal 29 Mei 2002, Sintang. Peneliti adalah anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan alm. Bapak Kartiman dan Ibu Sarah Herawati. Masuk SD 06 Nanga Pinoh selama enam tahun dan selesai pada tahun 2013. Melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Nanga Pinoh selama 3 tahun dan selesai pada tahun 2016.

Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Nanga Pinoh selama 3 tahun dan selesai pada tahun 2020. Kemudian di tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan selesai tahun 2024. Selama menempuh pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, peneliti pernah menjabat sebagai Sekertaris II HMPS 2021/2022, peneliti juga pernah menjabat sebagai Anggota Dewan Perwakilan Mahasiswa tahun 2022/2023.